KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RIFASKES 2019

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

RIFASKES 2019

PROVINSI JAMBI

PUSKESMAS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

2019

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

RIFASKES 2019

LAPORAN

RISET FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI JAMBI

PUSKESMAS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

TAHUN 2019

TIM PENYUSUN

Zuraida Zulkarnain

Habibi Zamuli

Ridcho Adrian

Muclis Syahnudin

Elya

Agus Salim

Novia Susanti

Ahmad Erlan

Rd. Halim

Sando Pranata

Zulian Effendi

Karolin Adhisty

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Jambi dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.831 puskesmas, 419 apotik, 411 praktek dokter, 402 praktek bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusdokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan yangmemerlukan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensuskeskan pelaksanaan Rifaskes 2019. Terima kasi juga kami sampaikan kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Tawangmangu, Desember 2019
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Kepala

Akhmad Saikhu, SKM, MSc.PH

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Permasalahan 2
1.3. Tujuan 2
1.4. Ruang lingkup 3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN 5
2.1. Kerangka konsep 6
2.2. Desain penelitian 7
2.3. Populasi dan Besar Sampel 7
2.4. Instrumen pengumpulan data 8
2.5. Manajemen data 9
BAB III HASIL 11
3.1. Data Umum Puskesmas 11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan 21
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas 32
3.4. Ruangan Puskesmas 36
3.5. Upaya Kesehatan 45
3.6. Sumber Daya Manusia 53
3.7. Fasilitas Puskesmas 63
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit 66
3.9. Laboratorium Puskesmas 70
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan 80
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan 96
BAB IV PENUTUP 102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 8

Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 11
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 11
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 12
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 12
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 13
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 13
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 14
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 14
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 15
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 15
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 16
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 16
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 17
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 17
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 18
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 18
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 19
Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 19

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 20
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 20
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 21
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 21
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 22
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 22
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 23
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 23
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 24
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 24
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 25
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 25
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 26
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 27
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 27
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 28
Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 28
Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3) 29

Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 30
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 31
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 31
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 32
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, ... 32
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 33
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 33
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 34
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 35
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 36
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 37
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 38
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 39
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 40
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 41
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 42
Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 43
Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 44
Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 44

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 45
Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 45
Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 46
Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 46
Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 47
Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 47
Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 48
Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 48
Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 49
Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 49
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 50
Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 50
Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 51
Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 51
Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 52
Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 53
Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 54
Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 55
Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 55

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 56
Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 56
Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 57
Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterapian Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 57
Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 58
Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 59
Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 60
Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterapian Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 60
Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 61
Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 61
Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 62
Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 62
Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 63
Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 63
Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 64
Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 64
Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 65
Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 65
Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon atau Alat Komunikasi Gelombang Pendek menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 66

Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 66
Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019 67
Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 68
Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019 69
Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 70
Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 71
Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 71
Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 .. 72
Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 72
Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 73
Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 73
Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 74
Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 74
Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 75
Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3) 75
Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 76
Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 76
Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 77
Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 77
Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 78
Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 78
Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3)..... 79
Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019..... 79

Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 80
Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 80
Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 81
Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 81
Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 82
Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 82
Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 83
Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 83
Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 84
Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 84
Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 85
Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 86
Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 87
Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 87
Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 88
Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 88
Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 89
Tabel 3.10.18 Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 89
Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 90
Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 90
Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 91
Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 92
Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 93

Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019. 93
Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 94
Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 94
Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 95
Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 95
Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 96
Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 96
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 97
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 97
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 98
Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 98
Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 99
Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1) 99
Tabel 3.11.9 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2) 100
Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 101
Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue,* keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan *(supply side)* di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Jambi
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Jambi.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Jambi.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Jambi.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Jambi.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Jambi.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Jambi.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Jambi.

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola *(Governance)* meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection*, *risk pooling*, *strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out*, *ability to pay (ATP)*, *Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway.*
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

BAB II
METODOLOGI PENELITIAN

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

Pada Rifaskes 2019 dilakukan uji coba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

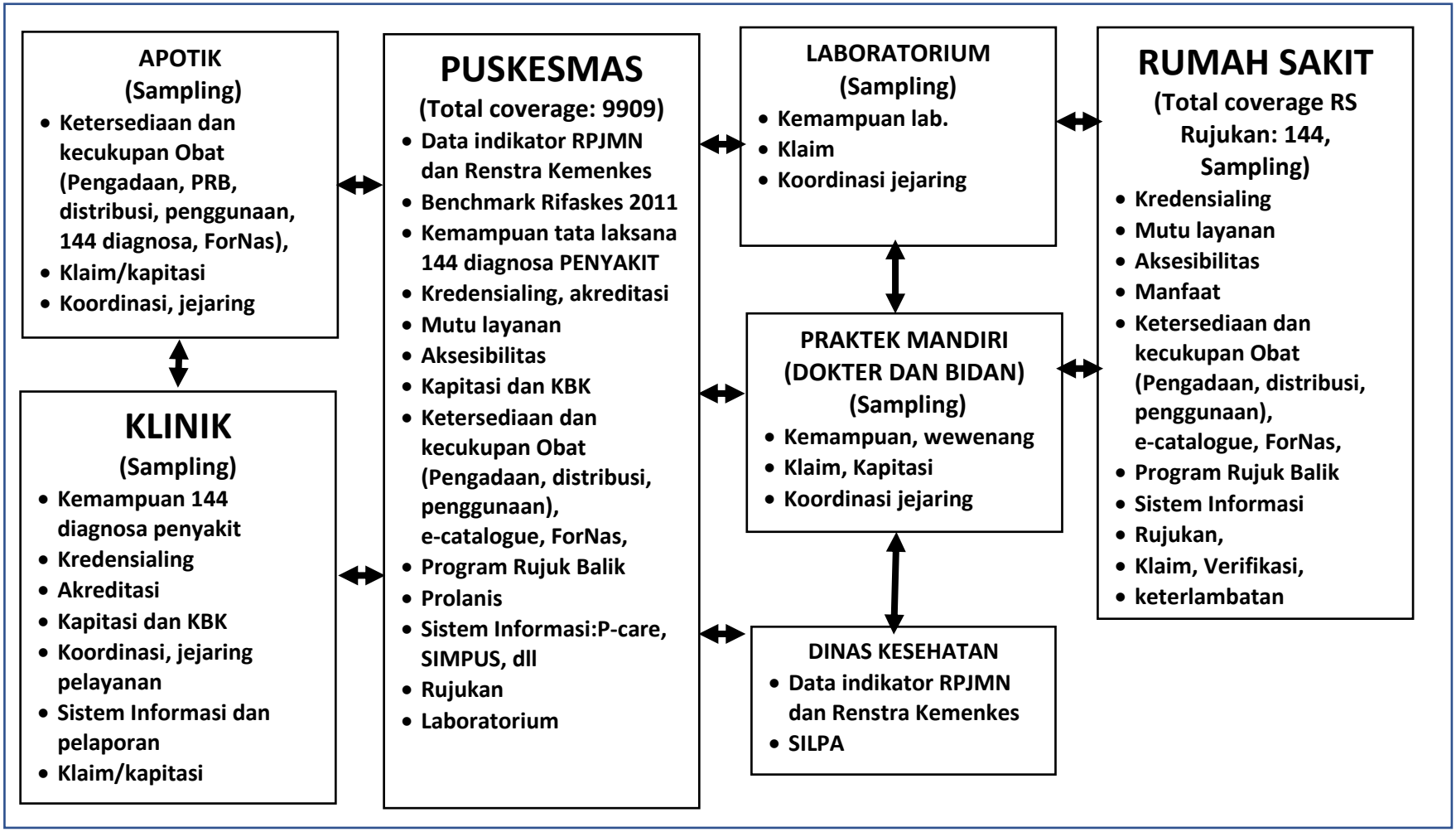

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019

2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang *(cross sectional)*

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Jambi yaitu berjumlah 193 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan kemanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi[1]	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate (%)
Kerinci	19	19	0	19	100
Merangin	25	25	0	25	100
Sarolangun	15	15	0	15	100
Batanghari	17	17	0	17	100
Muaro Jambi	18	18	0	18	100
Tanjung Jabung Timur	17	17	0	17	100
Tanjung Jabung Barat	16	16	0	16	100
Tebo	17	17	0	17	100
Bungo	19	19	0	19	100
Kota Jambi	20	20	0	20	100
Kota Sungai Penuh	10	10	0	10	100
Total Jambi	**193**	**193**	**0**	**193**	**100**

[1] : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarananya.

- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh

kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III
HASIL

3.1. Data Umum Puskesmas

Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Kerinci	19	5	14
2.	Merangin	25	12	13
3.	Sarolangun	15	14	1
4.	Batanghari	17	8	9
5.	Muaro Jambi	18	7	11
6.	Tanjung Jabung Timur	17	9	8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6	10
8.	Tebo	17	10	7
9.	Bungo	19	6	13
10.	Kota Jambi	20	2	18
11.	Kota Sungai Penuh	10	5	5
	JAMBI	**193**	**84**	**109**
	INDONESIA	**9.831**	**4.094**	**5.737**

Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karateristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Kerinci	19	18	1	0	15	4
2.	Merangin	25	21	4	4	8	13
3.	Sarolangun	15	12	2	3	7	4
4.	Batanghari	17	1	10	1	9	1
5.	Muaro Jambi	18	14	4	2	16	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	13	4	6	1	10
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12	4	2	9	5
8.	Tebo	17	7	8	1	13	1
9.	Bungo	19	17	2	3	11	5
10.	Kota Jambi	20	7	12	19	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	6	3	5	4	0
	JAMBI	**193**	**128**	**54**	**46**	**93**	**43**
	INDONESIA	**9.831**	**6.175**	**2.367**	**2.439**	**4.147**	**1.946**

Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Kerinci	19	42	38
2.	Merangin	25	90	87
3.	Sarolangun	15	42	39
4.	Batanghari	17	58	57
5.	Muaro Jambi	18	105	104
6.	Tanjung Jabung Timur	17	58	57
7.	Tanjung Jabung Barat	16	67	67
8.	Tebo	17	34	32
9.	Bungo	19	63	61
10.	Kota Jambi	20	37	36
11.	Kota Sungai Penuh	10	4	2
	JAMBI	**193**	**600**	**580**
	INDONESIA	**9.831**	**25.928**	**23.573**

Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes Beroperasi
1.	Kerinci	19	3	3
2.	Merangin	25	67	65
3.	Sarolangun	15	19	16
4.	Batanghari	17	23	22
5.	Muaro Jambi	18	86	86
6.	Tanjung Jabung Timur	17	28	27
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12	12
8.	Tebo	17	32	29
9.	Bungo	19	19	19
10.	Kota Jambi	20	2	2
11.	Kota Sungai Penuh	10	2	2
	JAMBI	**193**	**293**	**283**
	INDONESIA	**9.831**	**23.184**	**20.519**

Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Kerinci	19	259	116	68	2
2.	Merangin	25	399	156	217	31
3.	Sarolangun	15	344	105	92	8
4.	Batanghari	17	299	121	147	16
5.	Muaro Jambi	18	346	169	109	12
6.	Tanjung Jabung Timur	17	284	135	100	3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	293	169	99	9
8.	Tebo	17	286	153	123	21
9.	Bungo	19	286	150	151	17
10.	Kota Jambi	20	467	64	64	2
11.	Kota Sungai Penuh	10	79	65	61	0
	JAMBI	**193**	**3.342**	**1.403**	**1.231**	**121**
	INDONESIA	**9.831**	**302.150**	**116.177**	**74.831**	**4.777**

Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Kerinci	19	53
2.	Merangin	25	77
3.	Sarolangun	15	113
4.	Batanghari	17	74
5.	Muaro Jambi	18	37
6.	Tanjung Jabung Timur	17	19
7.	Tanjung Jabung Barat	16	90
8.	Tebo	17	84
9.	Bungo	19	73
10.	Kota Jambi	20	7
11.	Kota Sungai Penuh	10	6
	JAMBI	**193**	**633**
	INDONESIA	**9.831**	**35.599**

Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	N	n
1.	Kerinci	19	19	18	18	3	16	19	0
2.	Merangin	25	22	21	24	10	14	12	0
3.	Sarolangun	15	14	15	15	11	14	12	4
4.	Batanghari	17	15	14	17	5	7	15	1
5.	Muaro Jambi	18	18	15	17	8	15	18	10
6.	Tanjung Jabung Timur	17	7	11	12	5	12	10	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	10	15	12	13	15	2
8.	Tebo	17	15	13	16	7	12	16	2
9.	Bungo	19	17	19	19	7	12	18	0
10.	Kota Jambi	20	20	17	20	6	20	19	5
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	9	10	1	10	9	1
	JAMBI	**193**	**170**	**162**	**183**	**75**	**145**	**163**	**25**
	INDONESIA	**9.831**	**8.644**	**8.444**	**9.340**	**5.867**	**7.734**	**8.143**	**3.611**

Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	> 2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Kerinci	19	19	16	3	19	0	0	0
2.	Merangin	25	25	9	16	24	0	1	0
3.	Sarolangun	15	15	4	11	13	1	1	0
4.	Batanghari	17	17	2	15	16	1	0	0
5.	Muaro Jambi	18	18	5	13	16	2	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	11	6	16	0	0	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	9	7	13	2	1	0
8.	Tebo	17	17	10	7	17	0	0	0
9.	Bungo	19	19	10	9	13	5	1	0
10.	Kota Jambi	20	20	5	15	20	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	6	4	10	0	0	0
	JAMBI	**193**	**193**	**87**	**106**	**177**	**11**	**4**	**1**
	INDONESIA	**9.831**	**9.627**	**2.296**	**7.331**	**8.716**	**333**	**427**	**151**

Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Kerinci	19	18	16	0	NA	0	NA	0	NA
2.	Merangin	25	10	8	2	2	0	NA	0	NA
3.	Sarolangun	15	10	9	3	3	0	NA	1	1
4.	Batanghari	17	7	5	0	NA	0	NA	0	NA
5.	Muaro Jambi	18	12	11	0	NA	0	NA	0	NA
6.	Tanjung Jabung Timur	17	9	8	0	NA	0	NA	0	NA
7.	Tanjung Jabung Barat	16	11	10	5	4	0	NA	0	NA
8.	Tebo	17	13	12	1	1	0	NA	0	NA
9.	Bungo	19	12	10	1	0	1	0	0	NA
10.	Kota Jambi	20	15	9	1	0	0	NA	0	NA
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	10	0	NA	0	NA	0	NA
	JAMBI	**193**	**127**	**108**	**13**	**10**	**1**	**0**	**1**	**1**
	INDONESIA	**9.831**	**7.130**	**6.361**	**836**	**690**	**18**	**12**	**37**	**31**

Keterangan:
NA: *not aplicable/not available*

Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Kerinci	19	15	0	1	1	0	2	0
2.	Merangin	25	3	7	14	0	0	1	0
3.	Sarolangun	15	0	8	5	2	0	0	0
4.	Batanghari	17	4	4	7	1	1	0	0
5.	Muaro Jambi	18	4	8	6	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	4	10	1	0	1	0	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	3	6	5	0	0	2	0
8.	Tebo	17	5	5	7	0	0	0	0
9.	Bungo	19	2	5	11	0	1	0	0
10.	Kota Jambi	20	14	0	6	0	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	6	3	0	1	0	0	0
	JAMBI	**193**	**60**	**56**	**63**	**5**	**3**	**5**	**1**
	INDONESIA	**9.831**	**3.556**	**3.306**	**1.741**	**643**	**268**	**159**	**158**

Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Kerinci	19	17	18	1	4	14
2.	Merangin	25	23	22	2	5	18
3.	Sarolangun	15	14	14	5	4	6
4.	Batanghari	17	14	17	4	3	10
5.	Muaro Jambi	18	16	15	3	6	9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	11	2	6	9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	15	3	7	6
8.	Tebo	17	17	16	3	6	8
9.	Bungo	19	17	18	7	7	5
10.	Kota Jambi	20	20	20	10	9	1
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	10	4	0	6
	Jambi	**193**	**179**	**176**	**44**	**57**	**92**
	INDONESIA	**9.831**	**9.038**	**8.656**	**3.978**	**2.017**	**3.836**

Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/ kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Kerinci	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
2.	Merangin	2	2	0	0	2	0	0	1	1	0
3.	Sarolangun	5	5	0	0	1	0	4	4	0	1
4.	Batanghari	4	4	0	0	3	1	0	4	0	0
5.	Muaro Jambi	3	3	0	0	3	0	0	3	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	2	2	0	0	1	0	1	1	0	1
7.	Tanjung Jabung Barat	3	3	0	0	3	0	0	1	0	2
8.	Tebo	3	3	0	0	2	0	1	2	0	1
9.	Bungo	7	7	0	0	5	2	0	7	0	0
10.	Kota Jambi	10	10	0	0	10	0	0	10	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	4	4	0	0	2	0	2	3	0	1
	JAMBI	**44**	**44**	**0**	**0**	**33**	**3**	**8**	**37**	**1**	**6**
	INDONESIA	**3.978**	**3.731**	**166**	**81**	**3.251**	**481**	**246**	**3.190**	**239**	**550**

N* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥ 5 jenis
1.	Kerinci	19	19	16	3	0	0
2.	Merangin	25	24	11	11	1	1
3.	Sarolangun	15	13	5	5	0	3
4.	Batanghari	17	17	5	11	0	1
5.	Muaro Jambi	18	18	9	7	2	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	15	6	7	1	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	4	9	0	1
8.	Tebo	17	17	2	13	2	0
9.	Bungo	19	19	11	5	2	1
10.	Kota Jambi	20	20	12	8	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	8	2	0	0
	JAMBI	**193**	**186**	**89**	**81**	**8**	**8**
	INDONESIA	**9.831**	**9.027**	**3.452**	**4.925**	**489**	**161**

Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	*autoclave*	*microwave*	enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Kerinci	19	1	1	NA	14	14	18	NA
2.	Merangin	25	NA	NA	NA	1	1	1	NA
3.	Sarolangun	15	2	NA	NA	4	1	6	NA
4.	Batanghari	17	NA	NA	NA	1	NA	1	4
5.	Muaro Jambi	18	NA	NA	NA	NA	NA	1	NA
6.	Tanjung Jabung Timur	17	4	5	2	8	5	11	NA
7.	Tanjung Jabung Barat	16	NA	NA	NA	1	1	3	4
8.	Tebo	17	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Bungo	19	1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Kota Jambi	20	1	1	1	1	2	NA	NA
11.	Kota Sungai Penuh	10	1	NA	1	NA	NA	NA	NA
	JAMBI	**193**	**10**	**7**	**4**	**30**	**24**	**41**	**8**
	INDONESIA	**9.831**	**402**	**278**	**105**	**1.096**	**603**	**2.225**	**328**

Keterangan:
NA: not aplicable/not available

Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Kerinci	19	5	1	3	1
2.	Merangin	25	19	4	3	0
3.	Sarolangun	15	3	1	4	2
4.	Batanghari	17	12	1	8	0
5.	Muaro Jambi	18	14	8	11	8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	10	3	1	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	9	2	5	0
8.	Tebo	17	14	6	4	1
9.	Bungo	19	14	2	7	2
10.	Kota Jambi	20	18	8	14	7
11.	Kota Sungai Penuh	10	7	1	2	0
	JAMBI	**193**	**125**	**37**	**62**	**22**
	INDONESIA	**9.831**	**5.837**	**2.024**	**4.752**	**2.064**

Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			Autoclave elektrik	*Autoclave* non elektrik	*Auto disposable syringe*	Sarung tangan dengan *latex disposable*
1.	Kerinci	19	8	6	12	19
2.	Merangin	25	16	8	15	25
3.	Sarolangun	15	4	5	10	13
4.	Batanghari	17	17	0	17	17
5.	Muaro Jambi	18	17	3	18	18
6.	Tanjung Jabung Timur	17	13	5	14	16
7.	Tanjung Jabung Barat	16	11	3	12	14
8.	Tebo	17	11	3	14	17
9.	Bungo	19	12	6	16	17
10.	Kota Jambi	20	11	2	18	20
11.	Kota Sungai Penuh	10	9	1	9	9
	JAMBI	**193**	**129**	**42**	**155**	**185**
	INDONESIA	**9.831**	**7.188**	**1.851**	**8.517**	**9.612**

Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan *Hand rub alcohol*	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	*Safety box*
1.	Kerinci	19	18	19	19	19
2.	Merangin	25	22	25	24	25
3.	Sarolangun	15	6	15	14	14
4.	Batanghari	17	15	17	16	17
5.	Muaro Jambi	18	16	18	18	18
6.	Tanjung Jabung Timur	17	15	15	16	14
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	14	14	16
8.	Tebo	17	16	17	17	17
9.	Bungo	19	19	18	19	19
10.	Kota Jambi	20	19	20	20	18
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	10	8	10
	JAMBI	**193**	**168**	**188**	**185**	**187**
	INDONESIA	**9.831**	**9.210**	**9.568**	**9.563**	**9.556**

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Kerinci	19	0	0	19
2.	Merangin	25	3	2	20
3.	Sarolangun	15	0	1	14
4.	Batanghari	17	0	0	17
5.	Muaro Jambi	18	7	0	11
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	0	14
7.	Tanjung Jabung Barat	16	3	2	11
8.	Tebo	17	1	0	16
9.	Bungo	19	0	0	19
10.	Kota Jambi	20	0	0	20
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	10
	JAMBI	**193**	**17**	**5**	**171**
	INDONESIA	**9.831**	**745**	**797**	**8.288**

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskemas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Kerinci	19	15,8	10,5	100,0	100,0
2.	Merangin	25	40,0	4,0	100,0	100,0
3.	Sarolangun	15	20,0	46,7	50,0	40,0
4.	Batanghari	17	41,2	0,0	100,0	85,7
5.	Muaro Jambi	18	11,1	11,1	100,0	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	41,2	17,6	80,0	50,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	25,0	6,3	60,0	60,0
8.	Tebo	17	58,8	0,0	100,0	90,0
9.	Bungo	19	5,3	15,8	75,0	100,0
10.	Kota Jambi	20	10,0	5,0	100,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	40,0	0,0	100,0	100,0
	JAMBI	**193**	**27,5**	**10,4**	**86,3**	**79,5**
	INDONESIA	**9.831**	**21,8**	**8,6**	**91,0**	**90,1**

Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (%)	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Kerinci	19	13	68,4	83,3	83,3
2.	Merangin	25	22	88,0	66,7	66,7
3.	Sarolangun	15	15	100,0	0,0	0,0
4.	Batanghari	17	13	76,5	100,0	75,0
5.	Muaro Jambi	18	17	94,4	100,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	10	58,8	57,1	57,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	9	56,3	85,7	57,1
8.	Tebo	17	17	100,0	0,0	0,0
9.	Bungo	19	18	94,7	100,0	100,0
10.	Kota Jambi	20	17	85,0	66,7	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	9	90,0	100,0	100,0
	JAMBI	**193**	**160**	**82,9**	**78,8**	**69,7**
	INDONESIA	**9.831**	**8.219**	**83,6**	**78,6**	**67,9**

Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM) / TBC	Menjalankan program *Directly Observed Treatment Short course* (DOTS)	Ada petugas yang dilatih DOTS
			n	n	N
1.	Kerinci	19	1	15	1
2.	Merangin	25	16	21	13
3.	Sarolangun	15	15	14	14
4.	Batanghari	17	11	15	11
5.	Muaro Jambi	18	11	14	12
6.	Tanjung Jabung Timur	17	8	15	13
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6	13	13
8.	Tebo	17	12	10	7
9.	Bungo	19	7	14	14
10.	Kota Jambi	20	15	20	19
11.	Kota Sungai Penuh	10	4	7	4
	JAMBI	**193**	**106**	**158**	**121**
	INDONESIA	**9.831**	**4.648**	**8.147**	**7.338**

3.2. Sistem Informasi Kesehatan

Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada	Ada, Pendidikan RMKI	
				Ya	Tidak
		N	%	%	%
1.	Kerinci	19	89,5	0,0	100,0
2.	Merangin	25	84,0	9,5	90,5
3.	Sarolangun	15	73,3	36,4	63,6
4.	Batanghari	17	88,2	0,0	100,0
5.	Muaro Jambi	18	77,8	14,3	85,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	82,4	0,0	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	87,5	7,1	92,9
8.	Tebo	17	76,5	15,4	84,6
9.	Bungo	19	78,9	13,3	86,7
10.	Kota Jambi	20	80,0	12,5	87,5
11.	Kota Sungai Penuh	10	90,0	11,1	88,9
	JAMBI	**193**	82,4	**10,1**	**89,9**
	INDONESIA	**9.831**	**82,4**	**25,6**	**74,4**

Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	89,5	5,3	89,5
2.	Merangin	25	8,0	76,0	16,0	76,0
3.	Sarolangun	15	0,0	60,0	40,0	93,3
4.	Batanghari	17	5,9	70,6	23,5	47,1
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	94,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	5,9	82,4	11,8	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	62,5	37,5	75,0
8.	Tebo	17	5,9	82,4	11,8	82,4
9.	Bungo	19	5,3	78,9	15,8	89,5
10.	Kota Jambi	20	0,0	25,0	75,0	95,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	20,0	70,0	10,0	100,0
	JAMBI	**193**	**4,7**	**68,9**	**26,4**	**83,9**
	INDONESIA	**9.831**	**8,0**	**48,9**	**43,1**	**70,8**

Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	16	84,2	3	15,8
2.	Merangin	25	4	16,0	4	16,0	17	68,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	11	73,3	1	6,7
4.	Batanghari	17	2	11,8	7	41,2	8	47,1
5.	Muaro Jambi	18	3	16,7	8	44,4	7	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	11,8	1	5,9	14	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	6	37,5	9	56,3
8.	Tebo	17	0	0,0	10	58,8	7	41,2
9.	Bungo	19	2	10,5	10	52,6	7	36,8
10.	Kota Jambi	20	11	55,0	8	40,0	1	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	3	30,0	3	30,0	4	40,0
	JAMBI	**193**	**31**	**16,1**	**84**	**43,5**	**78**	**40,4**
	INDONESIA	**9.831**	**3.454**	**35,1**	**3.169**	**32,2**	**3.208**	**32,6**

Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	16	84,2	3	15,8
2.	Merangin	25	5	20,0	24	96,0	2	8,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	15	100,0	7	46,7
4.	Batanghari	17	2	11,8	17	100,0	7	41,2
5.	Muaro Jambi	18	4	22,2	14	77,8	8	44,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	11,8	16	94,1	10	58,8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0	0,0	15	93,8	7	43,8
8.	Tebo	17	2	11,8	16	94,1	14	82,4
9.	Bungo	19	0	0,0	18	94,7	15	78,9
10.	Kota Jambi	20	8	40,0	19	95,0	8	40,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	2	20,0	10	100,0	9	90,0
	JAMBI	**193**	**28**	**14,5**	**180**	**93,3**	**90**	**46,6**
	INDONESIA	**9.831**	**2.070**	**21,1**	**8.386**	**85,3**	**3.335**	**33,9**

Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	0	0,0	18	94,7	1	5,3
2.	Merangin	25	3	12,0	12	48,0	5	20,0	5	20,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	9	60,0	3	20,0	0	0,0
4.	Batanghari	17	2	11,8	0	0,0	13	76,5	2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	2	11,1	8	44,4	5	27,8	3	16,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	11,8	6	35,3	7	41,2	2	11,8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	4	25,0	2	12,5	9	56,3
8.	Tebo	17	0	0,0	6	35,3	11	64,7	0	0,0
9.	Bungo	19	0	0,0	2	10,5	15	78,9	2	10,5
10.	Kota Jambi	20	2	10,0	8	40,0	6	30,0	4	20,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	1	10,0	0	0,0	2	20,0	7	70,0
	JAMBI	**193**	**16**	**8,3**	**55**	**28,5**	**87**	**45,1**	**35**	**18,1**
	INDONESIA	**9.831**	**2.003**	**20,4**	**2.254**	**22,9**	**1.830**	**18,6**	**3.744**	**38,1**

Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Merangin	15	3	20,0	1	6,7	11	73,3	0	0,0
3.	Sarolangun	12	4	33,3	5	41,7	3	25,0	0	0,0
4.	Batanghari	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	10	0	0,0	4	40,0	6	60,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	8	1	12,5	4	50,0	3	37,5	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	5	2	40,0	0	0,0	3	60,0	0	0,0
8.	Tebo	6	0	0,0	2	33,3	4	66,7	0	0,0
9.	Bungo	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	10	1	10,0	2	20,0	7	70,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	JAMBI	**71**	**14**	**19,7**	**19**	**26,8**	**38**	**53,5**	**0**	**0,0**
	INDONESIA	**4.257**	**1.702**	**40,1**	**706**	**16,6**	**1.728**	**40,7**	**109**	**2,6**

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	0	0,0	18	94,7	1	5,3
2.	Merangin	25	2	8,0	7	28,0	16	64,0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	7	46,7	4	26,7	1	6,7
4.	Batanghari	17	1	5,9	2	11,8	14	82,4	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	1	5,6	9	50,0	6	33,3	2	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	11,8	6	35,3	9	52,9	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	10	62,5	4	25,0	1	6,3
8.	Tebo	17	0	0,0	5	29,4	8	47,1	4	23,5
9.	Bungo	19	0	0,0	2	10,5	17	89,5	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	3	15,0	9	45,0	4	20,0	4	20,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0,0	1	10,0	9	90,0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**13**	**6,7**	**58**	**30,1**	**109**	**56,5**	**13**	**6,7**
	INDONESIA	**9.831**	**1.548**	**15,7**	**2.848**	**29,0**	**3.690**	**37,5**	**1.744**	**17,7**

Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			N	%	n	%	N	%	n	%
1.	Kerinci	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Merangin	9	2	22,2	0	0,0	7	77,8	0	0,0
3.	Sarolangun	10	1	10,0	7	70,0	2	20,0	0	0,0
4.	Batanghari	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	10	0	0,0	6	60,0	4	40,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	8	1	12,5	3	37,5	4	50,0	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	11	3	27,3	0	0,0	8	72,7	0	0,0
8.	Tebo	5	0	0,0	2	40,0	3	60,0	0	0,0
9.	Bungo	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	12	0	0,0	5	41,7	7	58,3	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
	JAMBI	**71**	**8**	**11,3**	**27**	**38,0**	**36**	**50,7**	**0**	**0,0**
	INDONESIA	**4.396**	**1.216**	**27,8**	**1.066**	**24,3**	**2.001**	**45,7**	**97**	**2,2**

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	0	0,0	18	94,7	1	5,3
2.	Merangin	25	5	20,0	8	32,0	4	16,0	8	32,0
3.	Sarolangun	15	0	0,0	2	13,3	1	6,7	12	80,0
4.	Batanghari	17	1	5,9	0	0,0	2	11,8	14	82,4
5.	Muaro Jambi	18	1	5,6	3	16,7	2	11,1	12	66,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0,0	5	29,4	4	23,5	8	47,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	2	12,5	2	12,5	11	68,8
8.	Tebo	17	2	11,8	1	5,9	2	11,8	12	70,6
9.	Bungo	19	0	0,0	0	0,0	10	52,6	9	47,4
10.	Kota Jambi	20	1	5,0	0	0,0	1	5,0	18	90,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0,0	1	10,0	2	20,0	7	70,0
	JAMBI	**193**	**11**	**5,7**	**22**	**11,4**	**48**	**24,9**	**112**	**58,0**
	INDONESIA	**9.831**	**1.217**	**12,4**	**1.009**	**10,3**	**920**	**9,4**	**6.685**	**68,0**

Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	N	%	N	%
1.	Kerinci	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Merangin	13	4	30,8	0	0,0	9	69,2	0	0,0
3.	Sarolangun	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
4.	Batanghari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	4	0	0,0	1	25,0	3	75,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	5	0	0,0	1	20,0	3	60,0	1	20,0
7.	Tanjung Jabung Barat	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
8.	Tebo	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
9.	Bungo	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Kota Jambi	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
	JAMBI	**33**	**8**	**24,2**	**2**	**6,1**	**22**	**66,7**	**1**	**3,0**
	INDONESIA	**2.226**	**1.132**	**51,0**	**224**	**10,1**	**751**	**33,9**	**111**	**5,0**

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan e Puskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	0	0,0	18	94,7	1	5,3
2.	Merangin	25	4	16,0	1	4,0	3	12,0	17	68,0
3.	Sarolangun	15	0	0,0	1	6,7	1	6,7	13	86,7
4.	Batanghari	17	0	0,0	1	5,9	4	23,5	12	70,6
5.	Muaro Jambi	18	4	22,2	8	44,4	6	33,3	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	17,6	7	41,2	7	41,2	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	4	25,0	0	0,0	11	68,8
8.	Tebo	17	1	5,9	1	5,9	4	23,5	11	64,7
9.	Bungo	19	1	5,3	1	5,3	13	68,4	4	21,1
10.	Kota Jambi	20	3	15,0	4	20,0	7	35,0	6	30,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0,0	1	10,0	1	10,0	8	80,0
	JAMBI	**193**	**17**	**8,8**	**29**	**15,0**	**64**	**33,2**	**83**	**43,0**
	INDONESIA	**9.831**	**2.310**	**23,5**	**1.659**	**16,9**	**1.256**	**12,8**	**4.606**	**46,9**

Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			N	%	n	%	N	%	n	%
1.	Kerinci	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Merangin	5	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
3.	Sarolangun	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
4.	Batanghari	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	12	1	8,3	6	50,0	5	41,7	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	10	2	20,0	3	30,0	5	50,0	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
8.	Tebo	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
9.	Bungo	2	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	50,0
10.	Kota Jambi	7	0	0,0	1	14,3	6	85,7	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
	JAMBI	**46**	**8**	**17,4**	**10**	**21,7**	**27**	**58,7**	**1**	**2,2**
	INDONESIA	**3.969**	**2.014**	**50,9**	**442**	**11,2**	**1.320**	**33,3**	**183**	**4,6**

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/ Kota	N	Punya		Data dikirim ke					
					BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
			N	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	94,7	17	94,4	0	0,0	1	5,6
2.	Merangin	25	25	100,0	13	52,0	2	8,0	10	40,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	8	53,3	5	33,3	2	13,3
4.	Batanghari	17	17	100,0	16	94,1	0	0,0	1	5,9
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	9	50,0	0	0,0	9	50,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	10	58,8	1	5,9	6	35,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	87,5	4	28,6	3	21,4	7	50,0
8.	Tebo	17	16	94,1	7	43,8	1	6,3	8	50,0
9.	Bungo	19	19	100,0	2	10,5	2	10,5	15	78,9
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	11	55,0	0	0,0	9	45,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	7	70,0	1	10,0	2	20,0
	JAMBI	**193**	**189**	**97,9**	**104**	**55,0**	**15**	**7,9**	**70**	**37,0**
	INDONESIA	**9.831**	**9.134**	**92,9**	**5.326**	**58,4**	**452**	**5,0**	**3.344**	**36,7**

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	18	0	0,0	16	88,9	2	11,1
2.	Merangin	25	5	20,0	3	12,0	17	68,0
3.	Sarolangun	12	1	8,3	1	8,3	10	83,3
4.	Batanghari	17	1	5,9	4	23,5	12	70,6
5.	Muaro Jambi	18	5	27,8	11	61,1	2	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	9	52,9	8	47,1	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	14	3	21,4	0	0,0	11	78,6
8.	Tebo	13	3	23,1	3	23,1	7	53,8
9.	Bungo	16	4	25,0	9	56,3	3	18,8
10.	Kota Jambi	16	9	56,3	4	25,0	3	18,8
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0,0	1	10,0	9	90,0
	JAMBI	**176**	**40**	**22,7**	**60**	**34,1**	**76**	**43,2**
	INDONESIA	**8.566**	**2.766**	**32,3**	**1.988**	**23,2**	**3.812**	**44,5**

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki P care dan SIKDA

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memanfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	94,7	18	100,0	18	100,0
2.	Merangin	25	25	100,0	17	68,0	23	92,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	14	93,3	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	14	82,4	15	88,2
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	15	83,3	16	88,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	13	76,5	14	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	87,5	11	78,6	7	50,0
8.	Tebo	17	16	94,1	15	93,8	14	87,5
9.	Bungo	19	19	100,0	13	68,4	14	73,7
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	15	75,0	14	70,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0	9	90,0
	JAMBI	**193**	**189**	**97,9**	**155**	**82,0**	**159**	**84,1**
	INDONESIA	**9.831**	**9.134**	**92,9**	**7.266**	**79,5**	**7.436**	**81,4**

Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Puskesmas N	Mengoperasionalkan LUPIS	∑ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Kerinci	19	10	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Merangin	25	13	4	3	4	7	4	3
3.	Sarolangun	15	6	NA	NA	1	4	NA	NA
4.	Batanghari	17	12	7	3	7	7	5	4
5.	Muaro Jambi	18	13	5	4	6	8	4	4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	6	NA	NA	4	3	1	NA
7.	Tanjung Jabung Barat	16	11	4	3	7	11	9	4
8.	Tebo	17	12	6	2	4	8	6	4
9.	Bungo	19	2	1	1	1	1	1	1
10.	Kota Jambi	20	9	3	2	3	4	3	5
11.	Kota Sungai Penuh	10	2	1	1	1	1	1	1
	JAMBI	**193**	**96**	**31**	**19**	**38**	**54**	**34**	**26**
	INDONESIA	**9.831**	**5.163**	**1.546**	**1.306**	**2.241**	**3.440**	**2.051**	**1.476**

Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/ Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	100,0	0	0,0	0	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Merangin	24	96,0	1	4,0	0	0,0	24	96,0	1	4,0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Batanghari	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0	0,0	0	0,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Tebo	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Bungo	19	100,0	0	0,0	0	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	100,0	0	0,0	0	0,0	19	95,0	0	0,0	1	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0
	JAMBI	**192**	**99,5**	**1**	**0,5**	**0**	**0,0**	**191**	**99,0**	**1**	**0,5**	**1**	**0,5**
	INDONESIA	**9.173**	**93,3**	**529**	**5,4**	**129**	**1,3**	**9.351**	**95,1**	**371**	**3,8**	**109**	**1,1**

Keterangan :
LB1 : laporan bulanan data kesakitan
LPLPO/LB2 : Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Kerinci	19	100	0	0,0	0	0,0	19	100	0	0,0	0	0,0
2.	Merangin	25	100	0	0,0	0	0,0	23	92,0	2	8,0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	100	0	0,0	0	0,0	15	100	0	0,0	0	0,0
4.	Batanghari	17	100	0	0,0	0	0,0	17	100	0	0,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	100	0	0,0	0	0,0	18	100	0	0,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	16	94,1	1	5,9	0	0,0	16	94,1	1	5,9	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100	0	0,0	0	0,0	16	100	0	0,0	0	0,0
8.	Tebo	17	100	0	0,0	0	0,0	15	88,2	0	0,0	2	11,8
9.	Bungo	19	100	0	0,0	0	0,0	19	100	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	100	0	0,0	0	0,0	20	100	0	0,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	100	0	0,0	0	0,0	10	100	0	0,0	0	0,0
	JAMBI	**192**	**99,5**	**1**	**0,5**	**0**	**0,0**	**188**	**97,4**	**3**	**1,6**	**2**	**1,0**
	INDONESIA	**9.306**	**94,7**	**433**	**4,4**	**92**	**0,9**	**8.879**	**90,3**	**602**	**6,1**	**350**	**3,6**

Keterangan :
LB3 : Laporan bulanan gizi, KIA, imunisasi, P2M
LB4 : Laporan bulanan data kegiatan puskesmas

Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	100,0	19	100,0	19	100,0
2.	Merangin	25	100,0	25	100,0	24	96,0
3.	Sarolangun	15	100,0	15	100,0	14	93,3
4.	Batanghari	17	100,0	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	100,0	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	17	100,0	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	100,0	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	100,0	18	94,7	18	94,7
10.	Kota Jambi	20	100,0	20	100,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	100,0	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**100,0**	**192**	**99,5**	**190**	**98,4**
	INDONESIA	**9,146**	**93,0**	**9.273**	**94,3**	**9.083**	**92,4**

Keterangan :
LT1 : Laporan tahunan data dasar puskesmas
LT2 : Laporan tahunan data kepegawaian
LT3 : Laporan tahunan data peralatan puskesmas

3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	17	89.47	2	10.5	0	0,0
2.	Merangin	25	17	68.00	8	32.0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	15	100.00	0	0.0	0	0,0
4.	Batanghari	17	17	100.00	0	0.0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	16	88.89	2	11.1	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	15	88.24	2	11.8	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100.00	0	0.0	0	0,0
8.	Tebo	17	17	100.00	0	0.0	0	0,0
9.	Bungo	19	18	94.74	1	5.3	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	20	100.00	0	0.0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100.00	0	0.0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**178**	**92.23**	**15**	**7.8**	**0**	**0,0**
	INDONESIA	**9.831**	**9.039**	**91,90**	**767**	**7,8**	**25**	**0,3**

Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskemas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
			%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	89,5	78,9	47.4	47.4	0.0	5.3
2.	Merangin	25	100,0	96,0	28.0	56.0	16.0	0.0
3.	Sarolangun	15	100,0	86,7	53.3	46.7	0.0	0.0
4.	Batanghari	17	100,0	88,2	64.7	23.5	5.9	5.9
5.	Muaro Jambi	18	100,0	94,4	66.7	22.2	11.1	0.0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	70,6	35.3	58.8	5.9	0.0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	100,0	43.8	56.3	0.0	0.0
8.	Tebo	17	100,0	94,1	52.9	47.1	0.0	0.0
9.	Bungo	19	100,0	94,7	47.4	26.3	10.5	15.8
10.	Kota Jambi	20	100,0	95,0	80.0	20.0	0.0	0.0
11.	Kota Sungai Penuh	10	100,0	90,0	80.0	20.0	0.0	0.0
	JAMBI	**193**	99,0	90,2	**52.8**	**39.4**	**5.2**	**2.6**
	INDONESIA	**9.831**	**95,8**	**90,9**	**54,7**	**28,8**	**3,7**	**12,9**

Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	0.0	5.3	52.6	21.1	21.1	0.0
2.	Merangin	25	0.0	40.0	60.0	0.0	0.0	0.0
3.	Sarolangun	15	6.7	0.0	0.0	13.3	80.0	0.0
4.	Batanghari	17	0.0	0.0	5.9	47.1	47.1	0.0
5.	Muaro Jambi	18	5.6	0.0	5.6	5.6	55.6	27.8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0.0	5.9	41.2	52.9	0.0	0.0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0.0	6.3	93.8	0.0	0.0	0.0
8.	Tebo	17	0.0	0.0	5.9	0.0	11.8	82.4
9.	Bungo	19	0.0	15.8	68.4	15.8	0.0	0.0
10.	Kota Jambi	20	10.0	5.0	5.0	20.0	50.0	10.0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0.0	40.0	20.0	40.0	0.0	0.0
	JAMBI	**193**	**2.1**	**10.9**	**34.2**	**18.1**	**23.8**	**10.9**
	INDONESIA	**9.831**	**6,3**	**8,4**	**20,9**	**26,7**	**16,3**	**21,4**

Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	36,8	63,2	52,6	47,4	57,9	42,1	52,6	47,4
2.	Merangin	25	88,0	4,0	92,0	4,0	92,0	8,0	96,0	4,0
3.	Sarolangun	15	86,7	13,3	93,3	6,7	93,3	6,7	93,3	6,7
4.	Batanghari	17	82,4	11,8	88,2	5,9	88,2	11,8	76,5	23,5
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	100,0	0,0	94,4	0,0	88,9	5,6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	70,6	23,5	82,4	11,8	100,0	0,0	100,0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	0,0	100,0	0,0	93,8	6,3	100,0	0,0
8.	Tebo	17	100,0	0,0	100,0	0,0	94,1	0,0	94,1	5,9
9.	Bungo	19	89,5	5,3	94,7	5,3	94,7	0,0	100,0	0,0
10.	Kota Jambi	20	100,0	0,0	100,0	0,0	95,0	0,0	95,0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	90,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
	JAMBI	**193**	**85,5**	**11,4**	**90,7**	**7,8**	**90,7**	**7,3**	**90,2**	**8,8**
	INDONESIA	**9.831**	**83,0**	**8,9**	**83,8**	**9,7**	**78,8**	**14,7**	**78,7**	**14,9**

Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	89,5	10,5	89,5	10,5	78,9	21,1	26,3	42,1
2.	Merangin	25	100,0	0,0	100,0	0,0	96,0	4,0	72,0	12,0
3.	Sarolangun	15	93,3	6,7	93,3	6,7	93,3	6,7	20,0	13,3
4.	Batanghari	17	100,0	0,0	100,0	0,0	82,4	11,8	82,4	11,8
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	77,8	16,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	94,1	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
8.	Tebo	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	94,1	0,0
9.	Bungo	19	100,0	0,0	94,7	5,3	94,7	5,3	84,2	5,3
10.	Kota Jambi	20	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	80,0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	80,0	0,0
	JAMBI	**193**	**98,4**	**1,6**	**97,9**	**2,1**	**94,8**	**4,7**	**73,6**	**9,8**
	INDONESIA	**9.831**	**90,7**	**6,8**	**91,3**	**6,4**	**90,2**	**6,7**	**74,2**	**11,7**

3.4. Ruangan Puskesmas

Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Administrasi Kantor				Ruang Kepala Puskesmas				Ruang rapat			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		N	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	18	17	89,5	88,9	19	19	100,0	100,0	14	7	36,8	92,9
2.	Merangin	25	25	24	96,0	100,0	25	24	96,0	100,0	16	15	60,0	93,8
3.	Sarolangun	15	15	11	73,3	93,3	15	15	100,0	100,0	14	12	80,0	100,0
4.	Batanghari	17	17	11	64,7	88,2	17	15	88,2	100,0	15	11	64,7	93,3
5.	Muaro Jambi	18	18	17	94,4	94,4	18	18	100,0	100,0	13	13	72,2	92,3
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	14	82,4	94,1	17	15	88,2	100,0	10	9	52,9	70,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	12	75,0	93,3	15	13	81,3	93,3	8	7	43,8	87,5
8.	Tebo	17	17	15	88,2	88,2	17	17	100,0	88,2	9	8	47,1	100,0
9.	Bungo	19	19	17	89,5	100,0	19	17	89,5	100,0	19	18	94,7	94,7
10.	Kota Jambi	20	19	15	75,0	100,0	19	19	95,0	100,0	17	16	80,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	9	90,0	100,0	10	10	100,0	100,0	8	7	70,0	100,0
	JAMBI	**193**	**190**	**162**	**83,9**	**94,7**	**191**	**182**	**94,3**	**98,4**	**143**	**123**	**63,7**	**93,7**
	INDONESIA	**9.831**	**9.515**	**8.123**	**82,6**	**94,3**	**9.635**	**9.016**	**91,7**	**95,8**	**8.486**	**7.320**	**74,5**	**94,7**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis				Ruang Tunggu				Ruang Pemeriksaan Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	17	14	73,7	100,0	19	14	73,7	100,0	19	17	89,5	100,0
2.	Merangin	25	25	22	88,0	92,0	21	20	80,0	100,0	25	25	100,0	100,0
3.	Sarolangun	15	15	12	80,0	80,0	15	15	100,0	100,0	15	15	100,0	86,7
4.	Batanghari	17	17	12	70,6	88,2	14	11	64,7	100,0	17	13	76,5	94,1
5.	Muaro Jambi	18	18	16	88,9	100,0	18	18	100,0	94,4	18	14	77,8	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	12	70,6	76,5	14	8	47,1	85,7	17	15	88,2	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	13	81,3	93,8	16	8	50,0	100,0	16	15	93,8	100,0
8.	Tebo	17	16	15	88,2	87,5	15	12	70,6	93,3	17	17	100,0	88,2
9.	Bungo	19	19	18	94,7	94,7	19	14	73,7	94,7	19	17	89,5	94,7
10.	Kota Jambi	20	18	18	90,0	100,0	19	18	90,0	100,0	20	17	85,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	9	9	90,0	100,0	10	10	100,0	100,0	9	7	70,0	100,0
	JAMBI	**193**	**187**	**161**	**83,4**	**92,0**	**180**	**148**	**76,7**	**97,2**	**192**	**172**	**89,1**	**95,3**
	INDONESIA	**9.831**	**9.689**	**8.397**	**85,4**	**92,7**	**9.539**	**8.328**	**84,7**	**94,7**	**9.748**	**8.528**	**86,7**	**95,2**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan				Ruang Imunisasi, KB dan KIA				Ruang kesehatan gigi dan mulut			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		N	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	15	10	52,6	100,0	19	16	84,2	94,7	19	19	100,0	100,0
2.	Merangin	25	11	10	40,0	100,0	25	23	92,0	100,0	24	24	96,0	95,8
3.	Sarolangun	15	15	10	66,7	93,3	15	14	93,3	86,7	15	15	100,0	86,7
4.	Batanghari	17	13	8	47,1	84,6	17	9	52,9	100,0	17	17	100,0	100,0
5.	Muaro Jambi	18	17	9	50,0	100,0	18	12	66,7	100,0	18	15	83,3	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	8	47,1	82,4	17	10	58,8	88,2	17	16	94,1	94,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	13	81,3	100,0	16	13	81,3	100,0	15	15	93,8	100,0
8.	Tebo	17	10	9	52,9	80,0	17	12	70,6	88,2	16	16	94,1	87,5
9.	Bungo	19	18	7	36,8	77,8	19	19	100,0	94,7	19	19	100,0	100,0
10.	Kota Jambi	20	16	12	60,0	100,0	20	17	85,0	100,0	20	20	100,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	2	20,0	100,0	10	9	90,0	100,0	10	10	100,0	100,0
	JAMBI	**193**	**157**	**98**	**50,8**	**92,4**	**193**	**154**	**79,5**	**95,9**	**190**	**186**	**96,4**	**96,8**
	INDONESIA	**9.831**	**8.484**	**5.142**	**52,3**	**94,2**	**9.746**	**8.085**	**82,2**	**94,8**	**8.629**	**8.372**	**85,2**	**96,2**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI				Ruang Promosi Kesehatan				Ruang Farmasi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	12	8	42,1	91,7	18	17	89,5	94,4	19	19	100,0	100,0
2.	Merangin	25	12	9	36,0	100,0	23	19	76,0	91,3	25	25	100,0	80,0
3.	Sarolangun	15	6	5	33,3	66,7	14	5	33,3	92,9	15	12	80,0	86,7
4.	Batanghari	17	8	6	35,3	62,5	13	5	29,4	92,3	17	16	94,1	100,0
5.	Muaro Jambi	18	15	12	66,7	100,0	18	6	33,3	94,4	18	18	100,0	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	11	7	41,2	63,6	15	9	52,9	93,3	17	17	100,0	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12	9	56,3	83,3	12	6	37,5	100,0	15	14	87,5	93,3
8.	Tebo	17	11	7	41,2	72,7	16	14	82,4	68,8	17	17	100,0	94,1
9.	Bungo	19	6	4	21,1	100,0	18	13	68,4	100,0	19	18	94,7	89,5
10.	Kota Jambi	20	16	15	75,0	93,8	19	11	55,0	100,0	20	20	100,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	6	6	60,0	100,0	10	4	40,0	90,0	10	10	100,0	100,0
	JAMBI	**193**	**115**	**88**	**45,6**	**86,1**	**176**	**109**	**56,5**	**92,6**	**192**	**186**	**96,4**	**93,2**
	INDONESIA	**9.831**	**5.997**	**4.613**	**46,9**	**90,4**	**7.808**	**4.819**	**49,0**	**94,4**	**9.713**	**9.373**	**95,3**	**93,4**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Persalinan				Ruang Rawat Pasca Persalinan				Laboratorium			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	13	11	57,9	100,0	10	6	31,6	90,0	17	17	89,5	100,0
2.	Merangin	25	15	15	60,0	100,0	11	10	40,0	100,0	25	25	100,0	92,0
3.	Sarolangun	15	15	13	86,7	73,3	15	12	80,0	86,7	15	14	93,3	73,3
4.	Batanghari	17	11	9	52,9	90,9	8	5	29,4	100,0	16	16	94,1	81,3
5.	Muaro Jambi	18	11	7	38,9	100,0	7	4	22,2	100,0	18	17	94,4	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	14	11	64,7	78,6	10	5	29,4	80,0	17	14	82,4	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	13	10	62,5	100,0	8	8	50,0	87,5	16	13	81,3	100,0
8.	Tebo	17	15	15	88,2	100,0	10	7	41,2	90,0	15	14	82,4	86,7
9.	Bungo	19	19	16	84,2	78,9	15	10	52,6	66,7	19	19	100,0	89,5
10.	Kota Jambi	20	6	3	15,0	100,0	5	3	15,0	100,0	20	20	100,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	5	4	40,0	100,0	5	3	30,0	100,0	9	9	90,0	100,0
	JAMBI	**193**	**137**	**114**	**59,1**	**91,2**	**104**	**73**	**37,8**	**88,5**	**187**	**178**	**92,2**	**91,4**
	INDONESIA	**9.831**	**7.285**	**5.704**	**58,0**	**94,4**	**6.298**	**4.437**	**45,1**	**94,4**	**9.081**	**8.449**	**85,9**	**91,7**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	4	3	15,8	100,0	0	0	0,0	NA
2.	Merangin	25	14	7	28,0	85,7	0	0	0,0	NA
3.	Sarolangun	15	8	3	20,0	87,5	0	0	0,0	NA
4.	Batanghari	17	0	0	0,0	NA	0	0	0,0	NA
5.	Muaro Jambi	18	16	12	66,7	100,0	3	3	16,7	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	6	2	11,8	50,0	6	5	29,4	50,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	8	7	43,8	100,0	5	4	25,0	100,0
8.	Tebo	17	6	6	35,3	100,0	4	3	17,6	100,0
9.	Bungo	19	7	2	10,5	100,0	1	1	5,3	100,0
10.	Kota Jambi	20	4	3	15,0	100,0	5	4	20,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	7	0	0,0	100,0	1	1	10,0	100,0
	JAMBI	**193**	**80**	**45**	**23,3**	**92,5**	**25**	**21**	**10,9**	**88,0**
	INDONESIA	**9.831**	**5.614**	**3.812**	**38,8**	**89,2**	**3.955**	**3.671**	**37,3**	**89,9**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				N	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	17	16	84,2	100,0	15	15	78,9	86,7
2.	Merangin	25	18	17	68,0	100,0	17	17	68,0	76,5
3.	Sarolangun	15	15	13	86,7	100,0	11	11	73,3	63,6
4.	Batanghari	17	12	10	58,8	100,0	9	9	52,9	55,6
5.	Muaro Jambi	18	11	5	27,8	100,0	16	14	77,8	87,5
6.	Tanjung Jabung Timur	17	10	10	58,8	80,0	10	10	58,8	70,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12	11	68,8	100,0	11	10	62,5	72,7
8.	Tebo	17	12	11	64,7	100,0	5	5	29,4	80,0
9.	Bungo	19	19	17	89,5	89,5	15	15	78,9	60,0
10.	Kota Jambi	20	14	6	30,0	100,0	14	14	70,0	92,9
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	1	10,0	100,0	9	9	90,0	88,9
	JAMBI	**193**	**150**	**117**	**60,6**	**97,3**	**132**	**129**	**66,8**	**7**
	INDONESIA	**9.821**	**7.492**	**5.297**	**53,9**	**94,0**	**7.531**	**7.105**	**72,3**	**77,3**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB				Pasien TB MDR				Pasien Infeksi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Kerinci	19	4	3	15,8	100,0	2	1	5,3	100,0	0	0	0,0	NA
2.	Merangin	25	10	7	28,0	90,0	4	4	16,0	100,0	2	0	0,0	100,0
3.	Sarolangun	15	5	1	6,7	60,0	3	0	0,0	66,7	1	0	0,0	100,0
4.	Batanghari	17	3	2	11,8	100,0	1	0	0,0	100,0	0	0	0,0	NA
5.	Muaro Jambi	18	10	1	5,6	100,0	10	1	5,6	100,0	4	1	5,6	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	1	5,9	66,7	0	0	0,0	NA	0	0	0,0	NA
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6	2	12,5	100,0	1	1	6,3	100,0	1	0	0,0	100,0
8.	Tebo	17	6	5	29,4	83,3	3	2	11,8	100,0	0	0	0,0	NA
9.	Bungo	19	0	0	0,0	NA	0	0	0,0	NA	0	0	0,0	NA
10.	Kota Jambi	20	19	7	35,0	94,7	14	1	5,0	92,9	1	0	0,0	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	3	1	10,0	100,0	1	0	0,0	100,0	2	1	10,0	100,0
	JAMBI	**193**	**69**	**30**	**14,6**	**91,3**	**39**	**10**	**5,2**	**94,9**	**11**	**2**	**1,0**	**100,0**
	INDONESIA	**9.821**	**6.007**	**3.466**	**35,3**	**90,9**	**3.354**	**805**	**8,2**	**91,7**	**1.564**	**575**	**5,8**	**92,5**

Keterangan :
N = Jumlah Puskesmas
n* = Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung
Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)
Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi / WC Pasien Bersih		Ketersediaan Air Cukup	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	14	73,7	19	100,0
2.	Merangin	25	24	96,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	7	46,7	15	100,0
4.	Batanghari	17	16	94,1	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	17	94,4	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	12	70,6	14	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	15	93,8
8.	Tebo	17	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	16	84,2	18	94,7
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Tengah/Penuh	10	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**168**	**87,0**	**188**	**97,4**
	INDONESIA	**9.831**	**8.712**	**88,6**	**9.071**	**92,3**

Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi Tempat Tidur				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
			%	%	%	%	
1.	Kerinci	5	60,0	40,0	0,0	0,0	11,60
2.	Merangin	12	83,3	16,7	0,0	0,0	9,42
3.	Sarolangun	14	21,4	78,6	0,0	0,0	5,64
4.	Batanghari	8	62,5	25,0	12,5	0,0	9,25
5.	Muaro Jambi	7	85,7	14,3	0,0	0,0	9,50
6.	Tanjung Jabung Timur	9	77,8	11,1	11,1	0,0	11,44
7.	Tanjung Jabung Barat	6	66,7	16,7	16,7	0,0	7,83
8.	Tebo	10	50,0	40,0	10,0	0,0	10,20
9.	Bungo	6	50,0	50,0	0,0	0,0	10,67
10.	Kota Jambi	2	50,0	50,0	0,0	0,0	9,00
11.	Kota Sungai Penuh	5	80,0	20,0	0,0	0,0	6,40
	JAMBI	**84**	**60,7**	**34,5**	**4,8**	**0,0**	**9,00**
	INDONESIA	**4.094**	**64,7**	**30,5**	**4,3**	**0,4**	**11,54**

3.5. Upaya Kesehatan

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	19	100,0
2.	Merangin	25	21	84,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	14	93,3	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	17	94,4	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	87,5	16	100,0
8.	Tebo	17	16	94,1	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**184**	**95,3**	**193**	**100,0**
	INDONESIA	**9.831**	**8.415**	**85,6**	**9.795**	**99,6**

Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	94,7	18	94,7
2.	Merangin	25	19	76,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	15	100,0
4.	Batanghari	17	13	76,5	16	94,1
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	16	94,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	15	88,2	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	18	94,7
10.	Kota Jambi	20	19	95,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**178**	**92,2**	**189**	**97,9**
	INDONESIA	**9.831**	**8.911**	**90,6**	**9.074**	**92,3**

Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	14	73,7
2.	Merangin	25	24	96,0	16	64,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	12	70,6
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	13	72,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	14	82,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	14	87,5
8.	Tebo	17	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	9	45,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	4	40,0
	JAMBI	**193**	**192**	**99,5**	**147**	**76,2**
	INDONESIA	**9.831**	**9.551**	**97,2**	**7.650**	**77,8**

Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	0	0,0	19	100,0	0	0,0
2.	Merangin	25	2	8,0	23	92,0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	12	80,0	0	0,0
4.	Batanghari	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	3	16,7	15	83,3	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	2	12,5	14	87,5	0	0,0
8.	Tebo	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
9.	Bungo	19	0	0,0	19	100,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	4	20,0	16	80,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	3	30,0	7	70,0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**21**	**10,9**	**172**	**89,1**	**0**	**0,0**
	INDONESIA	**9.831**	**1.184**	**12,0**	**8.563**	**.87,1**	**84**	**0,9**

Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	N	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	19	100,0
2.	Merangin	25	25	100,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	13	86,7	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**191**	**99,0**	**193**	**100,0**
	INDONESIA	**9.831**	**9.666**	**98,3**	**9.628**	**97,9**

Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi Pria	Diagnosis IMS	Pengobatan IMS	Tes IVA
			%	%	%	%
1.	Kerinci	19	78,9	21,1	21,1	73,7
2.	Merangin	25	76,0	84,0	72,0	96,0
3.	Sarolangun	15	73,3	80,0	80,0	86,7
4.	Batang Hari	17	94,1	70,6	64,7	100,0
5.	Muaro Jambi	18	94,4	94,4	77,8	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	76,5	82,4	88,2	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	81,3	93,8	93,8	93,8
8.	Tebo	17	76,5	64,7	64,7	94,1
9.	Bungo	19	89,5	84,2	78,9	100,0
10.	Kota Jambi	20	65,0	90,0	90,0	95,0
11.	Sungai Penuh	10	90,0	80,0	70,0	100,0
	JAMBI	**193**	**80,8**	**76,7**	**72,5**	**94,3**
	INDONESIA	**9.831**	**53,7**	**80,5**	**71,3**	**80,3**

Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosin parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	100,0	47,4	31,6	47,4	52,6
2.	Merangin	25	96,0	76,0	68,0	52,0	68,0
3.	Sarolangun	15	93,3	80,0	73,3	26,7	93,3
4.	Batang Hari	17	100,0	35,3	29,4	29,4	64,7
5.	Muaro Jambi	18	100,0	66,7	50,0	44,4	66,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	76,5	70,6	64,7	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8	93,8	93,8	81,3	93,8
8.	Tebo	17	100,0	58,8	47,1	76,5	94,1
9.	Bungo	19	100,0	84,2	52,6	78,9	94,7
10.	Kota Jambi	20	100,0	35,0	25,0	20,0	30,0
11.	Sungai Penuh	10	100,0	70,0	50,0	10,0	60,0
	JAMBI	**193**	**98,4**	**65,3**	**53,4**	**49,7**	**72,5**
	INDONESIA	**9.831**	**98,7**	**67,4**	**53,7**	**56,9**	**81,8**

Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Kerinci	19	1	5,3
2.	Merangin	25	25	100,0
3.	Sarolangun	15	14	93,3
4.	Batang Hari	17	12	70,6
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	12	70,6
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8
8.	Tebo	17	12	70,6
9.	Bungo	19	18	94,7
10.	Kota Jambi	20	20	100,0
11.	Sungai Penuh	10	5	50,0
	JAMBI	**193**	**152**	**78,8**
	INDONESIA	**9.831**	**8.195**	**83,4**

Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM esensial		UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	19	100,0
2.	Merangin	25	24	96,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	14	93,3	15	100,0
4.	Batang Hari	17	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	16	100,0
8.	Tebo	17	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0
11.	Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**190**	**98,4**	**193**	**100,0**
	INDONESIA	**9.831**	**9.319**	**94,8**	**9.665**	**98,3**

Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan kerja		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	N	%
1.	Kerinci	19	15	78,9	4	21,1
2.	Merangin	25	13	52,0	12	48,0
3.	Sarolangun	15	9	60,0	6	40,0
4.	Batang Hari	17	10	58,8	7	41,2
5.	Muaro Jambi	18	17	94,4	1	5,6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	15	88,2	2	11,8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	9	56,3	7	43,8
8.	Tebo	17	16	94,1	1	5,9
9.	Bungo	19	9	47,4	10	52,6
10.	Kota Jambi	20	15	75,0	5	25,0
11.	Sungai Penuh	10	10	100,0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**138**	**71,5**	**55**	**28,5**
	INDONESIA	**9.831**	**7.333**	**74,6**	**2.498**	**25,4**

Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal[1]		Kesehatan olahraga luar gedung minimal[2]		Kesehatan olahraga[3]	
			N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	17	89,5	17	89,5	17	89,5
2.	Merangin	25	14	56,0	23	92,0	14	56,0
3.	Sarolangun	15	11	73,3	12	80,0	11	73,3
4.	Batanghari	17	13	76,5	15	88,2	12	70,6
5.	Muaro Jambi	18	14	77,8	17	94,4	14	77,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	16	94,1	15	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	15	93,8	15	93,8
8.	Tebo	17	16	94,1	17	100,0	16	94,1
9.	Bungo	19	13	68,4	16	84,2	13	68,4
10.	Kota Jambi	20	19	95,0	19	95,0	18	90,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**158**	**81,9**	**177**	**91,7**	**155**	**80,3**
	INDONESIA	**9.831**	**7.991**	**81,3**	**8.695**	**88,4**	**7.710**	**78,4**

[1] Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

[2] Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

[3] Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	0	0,0
2.	Merangin	25	25	100,0	0	0,0
3.	Sarolangun	15	14	93,3	1	6,7
4.	Batanghari	17	17	100,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	0	0,0
6.	Tanjang Jabung Timur	17	17	100,0	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	1	6,3
8.	Tebo	17	17	100,0	0	0,0
9.	Bungo	19	19	100,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**191**	**99,0**	**2**	**1,0**
	INDONESIA	**9.831**	**9.568**	**97,3**	**263**	**2,7**

Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0	16	84,2
2.	Merangin	25	25	100,0	24	96,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	16	94,1
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	16	88,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	12	75,0
8.	Tebo	17	17	100,0	16	94,1
9.	Bungo	19	19	100,0	18	94,7
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	9	90,0
	JAMBI	**193**	**193**	**100,0**	**179**	**92,7**
	INDONESIA	**9.831**	**9.750**	**99,2**	**9.157**	**93,2**

Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Kerinci	19	17	89,5	17	89,5	17	89,5
Merangin	25	25	100,0	25	100,0	24	96,0
Sarolangun	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
Batanghari	17	17	100,0	17	100,0	16	94,1
Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0	18	100,0
Tanjung Jabung Timur	17	13	76,5	17	100,0	17	100,0
Tanjung Jabung Barat	16	12	75,0	12	75,0	11	68,8
Tebo	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
Bungo	19	19	100,0	19	100,0	16	84,2
Kota Jambi	20	20	100,0	20	100,0	19	95,0
Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0	8	80,0
JAMBI	**193**	**183**	**94,8**	**187**	**96,9**	**178**	**92,2**
INDONESIA	**9.831**	**8.256**	**84,0**	**8.518**	**86,6**	**8.007**	**81,4**

Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Kerinci	19	19	100,0
2.	Merangin	25	25	100,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	87,5
8.	Tebo	17	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	19	95,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0
	JAMBI	**193**	**190**	**98,4**
	INDONESIA	**9.831**	**9.084**	**92,4**

3.6. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Kerinci	19	38	30	0	0
2.	Merangin	25	61	46	0	0
3.	Sarolangun	15	59	35	0	0
4.	Batanghari	17	55	44	0	0
5.	Muaro Jambi	18	48	38	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	34	22	3	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	49	38	0	0
8.	Tebo	17	44	39	0	0
9.	Bungo	19	61	49	0	0
10.	Kota Jambi	20	80	75	1	1
11.	Kota Sungai Penuh	10	26	25	0	0
	JAMBI	**193**	**555**	**441**	**4**	**2**
	INDONESIA	**9.831**	**29.445**	**24.395**	**249**	**217**

Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Kerinci	19	139	125	138	117	18	18
2.	Merangin	25	331	298	557	458	39	36
3.	Sarolangun	15	221	157	180	154	21	18
4.	Batanghari	17	158	153	86	81	14	12
5.	Muaro Jambi	18	184	162	210	187	18	17
6.	Tanjung Jabung Timur	17	126	106	178	171	21	19
7.	Tanjung Jabung Barat	16	210	185	220	197	36	32
8.	Tebo	17	193	178	234	208	26	26
9.	Bungo	19	343	273	309	225	21	20
10.	Kota Jambi	20	157	150	216	200	54	53
11.	Kota Sungai Penuh	10	106	102	78	72	21	21
	JAMBI	**193**	**2.168**	**1.889**	**2.406**	**2.070**	**289**	**272**
	INDONESIA	**9.831**	**105.724**	**80.090**	**105.298**	**78.672**	**14.611**	**12.793**

Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Kerinci	19	0	0	0	0	26	26
2.	Merangin	25	0	0	0	0	48	46
3.	Sarolangun	15	0	0	0	0	47	45
4.	Batanghari	17	0	0	0	0	36	36
5.	Muaro Jambi	18	0	0	0	0	38	38
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0	0	0	26	26
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0	0	0	0	40	40
8.	Tebo	17	0	0	0	0	31	31
9.	Bungo	19	0	0	2	2	43	39
10.	Kota Jambi	20	0	0	0	0	54	54
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	0	19	19
	JAMBI	**193**	**0**	**0**	**2**	**2**	**408**	**400**
	INDONESIA	**9.831**	**70**	**68**	**367**	**351**	**21.908**	**20.983**

Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Kerinci	19	0	0	12	12
2.	Merangin	25	0	0	17	15
3.	Sarolangun	15	0	0	15	14
4.	Batanghari	17	0	0	19	19
5.	Muaro Jambi	18	0	0	10	10
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0	8	8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0	0	9	9
8.	Tebo	17	0	0	13	13
9.	Bungo	19	0	0	20	20
10.	Kota Jambi	20	0	0	26	26
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	7	7
	JAMBI	**193**	**0**	**0**	**156**	**153**
	INDONESIA	**9.831**	**98**	**95**	**8.231**	**7.948**

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas
n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	N	N	n	N	n	N	n
1.	Kerinci	19	119	117	22	22	195	134	4	4
2.	Merangin	25	299	293	38	38	614	542	15	15
3.	Sarolangun	15	209	206	15	15	174	172	8	8
4.	Batanghari	17	181	156	2	2	173	86	NA	NA
5.	Muaro Jambi	18	218	178	7	6	346	206	4	4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	150	111	15	15	261	176	3	2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	237	179	37	31	349	210	12	10
8.	Tebo	17	191	190	3	3	251	231	3	3
9.	Bungo	19	369	317	31	26	431	296	14	13
10.	Kota Jambi	20	151	148	9	9	217	211	5	5
11.	Kota Sungai Penuh	10	80	80	26	26	76	76	2	2
	JAMBI	**193**	**2.204**	**1.975**	**205**	**193**	**3.087**	**2.340**	**70**	**66**
	INDONESIA	**9.831**	**104.310**	**89.043**	**18.274**	**16.681**	**141.997**	**100.159**	**6.163**	**5.139**

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas
n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Kerinci	19	3	3	2	2	12	12	1	1
2.	Merangin	25	8	8	6	6	23	23	2	2
3.	Sarolangun	15	6	6	2	2	11	11	2	2
4.	Batanghari	17	1	1	1	1	12	12	NA	NA
5.	Muaro Jambi	18	9	9	1	1	6	6	2	2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	5	5	4	3	10	10	4	3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	13	12	4	3	17	16	5	5
8.	Tebo	17	6	6	4	4	16	14	2	2
9.	Bungo	19	5	5	5	5	11	11	NA	NA
10.	Kota Jambi	20	8	8	8	8	32	32	6	6
11.	Kota Sungai Penuh	10	6	6	1	1	14	14	NA	NA
	JAMBI	**193**	**70**	**69**	**38**	**36**	**164**	**161**	**24**	**23**
	INDONESIA	**9.831**	**4.752**	**4.644**	**2.116**	**2.036**	**7.097**	**6.817**	**1.158**	**1.114**

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas
n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Kerinci	19	33	14	27	14
2.	Merangin	25	92	85	25	20
3.	Sarolangun	15	23	18	19	13
4.	Batanghari	17	30	29	21	16
5.	Muaro Jambi	18	14	14	21	19
6.	Tanjung Jabung Timur	17	36	32	17	13
7.	Tanjung Jabung Barat	16	34	31	25	19
8.	Tebo	17	28	22	16	11
9.	Bungo	19	31	27	23	19
10.	Kota Jambi	20	43	43	34	32
11.	Kota Sungai Penuh	10	13	13	11	10
	JAMBI	**193**	**377**	**328**	**239**	**186**
	INDONESIA	**9.831**	**18.685**	**15.371**	**12.355**	**10.599**

Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterapian Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterapian Fisik		Keteknisian Medis	
			N	n	N	N	N	n
1.	Kerinci	19	15	9	0	0	8	7
2.	Merangin	25	18	14	1	1	18	16
3.	Sarolangun	15	25	18	0	0	11	10
4.	Batanghari	17	15	15	0	0	19	19
5.	Muaro Jambi	18	8	7	0	0	9	9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	13	0	0	4	3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	20	15	8	7	19	18
8.	Tebo	17	18	12	0	0	7	7
9.	Bungo	19	21	18	0	0	8	8
10.	Kota Jambi	20	21	19	1	0	30	30
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	10	0	0	4	4
	JAMBI	**193**	**188**	**150**	**10**	**8**	**137**	**131**
	INDONESIA	**9.831**	**13.210**	**11.567**	**670**	**608**	**7.664**	**7.284**

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas
n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	N
1.	Kerinci	19	0	0	3	3	0	0	0	0
2.	Merangin	25	0	0	12	12	0	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	3	3	1	1	3	3
4.	Batanghari	17	0	0	7	7	0	0	2	2
5.	Muaro Jambi	18	0	0	15	15	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	3	3	3	0	0	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0	0	11	10	1	1	0	0
8.	Tebo	17	0	0	8	8	1	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	7	7	0	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	1	1	9	9	5	5	23	23
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	0	1	1	4	4
	JAMBI	**193**	**4**	**4**	**78**	**77**	**9**	**8**	**32**	**32**
	INDONESIA	**9.831**	**266**	**249**	**3.674**	**3.482**	**602**	**376**	**3.712**	**3.493**

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas
n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Kerinci	19	NA	6	NA	8	NA	1	NA
2.	Merangin	25	8	18	3	43	NA	11	2
3.	Sarolangun	15	1	9	2	5	NA	NA	1
4.	Batanghari	17	3	19	2	4	2	NA	NA
5.	Muaro Jambi	18	1	8	1	5	NA	NA	NA
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	14	5	13	NA	NA	NA
7.	Tanjung Jabung Barat	16	3	15	1	10	NA	4	NA
8.	Tebo	17	3	6	2	11	NA	NA	NA
9.	Bungo	19	4	10	1	11	NA	1	NA
10.	Kota Jambi	20	4	24	2	12	NA	1	NA
11.	Kota Sungai Penuh	10	1	6	2	2	1	1	NA
	JAMBI	**193**	**30**	**135**	**21**	**124**	**3**	**19**	**3**
	INDONESIA	**9.831**	**3.639**	**6.749**	**627**	**4.363**	**139**	**671**	**216**

NA: Not applicable/not available

Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Kerinci	19	14	NA	NA	4	6
2.	Merangin	25	19	2	NA	13	3
3.	Sarolangun	15	13	1	NA	20	1
4.	Batanghari	17	20	NA	NA	15	NA
5.	Muaro Jambi	18	21	NA	NA	8	NA
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	NA	NA	16	1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	24	NA	NA	16	NA
8.	Tebo	17	10	1	NA	10	3
9.	Bungo	19	23	NA	NA	19	4
10.	Kota Jambi	20	28	NA	4	18	1
11.	Kota Sungai Penuh	10	11	NA	NA	8	2
	JAMBI	**193**	**199**	**4**	**4**	**147**	**21**
	INDONESIA	**9.831**	**11.373**	**208**	**113**	**10.825**	**1.699**

NA: Not applicable/not available

Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterapian Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

,

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterapian Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Kerinci	19	0	0	0	0
2.	Merangin	25	1	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	0	0
4.	Batanghari	17	0	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	7	0	0	0
8.	Tebo	17	0	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	0	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	0
	JAMBI	**193**	**8**	**0**	**0**	**0**
	INDONESIA	**9.831**	**571**	**13**	**5**	**54**

Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Kerinci	19	0	0
2.	Merangin	25	0	0
3.	Sarolangun	15	0	1
4.	Batanghari	17	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	0
8.	Tebo	17	0	0
9.	Bungo	19	0	0
10.	Kota Jambi	20	1	4
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	1
	JAMBI	**193**	**2**	**6**
	INDONESIA	**9.831**	**245**	**248**

Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radigrafer	Elektro Medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapis	Ortotik Prostetik
1.	Kerinci	19	0	0	3	0	0	0
2.	Merangin	25	0	0	12	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	3	0	0	0
4.	Batanghari	17	0	0	7	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	15	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0	0	3	0	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	2	0	9	0	0	0
8.	Tebo	17	0	0	8	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	6	1	0	0
10.	Kota Jambi	20	0	0	9	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	NA	0	0	0
	JAMBI	**193**	**2**	**0**	**75**	**1**	**0**	**0**
	INDONESIA	**9.831**	**157**	**88**	**3.412**	**31**	**8**	**2**

Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiovaskuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Kerinci	19	0	0	0	0
2.	Merangin	25	2	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	0	0
4.	Batanghari	17	0	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	1	0	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	2	0	0	0
8.	Tebo	17	0	0	0	0
9.	Bungo	19	3	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	0	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	1
	JAMBI	**193**	**8**	**0**	**0**	**1**
	INDONESIA	**9.831**	**2.457**	**19**	**99**	**44**

Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Kerinci	19	4	0	3	0
2.	Merangin	25	1	0	15	0
3.	Sarolangun	15	10	0	NA	0
4.	Batanghari	17	1	0	18	0
5.	Muaro Jambi	18	NA	0	9	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	0	1	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	NA	0	17	0
8.	Tebo	17	7	0	1	0
9.	Bungo	19	4	0	3	0
10.	Kota Jambi	20	NA	0	30	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	NA	0	3	0
	JAMBI	**193**	**29**	**0**	**100**	**0**
	INDONESIA	**9.831**	**1.214**	**18**	**3.834**	**23**

NA : Not Applicable/Not Available

3.7. Fasilitas Puskesmas

Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Kerinci	19	18	94,7
2.	Merangin	25	25	100,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0
4.	Batanghari	17	15	88,2
5.	Muaro Jambi	18	17	94,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12	75,0
8.	Tebo	17	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	17	85,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	5	50,0
	JAMBI	**193**	**177**	**91,7**
	INDONESIA	**9.831**	**7.440**	**75,7**

Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
		N	N	n	N	n
1.	Kerinci	19	10	1	18	2
2.	Merangin	25	24	0	6	1
3.	Sarolangun	15	13	1	6	0
4.	Batanghari	17	17	0	3	0
5.	Muaro Jambi	18	5	2	16	5
6.	Tanjung Jabung Timur	17	18	5	4	2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6	3	14	1
8.	Tebo	17	22	4	7	0
9.	Bungo	19	18	2	14	1
10.	Kota Jambi	20	28	0	10	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	0	7	0
	JAMBI	**193**	**171**	**18**	**105**	**12**
	INDONESIA	**9.831**	**9.058**	**1.196**	**4.919**	**489**

Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
		N	N	n	n	n
1.	Kerinci	19	2	0	68	15
2.	Merangin	25	NA	NA	122	30
3.	Sarolangun	15	0	0	70	7
4.	Batanghari	17	17	0	66	9
5.	Muaro Jambi	18	1	3	70	6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	0	181	39
7.	Tanjung Jabung Barat	16	NA	NA	44	17
8.	Tebo	17	NA	NA	92	18
9.	Bungo	19	1	0	97	28
10.	Kota Jambi	20	3	0	84	17
11.	Kota Sungai Penuh	10	NA	NA	37	4
	JAMBI	**193**	**26**	**3**	**931**	**190**
	INDONESIA	**9.831**	**1.013**	**84**	**50.346**	**7.798**

Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
		N	N	n	n	N
1.	Kerinci	19	0	0	0	0
2.	Merangin	25	0	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	0	0
4.	Batanghari	17	0	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	0	2	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	2	3	1	0
8.	Tebo	17	0	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	3	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	0
	JAMBI	**193**	**7**	**3**	**3**	**0**
	INDONESIA	**9.831**	**807**	**226**	**244**	**102**

Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
		N	N	N	n	n
1.	Kerinci	19	0	0	0	0
2.	Merangin	25	0	0	0	0
3.	Sarolangun	15	0	0	0	0
4.	Batanghari	17	0	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	0	0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	2	0	0	0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	1	0	0
8.	Tebo	17	0	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	0	0	0	0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0	0	0
	JAMBI	**193**	**3**	**1**	**0**	**0**
	INDONESIA	**9.831**	**260**	**116**	**154**	**22**

Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Sinyal telepon seluler		Staf yang memiliki telepon seluler		Sinyal internet	
		N	N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	94,7	19	100,0	15	78,9
2.	Merangin	25	20	80,0	24	96,0	19	76,0
3.	Sarolangun	15	14	93,3	15	100,0	13	86,7
4.	Batanghari	17	17	100,0	17	100,0	14	82,4
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	17	100,0	15	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	14	82,4	16	94,1	14	82,4
9.	Bungo	19	15	78,9	15	78,9	17	89,5
10.	Kota Jambi	20	19	95,0	19	95,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
	JAMBI	**193**	**178**	**92,2**	**186**	**96,4**	**171**	**88,6**
	INDONESIA	**9.831**	**9.096**	**92,5**	**9.345**	**95,1**	**8.557**	**87,0**

Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon atau Alat Komunikasi Gelombang Pendek menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek	Telepon atau alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit	Dapat digunakan setiap waktu
			N	n	n
1.	Kerinci	19	0	0	0
2.	Merangin	25	1	1	1
3.	Sarolangun	15	1	1	0
4.	Batanghari	17	0	0	0
5.	Muaro Jambi	18	0	0	1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	3	2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	2	3	2
8.	Tebo	17	0	0	0
9.	Bungo	19	0	0	0
10.	Kota Jambi	20	1	2	2
11.	Kota Sungai Penuh	10	1	0	0
	JAMBI	**193**	**9**	**10**	**8**
	INDONESIA	**9.831**	**1.470**	**1.460**	**1.523**

3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit
		N	N	%	Rerata
1	Kerinci	19	18	94,7	144,00
2	Merangin	25	24	96,0	114,91
3	Sarolangun	15	15	100,0	115,14
4	Batanghari	17	17	100,0	144,00
5	Muaro Jambi	18	18	100,0	137,89
6	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	116,81
7	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	122,13
8	Tebo	17	17	100,0	133,36
9	Bungo	19	19	100,0	144,00
10	Kota Jambi	20	20	100,0	130,70
11	Kota Sungai Penuh	10	1	10,0	144,00
	JAMBI	**193**	**181**	**93,8**	**129,95**
	INDONESIA	**9.831**	**8.192**	**83,3**	**125,84**

Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah Puskesmas	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit
	N	N	%	(rerata) n
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan				
Tanpa SK	11	10	90,9	136,90
Perkotaan	46	41	89,1	124,68
Perdesaan	93	89	95,7	135,42
Tepencil	43	41	95,3	123,12
Status Akreditasi Puskesmas				
Tidak Terakreditasi	28	27	96,4	124,52
Dasar	71	65	91,5	132,42
Madya	84	79	94,0	129,49
Utama	10	10	100,0	133,00
Paripurna	0	0	0,0	0.0
Jenis Puskesmas				
Rawat Inap	84	79	94,0	129,64
Non Rawat Inap	109	102	93,6	130,19
Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas				
BLUD	38	38	100,0	127,46
Non BLUD	155	143	92,3	130,65

Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak berlaku
		N	%	%	%	%
1	Kerinci	19	68,4	17,2	6,4	8,1
2	Merangin	25	74,5	13,8	4,4	7,3
3	Sarolangun	15	77,4	18,8	3,6	0,2
4	Batanghari	17	79,2	9,6	6,1	5,1
5	Muaro Jambi	18	83,0	6,5	2,4	8,1
6	Tanjung Jabung Timur	17	83,3	10,6	2,2	3,8
7	Tanjung Jabung Barat	16	86,6	7,4	3,9	2,0
8	Tebo	17	81,3	8,8	2,0	7,9
9	Bungo	19	77,3	9,5	3,3	9,9
10	Kota Jambi	20	81,9	9,0	7,6	1,5
11	Kota Sungai Penuh	10	60,0	11,4	11,7	16,9
	JAMBI	**193**	**78,00**	**11,18**	**4,65**	**6,17**
	INDONESIA	**9.831**	**75,43**	**12,47**	**3,44**	**8,66**

Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019

Karakteristik	Total PKM	Kemampuan Puskesmas menangani 144 penyakit			
		Ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak berlaku
	N	%	%	%	%
Kategori Puskesmas sesua					
i SK penetapan					
Tanpa SK	11	76,8	8,4	6,4	8,3
Perkotaan	46	79,7	10,6	5,1	4,6
Perdesaan	93	79,0	10,8	4,2	6,0
Tepencil	43	74,3	13,3	4,7	7,8
Status Akreditasi Puskesmas					
Tidak Terakreditasi	28	78,5	11,1	2,1	8,3
Dasar	71	75,2	11,8	4,8	8,2
Madya	84	79,3	11,3	5,1	4,2
Utama	10	85,3	6,3	6,7	1,7
Paripurna	0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Puskesmas					
Rawat Inap	84	80,3	11,8	4,0	3,9
Non Rawat Inap	109	76,2	10,7	5,2	7,9
Status Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas					
BLUD	38	83,2	8,5	6,7	1,7
Non BLUD	155	76,7	11,8	4,2	7,3

3.9. Laboratorium Puskesmas

Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	42,1	21,1	36,8	21,1	47,4	31,6	15,8	42,1	42,1
2.	Merangin	25	24,0	44,0	32,0	8,0	60,0	32,0	12,0	56,0	32,0
3.	Sarolangun	15	20,0	40,0	40,0	13,3	46,7	40,0	26,7	26,7	46,7
4.	Batanghari	17	58,8	41,2	0,0	35,3	58,8	5,9	23,5	76,5	0,0
5.	Muaro Jambi	18	88,9	5,6	5,6	44,4	33,3	22,2	27,8	50,0	22,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	64,7	11,8	23,5	29,4	47,1	23,5	29,4	47,1	23,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	68,8	6,3	25,0	31,3	31,3	37,5	43,8	31,3	25,0
8.	Tebo	17	41,2	35,3	23,5	0,0	35,3	64,7	23,5	41,2	35,3
9.	Bungo	19	21,1	47,4	31,6	15,8	47,4	36,8	26,3	47,4	26,3
10.	Kota Jambi	20	95,0	5,0	0,0	90,0	5,0	5,0	75,0	20,0	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	40,0	30,0	30,0	40,0	40,0	20,0	10,0	60,0	30,0
	JAMBI	**193**	**51,3**	**26,4**	**22,3**	**29,5**	**41,5**	**29,0**	**29,0**	**45,1**	**25,9**
	INDONESIA	**9.831**	**51,9**	**23,0**	**25,0**	**40,7**	**28,8**	**30,5**	**33,9**	**38,0**	**28,1**

Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	10,5	52,6	36,8	89,5	0,0	10,5
2.	Merangin	4,0	72,0	24,0	100,0	0,0	0,0
3.	Sarolangun	13,3	40,0	46,7	80,0	6,7	13,3
4.	Batanghari	0,0	88,2	11,8	88,2	11,8	0,0
5.	Muaro Jambi	11,1	72,2	16,7	100,0	0,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	11,8	58,8	29,4	94,1	0,0	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	6,3	62,5	31,3	87,5	0,0	12,5
8.	Tebo	5,9	64,7	29,4	100,0	0,0	0,0
9.	Bungo	5,3	63,2	31,6	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Jambi	10,0	85,0	5,0	100,0	0,0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	0,0	70,0	30,0	90,0	10,0	0,0
	JAMBI	**7,3**	**66,8**	**25,9**	**94,3**	**2,1**	**3,6**
	INDONESIA	**13,5**	**53,5**	**33,0**	**86,3**	**6,5**	**7,2**

Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	15,8	57,9	26,3	5,3	63,2	31,6
2.	Merangin	25	0,0	72,0	28,0	0,0	72,0	28,0
3.	Sarolangun	15	46,7	20,0	33,3	6,7	40,0	53,3
4.	Batanghari	17	23,5	76,5	0,0	0,0	94,1	5,9
5.	Muaro Jambi	18	33,3	55,6	11,1	5,6	72,2	22,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	35,3	41,2	23,5	17,6	52,9	29,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	18,8	56,3	25,0	6,3	50,0	43,8
8.	Tebo	17	29,4	64,7	5,9	5,9	82,4	11,8
9.	Bungo	19	36,8	42,1	21,1	5,3	57,9	36,8
10.	Kota Jambi	20	55,0	30,0	15,0	5,0	80,0	15,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**26,9**	**53,4**	**19,7**	**5,2**	**67,4**	**27,5**
	INDONESIA	**9.831**	**23,2**	**47,8**	**29,0**	**4,9**	**59,7**	**35,4**

Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	0,0	63,2	36,8	5,3	63,2	31,6
2.	Merangin	25	8,0	56,0	36,0	0,0	72,0	28,0
3.	Sarolangun	15	20,0	40,0	40,0	6,7	40,0	53,3
4.	Batanghari	17	29,4	70,6	0,0	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	33,3	55,6	11,1	0,0	72,2	27,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	35,3	35,3	29,4	0,0	70,6	29,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	25,0	37,5	37,5	12,5	50,0	37,5
8.	Tebo	17	11,8	70,6	17,6	0,0	76,5	23,5
9.	Bungo	19	5,3	63,2	31,6	0,0	57,9	42,1
10.	Kota Jambi	20	35,0	50,0	15,0	0,0	75,0	25,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**18,7**	**55,4**	**25,9**	**2,1**	**67,4**	**30,6**
	INDONESIA	**9.831**	**13,1**	**52,9**	**34,0**	**5,6**	**58,4**	**36,0**

Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan HIV					
			Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	63,2	31,6	73,7	15,8	10,5
2.	Merangin	25	0,0	68,0	32,0	92,0	8,0	0,0
3.	Sarolangun	15	13,3	26,7	60,0	73,3	6,7	20,0
4.	Batanghari	17	0,0	82,4	17,6	82,4	17,6	0,0
5.	Muaro Jambi	18	5,6	61,1	33,3	94,4	5,6	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	58,8	41,2	88,2	5,9	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6,3	43,8	50,0	87,5	0,0	12,5
8.	Tebo	17	0,0	76,5	23,5	94,1	5,9	0,0
9.	Bungo	19	5,3	52,6	42,1	78,9	15,8	5,3
10.	Kota Jambi	20	0,0	65,0	35,0	95,0	0,0	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0,0	70,0	30,0	80,0	20,0	0,0
	JAMBI	**193**	**3,1**	**61,1**	**35,8**	**86,0**	**8,8**	**5,2**
	INDONESIA	**9.831**	**2,5**	**55,2**	**42,3**	**76,8**	**11,6**	**11,6**

Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	15,8	63,2	21,1	0,0	68,4	31,6
2.	Merangin	25	16,0	60,0	24,0	4,0	72,0	24,0
3.	Sarolangun	15	26,7	40,0	33,3	13,3	33,3	53,3
4.	Batanghari	17	23,5	76,5	0,0	5,9	82,4	11,8
5.	Muaro Jambi	18	44,4	55,6	0,0	16,7	72,2	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	23,5	52,9	23,5	17,6	58,8	23,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	25,0	31,3	43,8	12,5	37,5	50,0
8.	Tebo	17	52,9	41,2	5,9	23,5	70,6	5,9
9.	Bungo	19	36,8	47,4	15,8	15,8	57,9	26,3
10.	Kota Jambi	20	65,0	35,0	0,0	5,0	85,0	10,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	40,0	50,0	10,0	10,0	70,0	20,0
	JAMBI	**193**	**33,2**	**50,8**	**16,1**	**10,9**	**65,3**	**23,8**
	INDONESIA	**9.831**	**32,3**	**41,8**	**25,9**	**10,5**	**56,9**	**32,6**

Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	10,5	57,9	31,6	5,3	63,2	31,6
2.	Merangin	25	36,0	44,0	20,0	28,0	52,0	20,0
3.	Sarolangun	15	26,7	40,0	33,3	13,3	40,0	46,7
4.	Batanghari	17	58,8	41,2	0,0	52,9	47,1	0,0
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	0,0	88,9	11,1	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	82,4	11,8	5,9	64,7	17,6	17,6
7.	Tanjung Jabung Barat	16	81,3	6,3	12,5	43,8	25,0	31,3
8.	Tebo	17	47,1	47,1	5,9	23,5	52,9	23,5
9.	Bungo	19	47,4	26,3	26,3	31,6	36,8	31,6
10.	Kota Jambi	20	95,0	5,0	0,0	95,0	0,0	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0	0,0
	JAMBI	**193**	**58,0**	**29,0**	**13,0**	**45,6**	**35,2**	**19,2**
	INDONESIA	**9.381**	**57,5**	**22,8**	**19,7**	**48,1**	**27,9**	**24,0**

Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	0,0	68,4	31,6	84,2	10,5	5,3
2.	Merangin	25	0,0	80,0	20,0	84,0	12,0	4,0
3.	Sarolangun	15	13,3	40,0	46,7	60,0	20,0	20,0
4.	Batanghari	17	5,9	82,4	11,8	94,1	5,9	0,0
5.	Muaro Jambi	18	50,0	38,9	11,1	100,0	0,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	29,4	52,9	17,6	88,2	5,9	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	18,8	37,5	43,8	93,8	0,0	6,3
8.	Tebo	17	5,9	76,5	17,6	94,1	5,9	0,0
9.	Bungo	19	21,1	52,6	26,3	89,5	5,3	5,3
10.	Kota Jambi	20	50,0	35,0	15,0	100,0	0,0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	20,0	70,0	10,0	60,0	40,0	0,0
	JAMBI	**193**	**19,2**	**58,0**	**22,8**	**87,6**	**8,3**	**4,1**
	INDONESIA	**9.831**	**31,1**	**40,5**	**28,4**	**81,1**	**10,4**	**8,5**

Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	10,5	57,9	31,6	10,5	57,9	31,6
2.	Merangin	25	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
3.	Sarolangun	15	13,3	33,3	53,3	20,0	26,7	53,3
4.	Batanghari	17	0,0	82,4	17,6	0,0	82,4	17,6
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	56,3	43,8	6,3	50,0	43,8
8.	Tebo	17	0,0	70,6	29,4	0,0	64,7	35,3
9.	Bungo	19	0,0	42,1	57,9	0,0	42,1	57,9
10.	Kota Jambi	20	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**2,1**	**59,1**	**38,9**	**3,1**	**57,5**	**39,4**
	INDONESIA	**9.831**	**16,4**	**44,1**	**39,5**	**16,2**	**44,1**	**39,7**

Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	63,2	31,6	5,3	63,2	31,6
2.	Merangin	25	0,0	64,0	36,0	0,0	68,0	32,0
3.	Sarolangun	15	6,7	33,3	60,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	0,0	82,4	17,6	0,0	82,4	17,6
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	56,3	43,8	0,0	56,3	43,8
8.	Tebo	17	5,9	64,7	29,4	0,0	70,6	29,4
9.	Bungo	19	0,0	47,4	52,6	0,0	47,4	52,6
10.	Kota Jambi	20	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**1,6**	**60,1**	**38,3**	**1,0**	**61,1**	**37,8**
	INDONESIA	**9.831**	**6,8**	**51,0**	**42,2**	**6,2**	**51,5**	**42,3**

Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Periksa	Tidak periksa	rujuk	Periksa	Tidak periksa	rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	57,9	36,8	5,3	57,9	36,8
2.	Merangin	25	12,0	52,0	36,0	0,0	72,0	28,0
3.	Sarolangun	15	13,3	26,7	60,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	0,0	88,2	11,8	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	5,6	55,6	38,9	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	11,8	52,9	35,3	0,0	64,7	35,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6,3	43,8	50,0	0,0	50,0	50,0
8.	Tebo	17	5,9	64,7	29,4	0,0	70,6	29,4
9.	Bungo	19	5,3	42,1	52,6	0,0	52,6	47,4
10.	Kota Jambi	20	0,0	65,0	35,0	0,0	65,0	35,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	10,0	70,0	20,0	20,0	70,0	10,0
	JAMBI	**193**	**6,7**	**56,0**	**37,3**	**2,1**	**62,7**	**35,2**
	INDONESIA	**9.831**	**9,7**	**51,0**	**39,3**	**7,1**	**52,4**	**40,5**

Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	63,2	31,6	5,3	63,2	31,6	94,7	0,0	5,3
2.	Merangin	25	0,0	64,0	36,0	0,0	64,0	36,0	88,0	4,0	8,0
3.	Sarolangun	15	6,7	33,3	60,0	13,3	33,3	53,3	80,0	6,7	13,3
4.	Batanghari	17	0,0	82,4	17,6	0,0	82,4	17,6	94,1	5,9	0,0
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	0,0	61,1	38,9	88,9	5,6	5,6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2	88,2	5,9	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	56,3	43,8	0,0	56,3	43,8	87,5	6,3	6,3
8.	Tebo	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4	88,2	11,8	0,0
9.	Bungo	19	0,0	47,4	52,6	0,0	47,4	52,6	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Jambi	20	5,0	55,0	40,0	5,0	55,0	40,0	85,0	10,0	5,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	70,0	30,0	10,0	70,0	20,0	80,0	20,0	0,0
	JAMBI	**193**	**1,6**	**60,1**	**38,3**	**2,6**	**60,1**	**37,3**	**89,1**	**6,2**	**4,7**
	INDONESIA	**9.831**	**14,7**	**45,7**	**39,6**	**15,3**	**45,3**	**39,4**	**87,7**	**6,0**	**6,3**

Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	94,7	0,0	5,3	0,0	63,2	36,8
2.	Merangin	25	92,0	4,0	4,0	0,0	68,0	32,0
3.	Sarolangun	15	73,3	6,7	20,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	94,1	5,9	0,0	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	88,9	5,6	5,6	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	94,1	5,9	0,0	0,0	64,7	35,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	87,5	6,3	6,3	6,3	43,8	50,0
8.	Tebo	17	88,2	11,8	0,0	0,0	70,6	29,4
9.	Bungo	19	100,0	0,0	0,0	5,3	52,6	42,1
10.	Kota Jambi	20	90,0	5,0	5,0	15,0	50,0	35,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	80,0	20,0	0,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**90,2**	**5,7**	**4,1**	**3,1**	**60,6**	**36,3**
	INDONESIA	**9.831**	**89,0**	**5,6**	**5,4**	**4,3**	**53,1**	**42,6**

Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan profil lipid					
			Klolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	89,5	0,0	10,5	5,3	57,9	36,8
2.	Merangin	25	92,0	8,0	0,0	0,0	64,0	36,0
3.	Sarolangun	15	73,3	6,7	20,0	13,3	26,7	60,0
4.	Batanghari	17	76,5	23,5	0,0	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	77,8	11,1	11,1	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	88,2	5,9	5,9	5,9	52,9	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8	0,0	6,3	6,3	50,0	43,8
8.	Tebo	17	94,1	5,9	0,0	0,0	70,6	29,4
9.	Bungo	19	78,9	10,5	10,5	0,0	57,9	42,1
10.	Kota Jambi	20	90,0	5,0	5,0	15,0	50,0	35,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	60,0	30,0	10,0	0,0	60,0	40,0
	JAMBI	**193**	**84,5**	**8,8**	**6,7**	**4,1**	**58,5**	**37,3**
	INDONESIA	**9.831**	**85,1**	**7,7**	**7,2**	**22,5**	**42,3**	**35,2**

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	63,2	31,6	5,3	63,2	31,6
2.	Merangin	25	0,0	64,0	36,0	0,0	64,0	36,0
3.	Sarolangun	15	13,3	26,7	60,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	0,0	88,2	11,8	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	5,9	52,9	41,2	0,0	58,8	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6,3	50,0	43,8	0,0	56,3	43,8
8.	Tebo	17	0,0	70,6	29,4	0,0	70,6	29,4
9.	Bungo	19	0,0	57,9	42,1	0,0	57,9	42,1
10.	Kota Jambi	20	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
	JAMBI	**193**	**2,6**	**60,1**	**37,3**	**1,0**	**61,7**	**37,3**
	INDONESIA	**9.831**	**12,0**	**48,1**	**39,9**	**11,3**	**48,6**	**40,1**

Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	0,0	73,7	26,3	84,2	10,5	5,3	21,1	57,9	21,1
2.	Merangin	25	0,0	56,0	44,0	72,0	20,0	8,0	8,0	56,0	36,0
3.	Sarolangun	15	6,7	33,3	60,0	53,3	26,7	20,0	13,3	33,3	53,3
4.	Batanghari	17	0,0	82,4	17,6	76,5	23,5	0,0	5,9	82,4	11,8
5.	Muaro Jambi	18	5,6	55,6	38,9	83,3	16,7	0,0	5,6	55,6	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	29,4	41,2	29,4	70,6	11,8	17,6	58,8	5,9	35,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	68,8	31,3	75,0	18,8	6,3	25,0	31,3	43,8
8.	Tebo	17	5,9	64,7	29,4	82,4	17,6	0,0	29,4	47,1	23,5
9.	Bungo	19	10,5	31,6	57,9	57,9	26,3	15,8	10,5	42,1	47,4
10.	Kota Jambi	20	0,0	65,0	35,0	75,0	15,0	10,0	10,0	60,0	30,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	70,0	30,0	60,0	40,0	0,0	0,0	60,0	40,0
	JAMBI	**193**	**5,2**	**58,0**	**36,8**	**72,5**	**19,7**	**7,8**	**17,1**	**48,7**	**34,2**
	INDONESIA	**9.831**	**21,0**	**43,9**	**35,1**	**63,7**	**18,7**	**17,6**	**42,4**	**29,7**	**27,9**

Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rhematoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	5,3	73,7	21,1	0,0	73,7	26,3
2.	Merangin	25	4,0	68,0	28,0	0,0	68,0	32,0
3.	Sarolangun	15	6,7	33,3	60,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	0,0	88,2	11,8	0,0	82,4	17,6
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	0,0	61,1	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	52,9	47,1	11,8	47,1	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6,3	50,0	43,8	6,3	62,5	31,3
8.	Tebo	17	0,0	70,6	29,4	5,9	76,5	17,6
9.	Bungo	19	0,0	52,6	47,4	5,3	47,4	47,4
10.	Kota Jambi	20	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**2,1**	**63,2**	**34,7**	**3,1**	**63,2**	**33,7**
	INDONESIA	**9.831**	**1,5**	**59,1**	**39,4**	**2,7**	**58,0**	**39,3**

Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	0,0	73,7	26,3	0,0	73,7	26,3
2.	Merangin	25	0,0	60,0	40,0	4,0	56,0	40,0
3.	Sarolangun	15	6,7	33,3	60,0	6,7	33,3	60,0
4.	Batanghari	17	0,0	88,2	11,8	5,9	82,4	11,8
5.	Muaro Jambi	18	0,0	61,1	38,9	5,6	55,6	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	58,8	41,2	11,8	47,1	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	62,5	37,5	0,0	62,5	37,5
8.	Tebo	17	0,0	76,5	23,5	0,0	76,5	23,5
9.	Bungo	19	0,0	52,6	47,4	0,0	47,4	52,6
10.	Kota Jambi	20	0,0	70,0	30,0	5,0	70,0	25,0
11.	Kota Sungai Penuh	11	0,0	60,0	40,0	0,0	70,0	30,0
	JAMBI	**193**	**0,5**	**63,7**	**35,8**	**3,6**	**61,1**	**35,2**
	INDONESIA	**9.831**	**2,0**	**59,0**	**39,0**	**2,4**	**58,4**	**39,2**

Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	89,5	5,3	5,3	0,0	73,7	26,3	0,0	73,7	26,3
2.	Merangin	25	84,0	8,0	8,0	0,0	52,0	48,0	0,0	64,0	36,0
3.	Sarolangun	15	86,7	0,0	13,3	13,3	40,0	46,7	6,7	33,3	60,0
4.	Batang Hari	17	82,4	5,9	11,8	0,0	82,4	17,6	0,0	76,5	23,5
5.	Muaro Jambi	18	94,4	0,0	5,6	5,6	50,0	44,4	0,0	55,6	44,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	94,1	0,0	5,9	0,0	52,9	47,1	0,0	52,9	47,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	87,5	6,3	6,3	0,0	56,3	43,8	0,0	62,5	37,5
8.	Tebo	17	88,2	5,9	5,9	0,0	88,2	11,8	0,0	88,2	11,8
9.	Bungo	19	78,9	5,3	15,8	10,5	52,6	36,8	5,3	47,4	47,4
10.	Jambi	20	100,0	0,0	0,0	0,0	65,0	35,0	0,0	70,0	30,0
11.	Sungai Penuh	10	90,0	0,0	10,0	0,0	70,0	30,0	0,0	80,0	20,0
	JAMBI	**193**	**88,6**	**3,6**	**7,8**	**2,6**	**61,7**	**35,8**	**1,0**	**63,7**	**35,2**
	INDONESIA	**9.831**	**78,4**	**7,0**	**14,6**	**8,9**	**49,9**	**41,3**	**3,5**	**49,3**	**47,2**

3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali 2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Kerinci	19	100,0	26,3	5,3	31,6	26,3	10,5
2.	Merangin	25	100,0	20,0	4,0	4,0	40,0	24,0
3.	Sarolangun	15	100,0	40,0	20,0	0,0	26,7	6,7
4.	Batang Hari	17	100,0	52,9	35,3	0,0	0,0	5,9
5.	Muaro Jambi	18	100,0	33,3	22,2	16,7	16,7	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	70,6	5,9	5,9	11,8	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	56,3	0,0	31,3	6,3	6,3
8.	Tebo	17	100,0	29,4	11,8	11,8	35,3	5,9
9.	Bungo	19	100,0	47,4	15,8	10,5	15,8	10,5
10.	Jambi	20	100,0	40,0	10,0	10,0	20,0	20,0
11.	Sungai Penuh	10	100,0	20,0	20,0	30,0	20,0	10,0
	JAMBI	**193**	**100,0**	**39,4**	**13,0**	**13,0**	**20,7**	**10,9**
	INDONESIA	**9.831**	**94,0**	**42,7**	**11,0**	**11,3**	**13,7**	**11,3**

Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan: Dinkes Kab/Kota %	Beli Sendiri %	Dinkes dan beli sendiri %
1.	Kerinci	19	73,7	0,0	26,3
2.	Merangin	25	96,0	0,0	4,0
3.	Sarolangun	15	100,0	0,0	0,0
4.	Batanghari	17	88,2	0,0	11,8
5.	Muaro Jambi	18	77,8	0,0	22,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	94,1	0,0	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	50,0	0,0	50,0
8.	Tebo	17	100,0	0,0	0,0
9.	Bungo	19	47,4	0,0	52,6
10.	Jambi	20	0,0	5,0	95,0
11.	Sungai Penuh	10	60,0	0,0	40,0
	JAMBI	**193**	**71,5**	**0,5**	**28,0**
	INDONESIA	**9.831**	**55,0**	**1,6**	**43,4**

Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO %
1.	Kerinci	19	52,6
2.	Merangin	25	76,0
3.	Sarolangun	15	73,3
4.	Batang Hari	17	58,8
5.	Muaro Jambi	18	77,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	76,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	75,0
8.	Tebo	17	82,4
9.	Bungo	19	42,1
10.	Jambi	20	55,0
11.	Sungai Penuh	10	30,0
	JAMBI	**193**	**64,8**
	INDONESIA	**9.831**	**69,1**

Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya %
1.	Kerinci	19	63,2
2.	Merangin	25	100,0
3.	Sarolangun	15	86,7
4.	Batang Hari	17	94,1
5.	Muaro Jambi	18	72,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	52,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0
8.	Tebo	17	100,0
9.	Bungo	19	31,6
10.	Jambi	20	85,0
11.	Sungai Penuh	10	100,0
	JAMBI	**193**	**79,8**
	INDONESIA	**9.831**	**74,1**

Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mekanisme pembelian (%)			
		N	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	42,1	31,6	0,0	26,3
2.	Merangin	25	12,0	76,0	0,0	12,0
3.	Sarolangun	15	13,3	6,7	0,0	80,0
4.	Batang Hari	17	0,0	100,0	0,0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	77,8	5,6	0,0	16,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17,6	52,9	0,0	29,4
7.	Tanjung Jabung Barat	16	31,3	56,3	0,0	12,5
8.	Tebo	17	5,9	94,1	0,0	0,0
9.	Bungo	19	36,8	26,3	10,5	26,3
10.	Jambi	20	65,0	30,0	5,0	0,0
11.	Sungai Penuh	10	30,0	0,0	0,0	70,0
	JAMBI	**193**	**30,6**	**46,1**	**1,6**	**21,8**
	INDONESIA	**9.831**	**36,9**	**46,8**	**2,1**	**14,2**

Keterangan :
1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
		N	a	b	c	D	E
1.	Kerinci	19	0,0	14,3	35,7	35,7	0,0
2.	Merangin	25	45,5	22,7	45,5	59,1	0,0
3.	Sarolangun	15	33,3	33,3	33,3	33,3	0,0
4.	Batang Hari	17	47,1	17,6	94,1	100,0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	33,3	33,3	86,7	46,7	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	25,0	33,3	58,3	41,7	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14,3	7,1	64,3	57,1	0,0
8.	Tebo	17	41,2	58,8	76,5	76,5	0,0
9.	Bungo	19	35,7	14,3	71,4	85,7	0,0
10.	Jambi	20	85,0	85,0	95,0	90,0	5,0
11.	Sungai Penuh	10	0,0	33,3	66,7	100,0	0,0
	JAMBI	**193**	**38,4**	**33,8**	**69,5**	**67,5**	**0,7**
	INDONESIA	**9.831**	**43,3**	**44,2**	**62,8**	**71,9**	**3,1**

Keterangan :
a. Obat yang tidak masuk Fornas
b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
c. Obat Forans yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
e. Lainnya……

Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	C
1.	Kerinci	19	42,9	100,0	0,0
2.	Merangin	25	45,5	59,1	0,0
3.	Sarolangun	15	33,3	100,0	0,0
4.	Batang Hari	17	52,9	58,8	0,0
5.	Muaro Jambi	18	60,0	73,3	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	50,0	33,3	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	50,0	50,0	0,0
8.	Tebo	17	58,8	76,5	0,0
9.	Bungo	19	35,7	64,3	7,1
10.	Jambi	20	100,0	85,0	5,0
11.	Sungai Penuh	10	33,3	66,7	0,0
	JAMBI	**193**	**55,6**	**68,2**	**1,3**
	INDONESIA	**9.831**	**66,5**	**74,7**	**2,2**

Keterangan :

a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
c. Lainnya

Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	C
1.	Kerinci	19	28,6	35,7	0,0
2.	Merangin	25	40,9	50,0	0,0
3.	Sarolangun	15	33,3	100,0	0,0
4.	Batang Hari	17	52,9	70,6	0,0
5.	Muaro Jambi	18	46,7	66,7	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	33,3	16,7	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	50,0	35,7	0,0
8.	Tebo	17	58,8	76,5	0,0
9.	Bungo	19	35,7	28,6	0,0
10.	Jambi	20	100,0	90,0	5,0
11.	Sungai Penuh	10	33,3	33,3	0,0
	JAMBI	**193**	**51,0**	**55,6**	**0,7**
	INDONESIA	**9.831**	**65,8**	**70,9**	**2,4**

a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat
b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang
c. Lainnya

Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Kerinci	19	0,0
2.	Merangin	25	44,0
3.	Sarolangun	15	13,3
4.	Batang Hari	17	76,5
5.	Muaro Jambi	18	50,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	12,5
8.	Tebo	17	29,4
9.	Bungo	19	31,6
10.	Jambi	20	100,0
11.	Sungai Penuh	10	10,0
	JAMBI	**193**	**39,4**
	INDONESIA	**9.831**	**42,5**

Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Kerinci	19	0,0	84,2	15,8
2.	Merangin	25	4,0	68,0	28,0
3.	Sarolangun	15	0,0	80,0	20,0
4.	Batang Hari	17	17,6	58,8	23,5
5.	Muaro Jambi	18	11,1	50,0	38,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	35,3	47,1	17,6
7.	Tanjung Jabung Barat	16	18,8	31,3	50,0
8.	Tebo	17	11,8	64,7	23,5
9.	Bungo	19	21,1	42,1	36,8
10.	Jambi	20	100,0	0,0	0,0
11.	Sungai Penuh	10	20,0	70,0	10,0
	JAMBI	**193**	**22,3**	**53,4**	**24,4**
	INDONESIA	**9.831**	**22,9**	**51,7**	**25,3**

Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Kerinci	19	68,4
2.	Merangin	25	92,0
3.	Sarolangun	15	6,7
4.	Batang Hari	17	82,4
5.	Muaro Jambi	18	72,2
6.	Tanjung Jabung Timur	17	94,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8
8.	Tebo	17	88,2
9.	Bungo	19	52,6
10.	Jambi	20	80,0
11.	Sungai Penuh	10	80,0
	JAMBI	**193**	**74,6**
	INDONESIA	**9.831**	**75,5**

Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1	Kerinci	19	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Merangin	25	20,0	40,0	0,0	20,0	0,0	20,0	100,0	20,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3	Sarolangun	15	6,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Batang Hari	17	47,1	100,0	12,5	12,5	0,0	37,5	0,0	12,5	0,0	0,0	100,0	0,0
5	Muaro Jambi	18	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	66,7	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
6	Tanjung Jabung Timur	17	11,8	0,0	0,0	0,0	50,0	100,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
7	Tanjung Jabung Barat	16	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	Tebo	17	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	Bungo	19	10,5	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	100,0	0,0
10	Jambi	20	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
11	Sungai Penuh	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**11,4**	**45,5**	**4,5**	**9,1**	**9,1**	**36,4**	**45,5**	**9,1**	**4,5**	**0,0**	**95,5**	**0,0**
	INDONESIA	**9.831**	**14,1**	**37,5**	**9,9**	**18,6**	**29,9**	**43,8**	**40,7**	**19,0**	**1,9**	**4,1**	**91,5**	**8,0**

Keterangan :
Jenis Kerusakan :
1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :
1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan; 4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR (%)
1.	Kerinci	19	100,0
2.	Merangin	25	92,0
3.	Sarolangun	15	93,3
4.	Batang Hari	17	94,1
5.	Muaro Jambi	18	94,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	50,0
8.	Tebo	17	94,1
9.	Bungo	19	89,5
10.	Jambi	20	95,0
11.	Sungai Penuh	10	80,0
	JAMBI	**193**	**90,2**
	INDONESIA	**9.831**	**85,7**

Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	d
1.	Kerinci	19	100,0	100,0	100,0	100,0
2.	Merangin	25	92,0	92,0	92,0	92,0
3.	Sarolangun	15	93,3	93,3	100,0	100,0
4.	Batang Hari	17	88,2	100,0	100,0	94,1
5.	Muaro Jambi	18	77,8	72,2	94,4	88,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	82,4	88,2	94,1	88,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8	93,8	93,8	75,0
8.	Tebo	17	76,5	82,4	82,4	76,5
9.	Bungo	19	52,6	68,4	84,2	78,9
10.	Jambi	20	95,0	95,0	95,0	95,0
11.	Sungai Penuh	10	100,0	100,0	100,0	100,0
	JAMBI	**193**	**86,0**	**89,1**	**93,8**	**89,6**
	INDONESIA	**9.821**	**79,8**	**85,4**	**88,5**	**84,1**

Keterangan tabel

a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Kerinci	19	26,3	31,6	26,3	26,3	26,3	26,3	26,3
2.	Merangin	25	28,0	28,0	28,0	16,0	32,0	32,0	32,0
3.	Sarolangun	15	53,3	53,3	46,7	46,7	53,3	46,7	46,7
4.	Batang Hari	17	17,6	17,6	17,6	17,6	11,8	17,6	23,5
5.	Muaro Jambi	18	44,4	50,0	44,4	5,6	27,8	33,3	44,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	35,3	35,3	35,3	17,6	29,4	23,5	35,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	62,5	62,5	43,8	18,8	43,8	12,5	43,8
8.	Tebo	17	29,4	29,4	29,4	17,6	17,6	11,8	23,5
9.	Bungo	19	26,3	26,3	26,3	0,0	15,8	10,5	15,8
10.	Jambi	20	30,0	30,0	30,0	5,0	30,0	15,0	20,0
11.	Sungai Penuh	10	60,0	60,0	50,0	10,0	30,0	10,0	30,0
	JAMBI	**193**	**35,8**	**36,8**	**33,2**	**16,1**	**28,5**	**22,3**	**30,6**
	INDONESIA	**9.831**	**44,7**	**44,4**	**37,5**	**14,3**	**32,3**	**26,2**	**32,6**

Keterangan tabel :

a. Pengkajian Resep
b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
c. Konseling
d. Ronde/Visite Pasien
e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
f. Pemantauan Terapi Obat
g. Evaluasi Penggunaan Obat

Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Kerinci	19	14	73,7	35,7	64,3	0,0
2.	Merangin	25	21	84,0	38,1	33,3	28,6
3.	Sarolangun	15	14	93,3	71,4	28,6	0,0
4.	Batang Hari	17	17	100,0	0,0	88,2	11,8
5.	Muaro Jambi	18	13	72,2	15,4	61,5	23,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	14	82,4	50,0	35,7	14,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	40,0	46,7	13,3
8.	Tebo	17	16	94,1	56,3	37,5	6,3
9.	Bungo	19	18	94,7	50,0	50,0	0,0
10.	Jambi	20	20	100,0	50,0	40,0	10,0
11.	Sungai Penuh	10	8	80,0	87,5	12,5	0,0
	JAMBI	**193**	**170**	**88,1**	**42,9**	**46,5**	**10,6**
	INDONESIA	**9.831**	**8.119**	**82,6**	**42,5**	**40,4**	**17,1**

Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
		N	n	%	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	5	26,3	20,0	80,0	20,0	0,0
2.	Merangin	25	4	16,0	75,0	100,0	50,0	25,0
3.	Sarolangun	15	1	6,7	0,0	100,0	100,0	100,0
4.	Batang Hari	17	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	5	27,8	60,0	80,0	60,0	
6.	Tanjung Jabung Timur	17	3	17,6	33,3	0,0	33,3	33,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	1	6,3	100,0	100,0	100,0	100,0
8.	Tebo	17	1	5,9	100,0	100,0	0,0	0,0
9.	Bungo	19	1	5,3	100,0	100,0	100,0	100,0
10.	Jambi	20	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Sungai Penuh	10	2	20,0	100,0	100,0	50,0	50,0
	JAMBI	**193**	**23**	**11,9**	**56,5**	**78,3**	**47,8**	**26,1**
	INDONESIA	**9.831**	**1.712**	**17,4**	**70,2**	**75,3**	**57,8**	**35,4**

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

Tabel 3.10.18 Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
1.	Kerinci	85,79	90,53	52,59	13,51	9,63	34,18	58,95
2.	Merangin	88,60	89,94	52,82	14,49	12,13	32,25	62,60
3.	Sarolangun	85,00	84,95	46,01	11,94	10,07	29,05	56,67
4.	Batanghari	82,94	84,71	48,84	12,03	10,14	27,16	57,94
5.	Muaro Jambi	78,33	83,81	44,26	12,35	8,27	28,33	51,67
6.	Tanjung Jabung Timur	88,53	91,76	54,97	16,21	14,33	33,55	63,53
7.	Tanjung Jabung Barat	90,00	94,64	66,80	32,43	21,34	48,23	69,06
8.	Tebo	82,65	86,72	47,01	14,25	8,45	31,95	54,12
9.	Bungo	87,89	90,68	52,76	21,52	17,13	35,22	59,47
10.	Jambi	89,25	93,00	57,54	16,28	14,10	35,80	63,75
11.	Sungai Penuh	69,50	71,43	33,03	9,33	5,96	18,89	46,00
	JAMBI	**85,18**	**88,28**	**51,41**	**16,00**	**12,20**	**32,76**	**59,17**
	INDONESIA	**83,42**	**85,65**	**48,37**	**15,89**	**12,19**	**31,10**	**58,26**

Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	94,7	0,0	0,0	5,3	10,5	31,6	0,0	57,9
2.	Merangin	25	80,0	8,0	0,0	12,0	32,0	8,0	0,0	60,0
3.	Sarolangun	15	86,7	6,7	0,0	6,7	53,3	40,0	0,0	6,7
4.	Batang Hari	17	88,2	0,0	0,0	11,8	11,8	29,4	0,0	58,8
5.	Muaro Jambi	18	83,3	5,6	0,0	11,1	11,1	11,1	0,0	77,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	82,4	0,0	0,0	17,6	17,6	11,8	0,0	70,6
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8	0,0	0,0	6,3	31,3	6,3	0,0	62,5
8.	Tebo	17	88,2	0,0	0,0	11,8	29,4	29,4	0,0	41,2
9.	Bungo	19	78,9	5,3	0,0	15,8	47,4	26,3	0,0	26,3
10.	Jambi	20	100,0	0,0	0,0	0,0	5,0	25,0	0,0	70,0
11.	Sungai Penuh	10	66,7	0,0	11,1	22,2	44,4	55,6	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**86,5**	**2,6**	**0,5**	**10,4**	**25,5**	**22,9**	**0,0**	**51,6**
	INDONESIA	**9.831**	**84,1**	**4,0**	**1,2**	**10,7**	**35,0**	**16,3**	**0,9**	**47,8**

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	89,5	10,5	0,0	0,0	84,2	5,3	0,0	10,5
2.	Merangin	25	88,0	0,0	0,0	12,0	72,0	4,0	0,0	24,0
3.	Sarolangun	15	86,7	13,3	0,0	0,0	93,3	6,7	0,0	0,0
4.	Batang Hari	17	76,5	0,0	5,9	17,6	94,1	0,0	0,0	5,9
5.	Muaro Jambi	18	66,7	5,6	0,0	27,8	88,9	5,6	0,0	5,6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	82,4	0,0	0,0	17,6	94,1	0,0	0,0	5,9
7.	Tanjung Jabung Barat	16	87,5	0,0	0,0	12,5	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Tebo	17	64,7	17,6	0,0	17,6	76,5	5,9	0,0	17,6
9.	Bungo	19	89,5	0,0	0,0	10,5	94,7	0,0	0,0	5,3
10.	Jambi	20	60,0	15,0	0,0	25,0	90,0	5,0	0,0	5,0
11.	Sungai Penuh	10	55,6	44,4	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**78,1**	**7,8**	**0,5**	**13,5**	**88,5**	**3,1**	**0,0**	**8,3**
	INDONESIA	**9.831**	**77,6**	**5,2**	**1,5**	**15,7**	**88,0**	**4,0**	**1,0**	**7,0**

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah puskesmas N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	89,5	0,0	0,0	10,5	94,7	5,3	0,0	0,0	68,4	10,5	0,0	21,1
2.	Merangin	25	96,0	0,0	0,0	4,0	88,0	12,0	0,0	0,0	64,0	8,0	0,0	28,0
3.	Sarolangun	15	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	86,7	6,7	0,0	6,7
4.	Batang Hari	17	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	76,5	5,9	0,0	17,6
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	61,1	5,6	0,0	33,3
6.	Tanjung Jabung Timur	17	88,2	5,9	0,0	5,9	94,1	5,9	0,0	0,0	70,6	5,9	0,0	23,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	0,0	0,0	25,0
8.	Tebo	17	94,1	0,0	0,0	5,9	94,1	0,0	0,0	5,9	76,5	0,0	0,0	23,5
9.	Bungo	19	94,7	0,0	0,0	5,3	94,7	0,0	0,0	5,3	84,2	5,3	0,0	10,5
10.	Jambi	20	95,0	0,0	0,0	5,0	100,0	0,0	0,0	0,0	85,0	5,0	0,0	10,0
11.	Sungai Penuh	10	88,9	0,0	11,1	0,0	66,7	33,3	0,0	0,0	55,6	22,2	0,0	22,2
	JAMBI	**193**	**95,3**	**0,5**	**0,5**	**3,6**	**94,8**	**4,2**	**0,0**	**1,0**	**73,4**	**6,3**	**0,0**	**20,3**
	INDONESIA	**9.831**	**90,4**	**2,6**	**0,3**	**6,8**	**92,4**	**3,4**	**0,1**	**4,0**	**75,4**	**5,3**	**0,7**	**18,6**

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerinci	19	100,0	0,0	0,0	0,0	36,8	21,1	0,0	42,1	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Merangin	25	96,0	0,0	0,0	4,0	8,0	12,0	0,0	80,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Sarolangun	15	100,0	0,0	0,0	0,0	40,0	33,3	0,0	26,7	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Batang Hari	17	100,0	0,0	0,0	0,0	29,4	11,8	0,0	58,8	100,0	0,0	0,0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	5,6	0,0	44,4	94,4	5,6	0,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	100,0	0,0	0,0	0,0	58,8	0,0	0,0	41,2	88,2	11,8	0,0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	81,3	0,0	0,0	18,8
8.	Tebo	17	100,0	0,0	0,0	0,0	64,7	11,8	0,0	23,5	94,1	5,9	0,0	0,0
9.	Bungo	19	100,0	0,0	0,0	0,0	47,4	15,8	0,0	36,8	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Jambi	20	100,0	0,0	0,0	0,0	70,0	0,0	0,0	30,0	100,0	0,0	0,0	0,0
11.	Sungai Penuh	10	100,0	0,0	0,0	0,0	44,4	22,2	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**99,5**	**0,0**	**0,0**	**0,5**	**44,3**	**11,5**	**0,0**	**44,3**	**96,4**	**2,1**	**0,0**	**1,6**
	INDONESIA	**9.831**	**98,2**	**0,9**	**0,0**	**0,9**	**58,4**	**7,8**	**0,3**	**33,4**	**96,8**	**1,4**	**0,0**	**1,7**

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No	Jenis vaksin dan serum	N	Tersedia		Kedaluwarsa (%)		
			n	%	Seluruhnya	sebagian	Tidak ada
1	Vaksin BCG	193	187	96,9	6,5	11,7	81,8
2	Vaksin TT	193	104	53,9	5,9	13,7	80,4
3	Vaksin DT	193	134	69,4	1,9	11,3	86,8
4	Vaksin Td	193	186	96,4	7,0	9,9	83,1
5	Vaksin Campak	193	123	63,7	3,3	13,1	83,6
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	193	187	96,9	5,3	14,7	80,0
7	Vaksin Polio oral (OPV)	193	183	94,8	5,6	13,9	80,6
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	193	181	93,8	5,6	16,7	77,8
9	Vaksin Hepatitis B uniject	193	183	94,8	6,6	15,8	77,6
10	Vaksin Hepatitis B	193	84	43,5	8,8	11,8	79,4
11	Vaksin DPT-HB	193	102	52,8	11,9	11,9	76,2
12	Vaksin DPT-HB-HiB	193	182	94,3	10,0	12,9	77,1
13	Vaksin Anti rabies	193	89	46,1	12,5	12,5	75,0
14	Anti difteri serum (ADS)	193	39	20,2	6,7	13,3	80,0
15	Serum anti bisa ular (SABU)	193	94	48,7	19,0	21,4	59,5
16	Anti Rabies Serum	193	60	31,1	10,0	20,0	70,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	193	104	53,9	15,4	20,5	64,1

Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Kerinci	19	100,0	0,0	36,8	57,9	36,8	0,0
2.	Merangin	25	100,0	0,0	32,0	88,0	20,0	4,0
3.	Sarolangun	15	86,7	13,3	69,2	69,2	76,9	30,8
4.	Batang Hari	17	100,0	0,0	52,9	70,6	35,3	11,8
5.	Muaro Jambi	18	100,0	0,0	61,1	72,2	38,9	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	88,2	11,8	46,7	73,3	46,7	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	93,8	6,3	60,0	46,7	40,0	0,0
8.	Tebo	17	100,0	0,0	23,5	52,9	23,5	5,9
9.	Bungo	19	100,0	0,0	26,3	84,2	26,3	15,8
10.	Jambi	20	90,0	10,0	11,1	44,4	27,8	5,6
11.	Sungai Penuh	10	100,0	0,0	0,0	55,6	22,2	22,2
	JAMBI	**193**	**96,4**	**3,6**	**38,4**	**66,5**	**34,6**	**7,6**
	INDONESIA	**9.831**	**88,4**	**11,6**	**37,8**	**56,3**	**39,6**	**7,6**

Keterangan:

a. Penggunaan aplikasi
b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
d. Lainnya

Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Rerata % ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	PONED
1.	Kerinci	19	48,50	64,54	61,15	38,17	80,00
2.	Merangin	25	49,50	57,89	59,11	34,97	62,69
3.	Sarolangun	15	50,24	71,80	65,71	29,68	59,44
4.	Batang Hari	17	43,59	57,17	65,45	44,69	66,35
5.	Muaro Jambi	18	47,72	61,79	66,23	50,45	59,23
6.	Tanjung Jabung Timur	17	60,08	69,04	83,85	59,20	74,62
7.	Tanjung Jabung Barat	16	54,02	68,80	63,69	55,44	76,28
8.	Tebo	17	38,66	60,58	51,35	40,22	73,08
9.	Bungo	19	48,40	57,16	60,74	38,54	47,69
10.	Jambi	20	52,05	79,82	57,70	56,21	56,73
11.	Sungai Penuh	10	35,18	60,53	53,17	35,81	72,12
	JAMBI	**193**	**48,54**	**64,38**	**62,63**	**44,11**	**66,62**
	INDONESIA	**9.831**	**59,73**	**72,42**	**72,05**	**46,12**	**67,02**

Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Kerinci	19	17	89,5	16	84,2	19	100,0	19	100,0
2.	Merangin	25	18	72,0	19	76,0	20	80,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	13	86,7	13	86,7	14	93,3	15	100,0
4.	Batang Hari	17	16	94,1	13	76,5	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	16	88,9	15	83,3	16	88,9	16	88,9
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	15	88,2	15	88,2	16	94,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	16	94,1	13	76,5	16	94,1	16	94,1
9.	Bungo	19	17	89,5	16	84,2	16	84,2	19	100,0
10.	Jambi	20	18	90,0	16	80,0	18	90,0	20	100,0
11.	Sungai Penuh	10	8	80,0	10	100,0	8	80,0	8	80,0
	JAMBI	**193**	**171**	**88,6**	**162**	**83,9**	**175**	**90,7**	**187**	**96,9**
	INDONESIA	**9.831**	**9.141**	**93,0**	**7.949**	**80,9**	**9.383**	**95,4**	**9.524**	**96,9**

Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
		N	n	%	n	%	N	%	N	%
1.	Kerinci	19	17	89,5	13	68,4	18	94,7	12	63,2
2.	Merangin	25	21	84,0	17	68,0	22	88,0	13	52,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	7	46,7	14	93,3	6	40,0
4.	Batang Hari	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0	7	41,2
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	9	50,0	17	94,4	10	55,6
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	16	94,1	17	100,0	13	76,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	11	68,8	16	100,0	7	43,8
8.	Tebo	17	12	70,6	11	64,7	16	94,1	10	58,8
9.	Bungo	19	19	100,0	14	73,7	19	100,0	10	52,6
10.	Jambi	20	18	90,0	18	90,0	20	100,0	12	60,0
11.	Sungai Penuh	10	9	90,0	8	80,0	10	100,0	5	50,0
	JAMBI	**193**	**178**	**92,2**	**139**	**72,0**	**186**	**96,4**	**105**	**54,4**
	INDONESIA	**9.831**	**9.289**	**95,3**	**7.275**	**74,6**	**9.470**	**97,2**	**7.546**	**77,4**

Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
		N	n	%	n	%	N	%	N	%
1.	Kerinci	19	11	57,9	14	73,7	17	89,5	2	10,5
2.	Merangin	25	12	48,0	21	84,0	16	64,0	8	32,0
3.	Sarolangun	15	13	86,7	15	100,0	13	86,7	1	6,7
4.	Batang Hari	17	13	76,5	16	94,1	16	94,1	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	12	66,7	16	88,9	13	72,2	5	27,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	15	88,2	15	88,2	16	94,1	7	41,2
7.	Tanjung Jabung Barat	16	11	68,8	16	100,0	13	81,3	5	31,3
8.	Tebo	17	11	64,7	13	76,5	11	64,7	3	17,6
9.	Bungo	19	15	78,9	17	89,5	14	73,7	5	26,3
10.	Jambi	20	9	45,0	18	90,0	20	100,0	4	20,0
11.	Sungai Penuh	10	6	60,0	7	70,0	7	70,0	1	10,0
	JAMBI	**193**	**128**	**66,3**	**168**	**87,0**	**156**	**80,8**	**41**	**21,2**
	INDONESIA	**9.831**	**8.544**	**87,7**	**9.138**	**93,8**	**8.545**	**87,7**	**2.720**	**27,9**

3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Bendahara JKN		Masa kerja	Status PNS	
		N	n	%	Rerata (bulan)	n	%
1.	Kerinci	19	18	100,0	27	18	100,0
2.	Merangin	25	25	100,0	17	25	100,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	25	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	30	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	45	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	22	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	36	16	100,0
8.	Tebo	17	17	100,0	21	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	42	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	23	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	100,0	16	8	100,0
	JAMBI	**193**	**190**	**100,0**	**28**	**190**	**100,0**
	INDONESIA	**9.831**	**8.755**	**90,7**	**29**	**8.687**	**99,2**

Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
		N	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	100,0	18	100,0
2.	Merangin	25	25	100,0	25	100,0
3.	Sarolangun	15	15	100,0	15	100,0
4.	Batanghari	17	17	100,0	17	100,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	18	100,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	17	100,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	16	100,0
8.	Tebo	17	17	100,0	17	100,0
9.	Bungo	19	19	100,0	19	100,0
10.	Kota Jambi	20	16	80,0	20	100,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	100,0	8	100,0
	JAMBI	**193**	**185**	**97,4**	**190**	**100,0**
	INDONESIA	**9.831**	**8.485**	**87,8**	**9.010**	**93,3**

Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	SILPA		Alasan terdapat SILPA							
					Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	18	100,0	4	22,2	3	16,7	7	38,9	15	83,3
2.	Merangin	25	22	88,0	11	50,0	9	40,9	4	18,2	12	54,5
3.	Sarolangun	15	15	100,0	14	93,3	11	73,3	5	33,3	5	33,3
4.	Batanghari	17	17	100,0	5	29,4	2	11,8	7	41,2	6	35,3
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	2	11,1	9	50,0	2	11,1	2	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	17	100,0	10	58,8	6	35,3	4	23,5	8	47,1
7.	Tanjung Jabung Barat	16	15	93,8	1	6,7	0	0,0	6	40,0	10	66,7
8.	Tebo	17	17	100,0	11	64,7	4	23,5	1	5,9	4	23,5
9.	Bungo	19	19	100,0	9	47,4	6	31,6	11	57,9	13	68,4
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	3	15,0	3	15,0	1	5,0	7	35,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	100,0	2	25,0	2	25,0	1	12,5	4	50,0
	JAMBI	**193**	**186**	**97,9**	**72**	**38,7**	**55**	**29,6**	**49**	**26,3**	**86**	**46,2**
	INDONESIA	**9.831**	**8.372**	**86,7**	**2.711**	**32,4**	**2.013**	**24,0**	**1.308**	**15,6**	**3.799**	**45,4**

Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Menerapkan KBK		Alasan belum KBK					
					Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
			n	%	N	%	N	%	N	%
1.	Kerinci	19	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2.	Merangin	25	16	64,0	3	33,3	5	55,6	1	11,1
3.	Sarolangun	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Batanghari	17	16	94,1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	13	76,5	3	75,0	0	0,0	1	25,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8.	Tebo	17	15	88,2	0	0,0	2	100,0	0	0,0
9.	Bungo	19	18	94,7	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	7	87,5	0	0,0	0	0,0	1	100,0
	JAMBI	**193**	**172**	**90,5**	**7**	**38,9**	**8**	**44,4**	**3**	**16,7**
	INDONESIA	**9.831**	**8.035**	**83,2**	**723**	**44,5**	**593**	**36,5**	**308**	**19,0**

Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	N	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	16,7	83,3	0,0	27,8	66,7	5,6
2.	Merangin	25	20,0	33,3	46,7	46,7	6,7	46,7
3.	Sarolangun	15	60,0	33,3	6,7	60,0	33,3	6,7
4.	Batanghari	17	20,0	66,7	13,3	33,3	53,3	13,3
5.	Muaro Jambi	18	27,8	72,2	0,0	50,0	50,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	8,3	75,0	16,7	41,7	50,0	8,3
7.	Tanjung Jabung Barat	16	6,3	87,5	6,3	87,5	6,3	6,3
8.	Tebo	17	25,0	58,3	16,7	33,3	50,0	16,7
9.	Bungo	19	50,0	44,4	5,6	83,3	11,1	5,6
10.	Kota Jambi	20	85,0	15,0	0,0	75,0	15,0	10,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	28,6	57,1	14,3	14,3	71,4	14,3
	JAMBI	**193**	**33,7**	**56,0**	**10,2**	**53,6**	**34,9**	**11,4**
	INDONESIA	**9.831**	**47,9**	**46,2**	**6,0**	**74,6**	**17,8**	**7,7**

Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	N	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahan komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Kerinci	19	27,8	55,6	16,7	16,7	61,1	22,2
2.	Merangin	25	13,3	33,3	53,3	13,3	26,7	60,0
3.	Sarolangun	15	40,0	60,0	0,0	26,7	66,7	6,7
4.	Batanghari	17	20,0	66,7	13,3	6,7	66,7	26,7
5.	Muaro Jambi	18	44,4	55,6	0,0	38,9	50,0	11,1
6.	Tanjung Jabung Timur	17	50,0	33,3	16,7	66,7	16,7	16,7
7.	Tanjung Jabung Barat	16	31,3	62,5	6,3	25,0	50,0	25,0
8.	Tebo	17	33,3	50,0	16,7	16,7	58,3	25,0
9.	Bungo	19	55,6	38,9	5,6	38,9	38,9	22,2
10.	Kota Jambi	20	55,0	45,0	0,0	35,0	40,0	25,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	42,9	42,9	14,3	42,9	28,6	28,6
	JAMBI	**193**	**38,0**	**50,0**	**12,0**	**28,9**	**47,0**	**24,1**
	INDONESIA	**9.831**	**66,0**	**26,1**	**7,9**	**49,4**	**24,9**	**25,7**

Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	N	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	11	57,9	5	45,5	10	90,9	3	27,3	1	9,1
2.	Merangin	25	14	56,0	5	35,7	14	100,0	6	42,9	1	7,1
3.	Sarolangun	15	10	66,7	3	30,0	7	70,0	3	30,0	1	10,0
4.	Batanghari	17	13	76,5	2	15,4	5	38,5	1	7,7	3	23,1
5.	Muaro Jambi	18	15	83,3	4	26,7	12	80,0	3	20,0	3	20,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	5	29,4	1	20,0	1	20,0	1	20,0	0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	14	87,5	4	28,6	11	78,6	2	14,3	2	14,3
8.	Tebo	17	16	94,1	2	12,5	12	75,0	6	37,5	0	0,0
9.	Bungo	19	19	100,0	11	57,9	18	94,7	9	47,4	2	10,5
10.	Kota Jambi	20	8	40,0	1	12,5	4	50,0	2	25,0	2	25,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	4	44,4	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0
	JAMBI	**193**	**129**	**67,2**	**38**	**29,5**	**95**	**73,6**	**36**	**27,9**	**15**	**11,6**
	INDONESIA	**9.831**	**6.873**	**69,9**	**1.359**	**19,8**	**5.403**	**78,6**	**1.970**	**28,7**	**728**	**10,6**

Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			A	b	c	d	e	f	g	h
1.	Kerinci	19	45,5	36,4	0,0	63,6	45,5	0,0	9,1	18,2
2.	Merangin	25	71,4	64,3	0,0	42,9	71,4	0,0	7,1	28,6
3.	Sarolangun	15	60,0	80,0	0,0	60,0	90,0	0,0	10,0	20,0
4.	Batanghari	17	53,8	84,6	23,1	61,5	69,2	15,4	23,1	30,8
5.	Muaro Jambi	18	46,7	86,7	0,0	66,7	100,0	0,0	13,3	26,7
6.	Tanjung Jabung Timur	17	8,0	0,0	20,0	60,0	0,0	20,0	0,0	0,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	35,7	35,7	0,0	85,7	21,4	14,3	0,0	35,7
8.	Tebo	17	75,0	68,8	6,3	75,0	56,3	18,8	31,3	31,3
9.	Bungo	19	57,9	73,7	0,0	94,7	73,7	5,3	21,1	15,8
10.	Kota Jambi	20	25,0	50,0	0,0	12,5	25,0	12,5	12,5	25,00
11.	Kota Sungai Penuh	10	100,00	25,0	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**56,6**	**62,0**	**3,9**	**65,1**	**58,9**	**7,8**	**14,0**	**24,0**
	INDONESIA	**9.831**	**50,1**	**42,5**	**2,3**	**61,2**	**37,1**	**7,3**	**24,0**	**41,0**

Keterangan

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)
b. Pemeriksaan ANC
c. Penanganan perdarahan pasca keguguran
d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar
e. Pemeriksaan PNC/neonatus
f. Pelayanan tindakan pasca persalinan
g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal
h. Pemasangan IUD/Implant

Tabel 3.11.9 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Kerinci	19	18,2	0,0	0,0	0,0	0,0	9,1	36,4	72,7
2.	Merangin	25	21,4	0,0	0,0	0,0	0,0	7,1	0,0	35,7
3.	Sarolangun	15	20,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,0
4.	Batanghari	17	53,8	7,7	0,0	0,0	7,7	23,1	0,0	53,8
5.	Muaro Jambi	18	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Tanjung Jabung Timur	17	0,0	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	0,0	40,0
7.	Tanjung Jabung Barat	16	42,9	7,1	0,0	7,1	7,1	7,1	0,0	42,9
8.	Tebo	17	50,0	6,3	0,0	0,0	0,0	6,3	0,0	43,8
9.	Bungo	19	84,2	0,0	5,3	0,0	0,0	10,5	0,0	52,6
10.	Kota Jambi	20	75,0	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	JAMBI	**193**	**46,5**	**2,3**	**2,3**	**0,8**	**2,3**	**7,0**	**3,1**	**37,2**
	INDONESIA	**9.831**	**41,3**	**2,2**	**2,2**	**2,1**	**5,3**	**10,5**	**2,2**	**40,3**

Keterangan

a. KB Suntik
b. Penanganan komplikasi KB paska persalinan
c. Pelayanan darah
d. Pelayanan obat rujuk balik
e. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk
f. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan
g. Terapi krio
h. Pelayanan ambulan

Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	17	89,5	5	29,4	5	29,4
2.	Merangin	25	17	68,0	7	41,2	9	52,9
3.	Sarolangun	15	14	93,3	6	42,9	8	57,1
4.	Batanghari	17	17	100,0	7	41,2	3	17,6
5.	Muaro Jambi	18	18	100,0	4	22,2	5	27,8
6.	Tanjung Jabung Timur	17	16	94,1	9	56,3	6	37,5
7.	Tanjung Jabung Barat	16	16	100,0	8	50,0	7	43,8
8.	Tebo	17	17	100,0	4	23,5	3	17,6
9.	Bungo	19	17	89,5	2	11,8	9	52,9
10.	Kota Jambi	20	20	100,0	5	25,0	2	10,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	8	88,9	1	12,5	3	37,5
	JAMBI	**193**	**177**	**92,2**	**58**	**32,8**	**60**	**33,9**
	INDONESIA	**9.831**	**8.109**	**82,5**	**3.694**	**45,6**	**2.984**	**36,8**

Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N Puskesmas	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			N	%	n	%	n	%
1.	Kerinci	19	2	10,5	15	78,9	2	10,5
2.	Merangin	25	5	20,0	18	72,0	2	8,0
3.	Sarolangun	15	3	20,0	10	66,7	2	13,3
4.	Batanghari	17	0	0,0	16	94,1	1	5,9
5.	Muaro Jambi	18	2	11,1	8	44,4	8	44,4
6.	Tanjung Jabung Timur	17	11	64,7	4	23,5	2	11,8
7.	Tanjung Jabung Barat	16	0	0,0	14	87,5	2	12,5
8.	Tebo	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
9.	Bungo	19	1	5,3	14	73,7	4	21,1
10.	Kota Jambi	20	3	15,0	17	85,0	0	0,0
11.	Kota Sungai Penuh	10	0	0,0	7	77,8	2	22,2
	JAMBI	**193**	**27**	**14,1**	**140**	**72,9**	**25**	**13,0**
	INDONESIA	**9.831**	**1.139**	**11,6**	**7.571**	**77,0**	**1.120**	**11,4**

BAB IV
PENUTUP

Laporan ini merupakan gambaran umum/generik Risfakes yang menyajikan hasil di provinsi Jambi. Kunjungan enumerator ke fasilitas kesehatan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan data di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan yakni seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota, seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rifaskes tahun 2019 ini telah memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (supply side) di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator RPJMN dan Rencana Strategis (Renstra) Kemkes 2020 – 2024. Data ini menggambarkan implementasi JKN yang menampilkan aspek tata kelola, kesiapan sumber daya manusia untuk menunjang JKN, informasi mengenai obat dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan di Puskesmas, kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan serta pembiayaan. Laporan juga memperlihatkan pemetaan kemampuan puskesmas dalam tata laksana 144 diagnosa penyakit.

Keseluruhan dari hasil Rifaskes akan bermanfaat untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah. Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan pencapaian UHC dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan terkait tata kelola dan sistem informasi JKN di tingkat provinsi dan nasional. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial dan menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Hal tersebut sesuai amanat dalam Inpres Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Badan litbangkes telah melaksanakan tugas mengumpulkan data melalui Rifaskes. Data ini menggambarkan dampak program JKN dan besaran masalah. Rifaskes generik dilengkapi Rifaskes tematik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab masalah serta memberikan solusi yang tepat. Rifaskes akan bermanfaat apabila dapat mendorong aksi ditingkat program untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila analisis hasil Rifaskes disusun dalam bentuk kertas kebijakan dan diadvokasikan kepada pemangku program kesehatan serta pihak terkait.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBILIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792
Telepon (0271) 697010 Faksimile (0271) 697451
Surat Elektronik b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Laman www.b2p2toot.litbang.kemkes.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.02.03/2/ 794 /2019

TENTANG
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Menimbang :

a. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2019 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Fasilitas Kesehatan (RIFASKES);

b. bahwa dalam pelaksanaan Rifaskes 2019 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional yang berkedudukan di Tawangmangu ditetapkan sebagai Korwil IV;

c. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Rifaskes 2019 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota;

d. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNGJAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi adalah penanggungjawab teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, workshop enumerator, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.

KEDUA : Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota adalah penanggungjawab kegiatan teknis Rifaskes di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.

KETIGA : Penanggungjawab Teknis Provinsi bertugas:
1. Mengikuti *Training of Trainer*
2. Melatih di workshop enumerator
3. Melakukan rekrutmen penanggungjawab teknis kabupaten/kota
4. Melakukan rekrutmen dan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi
5. Membuat dan melaksanakan agenda rapat koordinasi teknis bersama penanggungjawab operasional provinsi
6. Membuat dan melaksanakan agenda workshop enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi
7. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan provinsi
8. Melaksanakan pengawasan terhadap proses pengumpulan data di lapangan
9. Membuat laporan kemajuan dan akhir pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengumpulan data di provinsi
11. Membuat laporan kegiatan provinsi
12. Bertanggungjawab aspek teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi

KEEMPAT : Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota bertugas:
1. Mengatur mekanisme pengumpulan data bersama PJO dan tim enumerator
2. Memastikan perizinan di tiap rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainya
3. Monitoring dan evaluasi seluruh tim enumerator kabupaten/kota termasuk enumerator rumah sakit yang sedang bertugas di kabupaten/kota setempat
4. Melakukan verifikasi kuesioner (isi lengkap)

5. Bekerjasama dengan penanggungjawab operasional kabupaten/kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data
6. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada tim manajemen data
7. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota kepada penanggungjawab teknis provinsi
8. Membuat laporan monitoring dan evaluasi di setiap tim enumerator
9. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan kabupaten/kota

KELIMA : Susunan Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Kedua tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEENAM : Kepada Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KETUJUH : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

SALINAN :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI;
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
5. Rektor Universitas terkait;
6. Direktur Poltekkes terkait;
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV.

Ditetapkan di Tawangmangu
Pada tanggal 15 Februari 2019
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL,

AKHMAD SAIKHU

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR LITBANG TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL NOMOR: HK.02.03/2/794/2019 TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

PENANGGUNGJAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
1.	**Provinsi Kepulauan Riau**	**Dr. Sari Haryanti, M. Sc, Apt**	**B2P2TOOT**
a.	Tanjung Pinang	Pitri Puspita Sari, SKM	-
b.	Bintan	Dian Susanti, SP	**B2P2TOOT**
c.	Karimun	Adhana Putri Sihombing, S.Farm, Apt	-
d.	Natuna	Ismail Marzuki Effendy, S.Kep	Pos Kesehatan 01.10.13 Tanjungpinang
e.	Kota Batam	Nabella Kusuma, SKM	-
f.	Lingga	Ade Kurniawan, SKM	Balai Litbangkes Donggaa
g.	Kepulauan Anambas	Muhammad Fadhil Idris, SKM	Poltekkes Kemenkes TanjungPinang
2.	**Provinsi Jambi**	**dr. Zuraida Zulkarnain**	**B2P2TOOT**
a.	Kerinci	Habibi Zamuli, MPH	-
b.	Merangin	Ridcho Andrian, Am., MKM	-
c.	Sarolangun	dr. Muclis Syahnudin	Balai Litbangkes Donggala
d.	Batang Hari	Elya, SKM. MPH	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu
e.	Muaro Jambi	Agus Salim, MPH	Universitas Gadjah Mada
f.	Tanjung Jabung Timur	Novia Susanti, SKM.M.Biomed	Balitbangda Provinsi Jambi
g.	Tanjung Jabung Barat	Ahmad Erlan, SKM, MPH	Balai Litbangkes Donggala
h.	Tebo	Rd. Halim, SKM, MPH	Universitas Jambi
i.	Bungo	Sando Pranata, SKM. MKM	Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi
h.	Kota Sungai Penuh	Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep	Universitas Sriwijaya
i.	Kota Jambi	Karolin Adhisty, S.Kep. Ns, M.Kep	Universitas Sriwijaya
3.	**Provinsi Kalimantan Tengah**	**Anshary Maruzy,S.Si**	**B2P2TOOT**
		drh. Galuh Ratnawati, M. Sc	**B2P2TOOT**
a.	Barito Selatan	Syahidah Amini Alwi, M.Kes	-
b.	Barito Timur	Wina Kurnia S, M.Kes	-
c.	Barito Utara	Zaitun Khomariah, M.Kes	-
d.	Gunung Mas	Maria Yeny Eskawati, M.KM	-
e.	Kapuas	Muh. Zul Azhri Rustam,	Stikes Hang Tuah

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
		SKM.M.Kes	Surabaya
f.	Katingan	Ferdianti S.ST, M.Kes	RSUD dr Agoesdjam Ketapang
g.	Kota Palangka Raya	Jatmiko Susilaningsih, SST	Dinas Kesehatan Kotawaringin barat
h.	Kotawaringin Barat	Annisa Aulia Rakhim, S.Kep.Ns	UPTD Puskesmas Lanjas
i.	Pulang Pisau	Kurniawati, SKM. M.Kes	RSUD dr Agoesdjam Ketapang
j.	Lamandau	Mariati, S.Kep.,M.Kes	Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia
k.	Murung Raya	Kriswanson, SKM	PT. Sapta Persona Dinamika
l.	Kotawaringin Timur	Kartika Sari, S.Si, T., M.Keb	Universitas Ngudi Waluyo
m.	Sukamara	Teti Roma Duma Sinambela	-
n.	Seruyan	Delita Septia Rosdiana, M.Si	-
4.	**Provinsi Kalimantan Timur**	**Drs. Slamet Wahyono M.Sc, Apt**	**B2P2TOOT**
a.	Paser	Yunita Sintasari Sitinjak, MPH	-
b.	Kutai Barat	Sapta Adi Wijayanto, S.Gz	-
c.	Kutai kartanegara	Ally Kafesa, SST.M.SI	Stikes Rajawali Bandung
d.	Kutai Timur	Ns. Dhiya Urrahman.S.Kep.MPH	Akes Karya Husada Yogyakarta
e.	Berau	Herry Farjam, SKM.M.Kes	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
f.	Penajam Paser Utara	Laliyanto, SST	UPT. Puskesmas Bantuas
g.	Mahakam Hulu	Mesri Kartika, S.Gz.,M,Kes	Poltekkes Kemenkes Kaltim
h.	Kota Balikpapan	Junus Widjaya, SKM, M.Sc.	Balai Litbangkes Donggala
i.	Kota Samarinda	Santi Aprilian Lestaluhu, MPH	Poltekkes Kemenkes Maluku
j.	Kota Bontang	drh. Intan Tolistyowati	Balai Litbangkes Donggala
5.	**Provinsi Kalimantan Utara**	**Rohmat Mujahid, M.Sc, Apt**	**B2P2TOOT**
a.	Bulungan	Susanti, SST. M.Kes	Universitas Borneo Tarakan
b.	Kota Tarakan	Dr. Sitti Raodhah , SKM, M,Kes	UIN Alauuddin Makasar
c.	Malinau	Ns. Muhammad Badrus Solikhin, S.Kep	-
d.	Nunukan	Hendy lesmana,S.Kep.M.Kep	Universitas Borneo Tarakan
e.	Tana Tidung	Dewy Haryanti Parman, M.Kep,Sp.Kep.M.B	Universitas Borneo Tarakan
6.	**Provinsi Sulawesi Tengah**	**Muh. Faozan, SKM, MPH**	**Balai Litbang P2B2 Donggala**
		Sitti Chadijah, SKM, M.Si	**Balai Litbang P2B2 Donggala**
a.	Morowali	Nurul Hidayah, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Banggai	Ratna Duhita Pramintari, M.Si	Unisma Bekasi

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
b.	Banggai	Ratna Duhita Pramintari, M.Si	Unisma Bekasi
c.	Morowali Utara	Wahyu Fajriana Hipta, M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna
d.	Poso	Rina Isnawati, S.Si, M.Sc.	Balai Litbang P2B2 Donggala
e.	Donggala	Anis Nur Widayati, S.Si, M.Sc	Balai Litbang P2B2 Donggala
f.	Toli-Toli	Samarang, SKM, M.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
g.	Buol	Yuyun Srikandi, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
h.	Kota Palu	Hayani Anastasia, SKM., MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
i.	Tojo Una Una	Firdaus Hi. Yahya Kunoli, SKM.,M. Kes	Poltekes Kemenkes Palu
j.	Sigi	Octaviani, SKM, MKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
k.	Banggai Laut	Ikhsan Hi. Amir Sene, M.Sc	-
l.	Banggai Kepulauan	Dipo Wicaksono, SKM.,MKM	Univ. MH Thamrin
m.	Parigi Moutong	Nurul Syahriani Salahuddin, M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna
7.	**Provinsi Sulawesi Barat**	**Tofan Aries Mana. S. Farm, Apt**	**B2P2TOOT**
a.	Polewali mandar	Drh. Gunawan, M.Sc	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Pasang kayu	Malonda Maksud, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Mamasa	Ningsi, M.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Mamuju	Leonardo Taruk Lobo, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
e.	Majene	Ismunandar, M.Kes	Poltekes Kemenkes Palu
f.	Mamuju Tengah	Muhammad Erwan Arifin, SKM	-

Ditetapkan di Tawangmangu
Pada tanggal 15 Februari 2019
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN TANAMAN
OBAT DAN OBAT TRADISIONAL,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

AKHMAD SAIKHU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933
Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik :sesban@litbang.depkes.go.id

GERMAS

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL
PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited.**
memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :
Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :
in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :
has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d **16 November 2019**

Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.
Should there be any modification (amendment) and/or extention of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Jakarta, 21 Januari 2019

Chair of HREC-NIHRD :

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

Scanned by CamScanner

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET FASILITAS KESEHATAN 2019
RISET EVALUATIF JAMINAN KESEHATAN

RAHASIA | **KUESIONER PUSKESMAS** | RIFASKES-19.PUSK

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsl		☐☐
2	Kabupaten/Kota		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		☐☐☐☐☐☐☐
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan➔P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan ➔ P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit,dll➔**BERHENTI** 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas➔**BERHENTI**		☐
8	Alasan tidak ada pelayanan (**ISIKAN KODE "1"JIKA "YA", DAN KODE "2"JIKA TIDAK)**		
	a. Bangunan tidak layak huni	☐	d. Rawan bencana ☐
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	☐	e. Tidak ada tenaga ☐
	c. Jauh dari pemukiman	☐	f. Lain-lain…… ☐

SELESAI

9	Nomor telepon Puskesmas			☐☐☐☐-☐☐☐☐☐☐☐☐☐
10	Alamat e-mail			
11	Alamat website			
12	Nama Kepala Puskesmas			
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas			☐☐☐☐-☐☐☐☐☐☐☐☐☐
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S)	☐
		b) Koordinat garis lintang		☐☐°☐☐'☐☐.☐"
		c) Koordinat garis bujur timur (east)		☐☐☐°☐☐'☐☐.☐"
15.	Akurasi			☐☐m

BLOK II. PENGUMPUL DATA

1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	☐☐-☐☐-☐☐☐☐ s/d ☐☐-☐☐-☐☐☐☐		
2	Nama Pengumpul Data		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	☐☐-☐☐-☐☐☐☐
3	Nomor HP		6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data		7. Nomor HP	
			8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM

Nama responden:		**No. HP/Telepon:**	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak ada➔**Ke P.3**	☐
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	☐☐☐☐
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	☐
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak ➔Ke P.5a	☐
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		☐☐☐
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen➔Ke P.6 3. Tidak ada ➔ Ke P.7	☐
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	☐☐☐☐
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai: 1. Perkotaan 2. Perdesaan 3.Terpencil/ Sangat terpencil		☐
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		

Waktu Pelayanan	**Sesi Pagi**	**Sesi sore**
(1)	(2)	(3)
a. Buka **(ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)**	☐☐:☐☐	☐☐:☐☐
b. Tutup **(ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)**	☐☐:☐☐	☐☐:☐☐

8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya,ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak➔**Ke P.10**	☐
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	☐☐☐☐
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	☐
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas **Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah**	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen 3. Non BLUD	☐

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja	☐☐
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja	☐☐
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km^2) **BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km^2"** ……km^2	☐☐☐,☐☐
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja	☐☐☐☐☐
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja	☐☐☐☐☐
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja	☐☐☐
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa	☐☐
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)	☐☐☐☐
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)	☐☐☐☐
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja	☐☐
	b. Beroperasi	☐☐
	c. Tidak beroperasi	☐☐

BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) ➔P.15
BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c > 00) ➔P. 14
BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) ➔P.15

14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: **ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK**			
	a. Bangunan tidak layak huni	☐	d. Rawan bencana	☐
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	☐	e. Tidak ada tenaga	☐
	c. Jauh dari pemukiman	☐	f. Lain-lain……	☐

15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja	☐☐☐
	b. Beroperasi	☐☐☐
	c. Tidak beroperasi	☐☐☐

BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) ➔P.17
BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c > 000) ➔P. 16
BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) ➔P.17

16	Alasan polindes tidak berfungsi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK			
	a. Bangunan tidak layak huni	☐	d. Rawan bencana	☐
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	☐	e. Tidak ada tenaga	☐
	c. Jauh dari pemukiman	☐	f. Lain-lain……	☐

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	☐☐☐
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	☐☐
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	☐☐
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	☐☐
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	☐☐
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	☐☐
	b. Beroperasi	☐☐
	c. Tidak beroperasi	☐☐

BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)➔P.21
BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c > 00)➔P. 20
BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)➔P.21

20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: **TULISKAN KODE 1 JIKA YA dAN KODE 2 JIKA TIDAK**			
	a. Bangunan tidak layak huni	☐	d. Rawan bencana	☐
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	☐	e. Tidak ada tenaga	☐
	c. Jauh dari pemukiman	☐	d. Lain-lain……..	☐
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja			☐☐
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren			☐
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja			☐
22	Kelengkapan puskesmas: **ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"**			
	a. Tempat parkir	☐	e. Internet	☐
	b. Pagar	☐	f. Alat pemadam kebakaran	☐
	c. Air bersih	☐	g. Sistem anti petir	☐
	d. Telepon	☐		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?		1. Ya 2. Tidak ➔**P.28**	☐
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas		1. <2200 VA 2. ≥ 2200 VA	☐
24	Ketersediaan listrik setiap hari **PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS**			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam		3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam	☐
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN		1. Ya 2.Tidak	☐

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak→Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	☐	☐	☐
	b. Sumber listrik tenaga surya	☐	☐	
	c. Sumber listrik tenaga angin	☐	☐	
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	☐	☐	
	e. *Uninterruptable Power Supply* (UPS)	☐	☐	

27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?	1. Ya 2.Tidak	☐
28	Air Bersih		
	a. Sumber air utama yang digunakan 1. PAM ➔ **P.28c** 2. Sumur bor 3. Sumur gali 4. Mata air 5. Penampungan air hujan 6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau) 7. Lain-lain		☐
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?	1. Ya 2.Tidak	☐
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kualitas air	1. Baik 2. Kurang baik	☐
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air	1. Ya, ada dokumen ➔**P.28f** 2. Ya, tidak ada dokumen ➔**P.29** 3. Tidak pernah ➔**P.29**	☐
	f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan		
	1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat 7. Tidak diperiksa	☐
	2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat 7. Tidak diperiksa	☐
	3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat 7. Tidak diperiksa	☐
29	Limbah Layanan Kesehatan		
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?	1. Ya 2. Tidak ➔**P.29c**	☐
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan? 1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis 2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam 3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif 4. Lima jenis pemilahan dan lebih		☐
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir	1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir 2. Pihak lain ➔**P.29h`**	☐
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat **TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"**		
	1. Insinerasi dengan insinerator	☐	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi ☐
	2. Menggunakan *autoclave*	☐	5. Disinfeksi dengan desinfektan ☐
	3. Menggunakan *microwave*	☐	6. Dibakar ☐
			7. Lainnya, sebutkan ..... ☐

JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE "1" ATAU "YA"➔LANJUT PERTANYAAN 29e JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE "2" ATAU "TIDAK"➔LANJUT PERTANYAAN 29g			
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya 2.Tidak ➔**P. 29h**	☐
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya 2. Tidak	☐
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya 2.Tidak	☐
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya 2. Tidak ➔**P. 29j**	☐
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya 2. Tidak	☐
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya 2. Tidak ➔ **P.30**	☐
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya 2.Tidak	☐

30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali					
	a. *Autoclave* elektrik	1. Ya 2. Tidak	☐	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. *Autoclave* non elektrik	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Cara lain ……	1. Ya 2. Tidak	☐

31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas **ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"**			
	a. Menggunakan *Auto disposable syringe*	☐	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	☐
	b. Menggunakan sarung tangan dengan *latex disposable*	☐	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	☐
	c. Menggunakan *Hand rub alcohol*	☐	f. *Safety box*	☐

32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas			
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	☐☐	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	☐
	b. RSU Swasta	☐☐	d. RS Khusus Swasta	☐
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas			
	a. Klinik Utama	☐	b. Klinik Pratama	☐☐
34.	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas			
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	☐☐	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	☐☐
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	☐☐	e. Tempat praktek mandiri bidan	☐☐
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	☐☐	f. Tempat praktek mandiri perawat	☐☐

35.	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas	☐☐
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas	☐☐

36.	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) **(cek dokumen)**	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak	☐

37	Apakah puskesmas mampu PONED? **Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar**	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak ➔ **P.40**	☐
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	☐
39	Layanan PONED puskemas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	☐
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya ➔ **P.42** 2. Tidak	☐
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (**ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"**)		
	a. Tidak ada transportasi umum ☐	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	☐
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	☐
43	Apakah puskesmas menjalankan program *Directly Observed Treatment Short course* (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	☐
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak➔ **P.47**	☐
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	……..orang	☐☐
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun ……..	☐☐☐☐
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	☐

BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

Nama Responden :	**Telp/Hp :**
Jabatan :	

1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak ➔ **ke P.2**	☐
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	☐
2	Rekam Medik		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	☐
	b. Apakah rekam medik berbentuk *family folder*?	1. Ya 2.Tidak	☐
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	☐
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara *online*?	1. Ya 2.Tidak	☐
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? **Cek dokumen**		
	a. *International Classification of Diseases* (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. *International Classification for primary care* (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	☐

6	Pencatatan puskesmas		
	Sistem Informasi Kesehatan	**Ketersediaan Sistem Informasi** 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual ➔ **baris berikutnya** 4. Tidak ada ➔**baris berikutnya**	**Sistem Pencatatan** 1.Digunakan secara *online* 2.Digunakan secara *offline* 3.Digunakan secara online & offline 4.Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	☐	☐
	a.2. SP2TP/SP3	☐	☐
	a.3. ePuskesmas	☐	☐
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	☐	☐
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	☐	☐
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	☐	☐
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	☐	☐
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	☐	☐
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	☐	☐
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	☐	☐
	6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	☐	☐
	7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	☐	☐
	8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	☐	☐
	9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	☐	☐
	10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR))	☐	

7	Primary Care (*Pcare*)		
	a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan *Pcare*?	1. Ya 2.Tidak ➔ **P.8**	☐
	b. Sejak tahun berapa mengoperasionalkan *Pcare*?		☐☐☐☐
	c. Kemana data *Pcare* dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat 3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	☐
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau *bridging* antara *Pcare* dengan SIKDA? **(lihat jawaban pertanyaan 6b)**	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak	☐
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data *Pcare* untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	☐
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui *Pcare*?	2. Ya 3. Tidak	☐

8	*Health Facilities Information System* (HFIS)		
	a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan HFIS?	1. Ya 2. Tidak ➔ **P.9**	☐
	b. Sejak kapan mengoperasionalkan HFIS? (tahun)		☐☐☐☐
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya 2.Tidak ➔ **P.9**	☐
	d. Apakah puskesmas melakukan update data HFIS? 1. Ya, setiap ada perubahan data SDM dan atau pelayanan 2. Ya, pernah 3.Tidak		☐
9	Klaim non kapitasi		
	a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan LUPIS-BPJS?	1. Ya 2. Tidak →**P.10**	☐
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 **(JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)**		
	1. Klaim Papsmear/IVA	☐☐☐☐ Klaim	4. Kebidanan & Neonatus ☐☐☐☐ Klaim
	2. Skrining primer/promotif	☐☐☐☐ Klaim	5. Ambulans ☐☐☐☐ Klaim
	3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	☐☐☐☐ Klaim	6. Lainnya, Sebutkan ..... ☐☐☐☐ Klaim
10.	Laporan puskesmas tahun 2018		
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	☐
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	☐
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	☐
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	☐
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada 2. Tidak Ada	☐
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada 2. Tidak Ada	☐
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada 2. Tidak Ada	☐
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya 2. Tidak ➔**Ke P.13**	☐
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: **ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU**		
	a. RS	☐	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi ☐
	b. Klinik Pratama	☐	g. Tempat praktik mandiri bidan ☐
	c. Klinik Utama	☐	h. Apotek ☐
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	☐	i. Laboratorium klinik swasta ☐
	e. Tempat praktik mandiri dokter	☐	j. Lainnya ☐
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 **(JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)**		☐☐☐☐☐☐
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		☐☐☐☐☐☐
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		☐☐☐☐☐☐

JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V

16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018	☐☐☐☐☐☐
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?	☐☐☐
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	☐☐☐☐☐☐

BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS

5.1. ORGANISASI PUSKESMAS

Nama responden:	**Telepon:**
Jabatan:	

1.	Kepala puskesmas		
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara 3. Tidak ada ➔**Ke P.2**	☐
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan 4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	☐

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga 1. Ya, Ada 2. Tidak ➔**ke baris berikutnya**	Pelatihan Manajemen Puskesmas 1. Ya 2. Tidak ➔**ke baris berikutnya**	Tahun pelatihan **(cek dokumen)**	Penyelenggara Pelatihan 1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	☐	☐	☐☐☐☐	☐
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	☐	☐	☐☐☐☐	☐
	c. Penanggung Jawab **UKM** dan keperawatan kesehatan Masyarakat	☐	☐	☐☐☐☐	☐
	d. Penanggung Jawab **UKP**, Kefarmasian dan laboratorium	☐	☐	☐☐☐☐	☐
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	☐	☐	☐☐☐☐	☐

5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	☐
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	☐
3	Bagaimana laporan *self assessment* Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen) 1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP		☐
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018? 1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember		☐

5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018			
	ISIKAN KODE 1. YA, ADA DOKUMEN 2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN 3. TIDAK			
	a. Survei mawas diri	☐	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019	☐
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	☐	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan	☐
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	☐	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan	☐
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	☐	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas	☐

BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS

1 Keberadaan ruangan di puskesmas :

Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m^2)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya **JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Ruang administrasi kantor	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
b. Ruang kepala puskesmas	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		
c. Ruangan rapat	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		
d. Ruang pendaftaran dan rekam medis	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
e. Ruangan tunggu	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		
f. Ruangan pemeriksaan umum	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
g. Ruangan tindakan	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
h. Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
i. Ruangan kesehatan gigi dan mulut	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
j. Ruangan ASI	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
k. Ruangan promosi kesehatan	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
l. Ruangan farmasi	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
m. Ruangan persalinan	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
n. Ruangan rawat pasca persalinan	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m^2)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya **JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	o. Laboratorium	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
	p. Ruangan sterilisasi	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
	s. Gudang umum	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	t. Rumah dinas	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		
	u. Garasi	☐	☐☐☐	☐				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐☐	☐☐

	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah **Jika "00" ke baris berikutnya**	Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih	Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup
2	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kamar mandi/WC pasien	☐☐	☐	☐
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	☐☐	☐	☐
	c. Kamar mandi/WC petugas	☐☐	☐	☐

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m^2)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya **JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐	☐☐
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	☐	☐☐☐	☐	☐	☐	☐	☐☐
	c. Ruang jaga petugas	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	d. Kamar mandi/WC pasien	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	e. Laboratorium	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
	f. Ruang cuci linen	☐	☐☐☐	☐	☐	☐		☐☐
4	Jumlah tempat tidur							☐☐
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik 2. Sebagian besar baik 3. Sebagian besar buruk 4.Seluruhnya buruk						☐
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun	1. Ya 2. Tidak						☐
7	Kondisi bangunan puskesmas	1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat						☐

BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

Nama responden:	Jabatan:	Telepon:

1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan **ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"**					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	☐	d. Pelayanan gawat darurat	☐	g. Pelayanan gizi	☐
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	☐	e. Pelayanan laboratorium	☐	h. Pelayanan persalinan	☐
	c. Pelayanan KIA-KB	☐	f. Pelayanan kefarmasian	☐	i. Pelayanan rawat inap	☐

2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas			
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung	3. Tidak ➔ **P.2c**	☐
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja	3. Hanya ibu hamil saja	☐

PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "1" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"

	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	☐	k. Manual plasenta	☐
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	☐	l. Pelayanan postpartum	☐
	e. Sirkumsisi pria	☐	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	☐
	f. Keluarga berencana	☐	n. Pengobatan infeksi menular seksual	☐
	g. Pemeriksaan kehamilan	☐	o. Tes IVA	☐
	h. Antibiotika parenteral	☐	p. Perawatan di rumah	☐
	i. Obat oksitosin parenteral	☐	q. Perawatan paliatif	☐
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	☐	r. Pelayanan pengobatan malaria	☐

3.	Pelayanan HIV-AIDS			
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya	2. Tidak ➔**P.4**	☐

PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS

	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien
	(1)	(2)	(3)
	b. Konseling HIV	☐	☐
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	☐	☐
	d. Tes HIV	☐	☐
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	☐	☐
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	☐	☐
	g. Pencegahan pasca terpapar	☐	☐
	h. Pelayanan ramah remaja	☐	☐
	i. Pelayanan *outreach* pencegahan HIV-AIDS	☐	☐
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	☐	☐

4.	**Keluarga Berencana**		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak➔**P. 4.1.i**	☐
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	☐
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	☐
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	☐
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	☐
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	☐
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		☐☐

4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ***(observasi)*** **ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	☐	f.Kondom wanita	☐
	b. Pil KB progestin	☐	g.Implan	☐
	c. KB suntik kombinasi	☐	h.Intra Uterine Device (IUD)/AKDR	☐
	d. KB suntik progestin	☐	i.Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston)	☐
	e. Kondom pria	☐		

5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :			
	a. Pelayanan promosi kesehatan	☐	d. Pelayanan gizi	☐
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	☐	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	☐
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana			☐

6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :			
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	☐	e. Pelayanan kesehatan indera	☐
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	☐	f. Pelayanan kesehatan lansia	☐
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	☐	g. Pelayanan kesehatan kerja	☐
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	☐	h. Pelayanan kesehatan lainnya	☐

7.	Kesehatan Kerja (**JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'**)	
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas **JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d**	☐☐☐
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif	☐☐
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif	☐☐

UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”				
	d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	☐	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	☐
	e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	☐	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	☐
	f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	☐	q. Tersedia pedoman K3	☐
	g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	☐	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	☐
	h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	☐	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	☐
	i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	☐	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	☐
	j. Tersedia tempat sampah medis	☐	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	☐
	k. Tersedia safety box	☐	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	☐
	l. Tersedia jalur evakuasi	☐	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	☐
	m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	☐	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	☐
	n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	☐	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	☐

8.	Kesehatan Olahraga **(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)**	
	a. Peregangan **(observasi jadwal/ pengumuman/edaran)**	☐
	b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	☐
	c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	☐
	d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	☐
	e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	☐
	f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	☐

9.	Kesehatan Lingkungan.				
	Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐
	b. Tempat rekreasi	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐
	c. Tempat dan Fasilitas Umum	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐
	d. Tempat Pengelolaan Makanan	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐
	e. Sarana Air Minum	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐

	f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:		
	1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya 2. Tidak	☐
	2. Penyehatan pangan	1. Ya 2. Tidak	☐
	3. Pengelolaan limbah	1. Ya 2. Tidak	☐
	4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya 2. Tidak	☐
	5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya 2. Tidak	☐
	g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	…… Orang	☐

h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → **Baris berikutnya**	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya
(1)	**(2)**	**(3)**
1. Water test kit	☐	☐
2. Food contamination kit	☐	☐
3. Alat ukur kualitas udara	☐	☐

	i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya 2. Tidak ➔**P.10**	☐
	j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya 2. Tidak➔**P.10**	☐
	k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya 2. Tidak	☐
10	Kegiatan Promosi Kesehatan		
	a. Tenaga promosi kesehatan		
	1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak ➔**P.10b**	☐
	2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ? 1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus		☐
	b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan		
	1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	☐
	2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	☐
	3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya 2. Tidak	☐
	4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	☐

	c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? ***(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)*** **ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK**			
	1. *Flip chart*	☐	7. *Tape cassette recorder*	☐
	2. *Over Head Projector*	☐	8. Layar gulung*(screen)*	☐
	3. *Amplifier* dan*wireless Microphone*	☐	9. Televisi	☐
	4. Kamera foto	☐	10. *VCD/ DVD Player*	☐
	5. *Megaphone public*	☐	11. Laptop	☐
	6. Komputer	☐	12. *LCD projector*	☐
	d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
	1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)		1. Ya 2. Tidak	☐
	2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)		1. Ya 2. Tidak	☐
	3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular		1. Ya 2. Tidak	☐
	4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular		1. Ya 2. Tidak	☐
	5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)		1. Ya 2. Tidak	☐
	6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)		1. Ya 2. Tidak	☐
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin			
	a. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak	☐
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adktif			
	a. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak	☐
	f. Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak	☐

BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Dokter spesialis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Dokter Layanan Primer	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Dokter umum	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Dokter gigi spesialis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	e. Dokter gigi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
2.	Psikologi klinis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
3.	Perawat	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Profesi (Ners)	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
4.	Bidan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Vokasi (D3/D4)	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
5.	Farmasi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Apoteker	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Sarjana Farmasi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Ahli madya farmasi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Analis farmasi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	a. Epidemiolog	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	e. Biostatistika dan kependudukan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	
	g. Informatika Kesehatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Sanitasi lingkungan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Entomolog kesehatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Mikrobiolog kesehatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
8.	Tenaga gizi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Nutrisionis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Dietisien	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
9	Keterapian fisik	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Fisioterapis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Okupasi terapis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Terapis wicara	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Akupunktur	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
10.	Keteknisian medis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Teknik kardiovaskuler	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Teknisi pelayanan darah	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Refraksionis optisien/optometris	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	e. Teknisi gigi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	f. Penata anestesi	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	g. Terapis gigi dan mulut	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	h. Audiologis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
11.	Teknik biomedika	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Radiografer	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Elektromedis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Fisikawan medis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	e. Radioterapis	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	f. Ortotik prostetik	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
12	Tenaga kesehatan tradisional	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	a. Tradisional ramuan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Tradisional keterampilan	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	☐☐	☐☐	☐☐	☐☐

8.2. **Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman**			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	☐ ☐	☐
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	☐ ☐	☐
	c. Asuhan persalinan (*safe motherhood*)	☐ ☐	☐
	d. Keluarga Berencana	☐ ☐	☐
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	☐ ☐	☐
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	☐ ☐	☐
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	☐ ☐	☐
	h. Manajemen Tb-MDR	☐ ☐	☐
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	☐ ☐	☐
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	☐ ☐	☐
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	☐ ☐	☐
	l. Pengendalian infeksi	☐ ☐	☐
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	☐ ☐	☐
	n. Pengelolaan Obat	☐ ☐	☐
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	☐ ☐	☐
	p. Profilaksis paska pajanan	☐ ☐	☐

BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:	Jabatan:	Telepon:

1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak➔**P.7**	☐
2.	Jumlah rumah dinas	…… buah	☐☐
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	…… buah	☐☐
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 3. Rusak Sedang 2. Rusak ringan 4. Rusak berat	☐
4	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	…… buah	☐☐
5	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak	☐
6	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak	☐

7	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Mobil ambulans	☐☐	☐☐	☐☐
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	☐☐	☐☐	☐☐
	c. Kendaraan roda empat lainnya	☐☐	☐☐	☐☐
	d. Sepeda motor	☐☐	☐☐	☐☐
	e. Sepeda	☐☐	☐☐	☐☐
	f. Ambulans air	☐☐	☐☐	☐☐
	g. Puskesmas keliling air	☐☐	☐☐	☐☐
	h. Lainnya	☐☐	☐☐	☐☐

8	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	…… buah	☐☐
9	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya 2. Tidak	☐
10	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya 2. Tidak	☐
11	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya 2. Tidak	☐
12	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
13	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas		☐☐
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)		☐☐
14	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1.Ya 2.Tidak	☐

BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak ➔**P.3**	☐
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		☐☐☐
3	Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit		

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku➔ **baris berikut**	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	☐	☐☐
3.2	Tetanus	☐	☐☐
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	☐	☐☐
3.4	Tension headache	☐	☐☐
3.5	Migren	☐	☐☐
3.6	Bell's palsy	☐	☐☐
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	☐	☐☐
3.8	Gangguan somatoform	☐	☐☐
3.9	Insomnia	☐	☐☐
3.10	Benda asing di konjungtiva	☐	☐☐
3.11	Konjungtivitis	☐	☐☐
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	☐	☐☐
3.13	Mata kering	☐	☐☐
3.14	Blefaritis	☐	☐☐
3.15	Hordeolum	☐	☐☐
3.16	Trikiasis	☐	☐☐
3.17	Episkleritis	☐	☐☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔**Baris berikut**	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	☐	☐ ☐
3.19	Miopia	☐	☐ ☐
3.20	Astigmatism ringan	☐	☐ ☐
3.21	Presbiopia	☐	☐ ☐
3.22	Buta senja	☐	☐ ☐
3.23	Otitis eksterna	☐	☐ ☐
3.24	Atitis Media Akut	☐	☐ ☐
3.25	Serumen prop	☐	☐ ☐
3.26	Mabuk perjalanan	☐	☐ ☐
3.27	Furunkel pada hidung	☐	☐ ☐
3.28	Rhinitis akut	☐	☐ ☐
3.29	Rhinitis vasomotor	☐	☐ ☐
3.30	Rhinitis alergi	☐	☐ ☐
3.31	Benda asing	☐	☐ ☐
3.32	Epistaksis	☐	☐ ☐
3.33	Influenza	☐	☐ ☐
3.34	Pertusis	☐	☐ ☐
3.35	Faringitis	☐	☐ ☐
3.36	Tonsilitis	☐	☐ ☐
3.37	Laringitis	☐	☐ ☐
3.38	Asma bronkiale	☐	☐ ☐
3.39	Bronkitis akut	☐	☐ ☐
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔**Baris berikut**	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.42	Hipertensi esensial	☐	☐ ☐
3.43	Kandidiasis mulut	☐	☐ ☐
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	☐	☐ ☐
3.45	Parotitis	☐	☐ ☐
3.46	Infeksi pada umbilicus	☐	☐ ☐
3.47	Gastritis	☐	☐ ☐
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	☐	☐ ☐
3.49	Refluks gastrooesofagus	☐	☐ ☐
3.50	Demam Tifoid	☐	☐ ☐
3.51	Intoleransi makanan	☐	☐ ☐
3.52	Alergi makanan	☐	☐ ☐
3.53	Keracunan makanan	☐	☐ ☐
3.54	Penyakit cacing tambang	☐	☐ ☐
3.55	Strongiloides	☐	☐ ☐
3.56	Askariasis	☐	☐ ☐
3.57	Skistosomiasis	☐	☐ ☐
3.58	Taeniasis	☐	☐ ☐
3.59	Hepatitis A	☐	☐ ☐
3.60	Disentri basiler	☐	☐ ☐
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	☐	☐ ☐
3.62	Infeksi saluran kemih	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔**Baris berikut**	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	☐	☐ ☐
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.65	Fimosis	☐	☐ ☐
3.66	Parafimosis	☐	☐ ☐
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	☐	☐ ☐
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	☐	☐ ☐
3.69	Vulvitis	☐	☐ ☐
3.70	Vaginitis	☐	☐ ☐
3.71	Vaginosis bakterialis	☐	☐ ☐
3.72	Salphingitis	☐	☐ ☐
3.73	Kehamilan normal	☐	☐ ☐
3.74	Aborsi spontan komplit	☐	☐ ☐
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	☐	☐ ☐
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	☐	☐ ☐
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebasea	☐	☐ ☐
3.78	Mastitis	☐	☐ ☐
3.79	Cracked nipple	☐	☐ ☐
3.80	Inverted nipple	☐	☐ ☐
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	☐	☐ ☐
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	☐	☐ ☐
3.83	Hipoglikemia ringan	☐	☐ ☐
3.84	Malnutrisi energi protein	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔**Baris berikut**	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	☐	☐ ☐
3.86	Defisiensi mineral	☐	☐ ☐
3.87	Dislipidemia	☐	☐ ☐
3.88	Fiperurisemia	☐	☐ ☐
3.89	Obesitas	☐	☐ ☐
3.90	Anemia defisiensi besi	☐	☐ ☐
3.91	Limphadenitis	☐	☐ ☐
3.92	Demam dengue, DHF	☐	☐ ☐
3.93	Malaria	☐	☐ ☐
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	☐	☐ ☐
3.95	Reaksi anafilaktik	☐	☐ ☐
3.96	Ulkus pada tungkai	☐	☐ ☐
3.97	Lipoma	☐	☐ ☐
3.98	Veruka vulgaris	☐	☐ ☐
3.99	Moluskum kontangiosum	☐	☐ ☐
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.101	Morbili tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.102	Varicella tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	☐	☐ ☐
3.104	Impetigo	☐	☐ ☐
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	☐	☐ ☐
3.106	Follikulitis superfisialis	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔ Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
3.107	Furunkel, karbunkel	☐	☐ ☐
3.108	Eritrasma	☐	☐ ☐
3.109	Erisipelas	☐	☐ ☐
3.110	Skrofuloderma	☐	☐ ☐
3.111	Lepra	☐	☐ ☐
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	☐	☐ ☐
3.113	Tinea kapitis	☐	☐ ☐
3.114	Tinea barbae	☐	☐ ☐
3.115	Tinea facialis	☐	☐ ☐
3.116	Tinea corporis	☐	☐ ☐
3.117	Tinea manus	☐	☐ ☐
3.118	Tinea unguinum	☐	☐ ☐
3.119	Tinea cruris	☐	☐ ☐
3.120	Tinea pedis	☐	☐ ☐
3.121	Pitiriasis versicolor	☐	☐ ☐
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	☐	☐ ☐
3.123	Cutaneus larva migran	☐	☐ ☐
3.124	Filariasis	☐	☐ ☐
3.125	Pedikulosis kapitis	☐	☐ ☐
3.126	Pedikulosis pubis	☐	☐ ☐
3.127	Scabies	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani ➔ Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku ➔ Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit **BILA > 1, DIJUMLAHKAN**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
3.128	Reaksi gigitan serangga	☐	☐ ☐
3.129	Dermatitis kontak iritan	☐	☐ ☐
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	☐	☐ ☐
3.131	Dermatitis numularis	☐	☐ ☐
3.132	Napkin eczema	☐	☐ ☐
3.133	Dermatitis seboroik	☐	☐ ☐
3.134	Pitiriasis rosea	☐	☐ ☐
3.135	Acne vulgaris ringan	☐	☐ ☐
3.136	Hidradenitis supuratif	☐	☐ ☐
3.137	Dermatitis perioral	☐	☐ ☐
3.138	Miliaria	☐	☐ ☐
3.139	Urtikaria akut	☐	☐ ☐
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	☐	☐ ☐
3.141	Vulnus laseratum	☐	☐ ☐
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	☐	☐ ☐
3.143	Kekerasan tumpul	☐	☐ ☐
3.144	Kekerasan tajam	☐	☐ ☐

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
A. Hematologi dan Hemostasis					
1	Darah rutin	☐	12	Masa perdarahan	☐
2	Darah lengkap	☐	13	Masa pembekuan	☐
3	Hemoglobin	☐	14	Protrombin time	☐
4	Hitung jenis lekosit	☐	15	Pemeriksaan mikrofilaria	☐
5	Laju endap darah (LED)	☐	16	Pemeriksaan leptospira	☐
6	Hematokrit	☐	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	☐
7	Angka lekosit	☐	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	☐
8	Angka eritrosit	☐	19	Rapid diagnosis test malaria	☐
9	Angka trombosit	☐	20	Pemeriksaan CD4	☐
10	Retikulosit	☐	21	Pemeriksaan CD8	☐
11	Golongan darah	☐	22	Rapid diagnosis test HIV	☐
B. Feses					
23	Pemeriksaan telur cacing	☐	24	Darah samar	☐
C. Urin					
25	Urin rutin	☐	29	Glukosa	☐
26	Urin lengkap	☐	30	Urobilinogen	☐
27	Protein total	☐	31	Bilirubin	☐
28	Albumin	☐	32	HCG kehamilan	☐
D. Kimia Klinik					
33	SGOT	☐	41	Kholesterol total	☐
34	SGPT	☐	42	Trigliserida	☐
35	Bilirubin Total	☐	43	HDL	☐
36	Bilirubin Direk	☐	44	LDL	☐
37	Ureum	☐	45	HbA1c	☐
38	Kreatinin	☐	46	Protein total	☐
39	Asam urat	☐	47	Albumin	☐
40	Glukosa darah	☐			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	**(2)**	**(3)**	**(1)**	**(2)**	**(3)**
E. Serologi					
48	Serologi dengue	☐	52	Tubex TF	☐
49	Rheumatoid factor	☐	53	Hbs Ag	☐
50	Widal test	☐	54	CRP	☐
51	ASTO	☐			
F. Pemeriksaan Lainnya					
55	Pemeriksaan sputum BTA	☐	66	Schwabach test	☐
56	Test tuberkulin/mantoux test	☐	67	Weber test	☐
57	Xpert MTB/RIF	☐	68	Tes lakmus	☐
58	Slit skin smear	☐	69	Test whiff	☐
59	pap smear	☐	70	Diethylcarbamazine provocative test	☐
60	Breath test	☐	71	Uji provokasi bronkus	☐
61	Rontgen	☐	72	Bilasan lambung	☐
62	Rontgen dengan barium enema	☐	73	Pewarnaan Gram	☐
63	EKG	☐	74	Pewarnaan KOH	☐
64	Tes Schirmer	☐	75	Metilen blue	☐
65	Rinne test	☐			

BLOK XII. FARMASI

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:						
Jabatan:								
No HP:								

12.1. PERENCANAAN OBAT

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya 2.Tidak➔**P.7**		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014 3. 2015 4. 2016 5. 2017 6. 2018		☐
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya 2.Tidak	☐
		b. Langsung ke E-monev	1.Ya 2. Tidak	☐
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? **(berdasarkan RKO)**	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3.Dinkes dan beli sendiri	☐
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya➔ **P.7** **2.** Tidak		☐
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: **(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"**			
	a. Pola Penyakit Berubah	☐	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	☐
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	☐	e. Obat di e katalog sudah habis	☐
	c. Kekosongan obat di e-katalog	☐	f. Lainnya, ……	☐
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya➔**P.12.2** 2.Tidak		☐
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. …… 2. …… 3. ……		
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. …… 2. …… 3. ……		
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya 2. Tidak		☐

12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus➔**P.3**		☐
2	Bila ada, berapa % besarannya?	……..%		☐☐
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?			
	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan	3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi➔**P.10**		☐
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8→ LANJUT KE P.7
JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat *e-purchasing* dapat dipenuhi?		1. Ya 2.Tidak	☐
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat *e-purchasing* dari total obat yang dipesan?		1. ≤ 25% 2. 26 - 50% 3. 51 – 75% 4. >75%	☐
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di fornas	1. Ya 2. Tidak	☐
		b. Obat fornas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya 2. Tidak	☐
		c. Obat fornas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya 2. Tidak	☐
		d. Obat fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	☐
		e. Lainnya……	1. Ya 2. Tidak	☐
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	☐
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	☐
		c. Lainnya ……..	1. Ya 2. Tidak	☐
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	☐
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	☐
		c. Lainnya……	1. Ya 2. Tidak	☐
10	Apa yang dilakukan bila obat fornas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	☐
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya 2. Tidak	☐
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya 2. Tidak	☐
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya 2. Tidak	☐
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) **DISERTAI OBSERVASI**		1. Ada 2.Tidak ada→ **P12.3**	☐
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada 2.Tidak ada	☐
	b. Pencahayaan		1. Ada 2.Tidak ada	☐
	c. Tersedia rak/lemari obat		1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	☐
	d. Tersedia rak/lemari alkes		1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	☐
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1.Ada, dengan kunci dobel 2.Ada, tidak dengan kunci dobel 3. Tidak ada	☐
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada 2.Tidak ada	☐
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*)/ FEFO (*First Expire date First Out*)		1. Ya 2.Tidak	☐

12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS

1	Apakah ada **obat non fornas** yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2.Tidak ➔ **P12.4**	☐
2	Persentase **obat non fornas** yang tersedia		☐☐☐,☐
3	**Obat non fornas** yang paling sering digunakan Puskesmas **(maksimal 5 obat)**	1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG				
1	Apakah ada obat **fornas non e-katalog** yang tersedia di puskesmas		1. Ya 2. Tidak➔ **P12.5** 3. Tidak Tahu ➔ **P12.5**	☐
2	Obat **fornas non e-katalog** yang paling sering digunakan di Puskesmas **(maksimal 5 obat)**	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		

12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT				
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 **(cek dokumen**)		1. Ya 2. Tidak	☐
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?		1. Ya 2. Tidak ➔**P.12.6**	☐
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak	☐
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak	☐
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak	☐
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak	☐
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak	☐
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak	☐
		7. Lainnya, …….	1. Ya 2. Tidak	☐
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	☐
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak	☐
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	☐
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak	☐

12.6. EVALUASI OBAT			
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya 2.Tidak → P.3	☐
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia	☐☐☐,☐☐
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik	☐☐☐,☐☐
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia	☐☐☐,☐☐
		4. Rerata item obat per lembar resep	☐☐,☐☐
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir		☐☐☐☐
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada 2. Tidak ada
	a. Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		☐
	b. Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		☐
	c. Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan		☐
	d. Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering		☐

5	Pelayanan farmasi		
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan	☐

12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB

1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → **Ke P.3** **2.**Tidak	☐
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	☐
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak	☐
		3. Masalah SDM	1. Ya 2. Tidak	☐
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya 2. Tidak	☐

LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8

3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?	1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	☐

PROVINSI		KODE PUSKESMAS							

12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan **1.** Ada → **baris berikutnya** 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → **baris berikutnya** 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(1)**	**(2)**	**(3)**	**(4)**
1	Adapelen gel 0.1%	☐	☐	22	Antasida tablet	☐	☐
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	☐	☐	23	Apiksaban tablet	☐	☐
3	Akarbose tablet	☐	☐	24	Artemisinin Combinasi Therapy (ACT) tablet	☐	☐
4	Albendazol tablet	☐	☐	25	Artemisinin injeksi	☐	☐
5	Alopurinol tablet	☐	☐	26	Artemisinin tablet	☐	☐
6	Alprazolam tablet	☐	☐	27	Artesunat injeksi	☐	☐
7	Alumunium hidroksida tablet	☐	☐	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	☐	☐
8	Ambroksol tablet	☐	☐	29	Asam asetat 2% tetes telinga	☐	☐
9	Aminofilin injeksi	☐	☐	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	☐	☐
10	Amiodaron tablet	☐	☐	31	Asam azelat krim	☐	☐
11	Amitriptilin tablet	☐	☐	32	Asam folat tablet	☐	☐
12	Amlodipin tablet	☐	☐	33	Asam fusidat krim	☐	☐
13	Amoksisilin sirup	☐	☐	34	Asam mefenamat tablet	☐	☐
14	Amoksisilin tablet	☐	☐	35	Asam nalidiksat tablet	☐	☐
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	☐	☐	36	Asam nikotinat tablet	☐	☐
16	Ampisilin injeksi	☐	☐	37	Asam salisilat salep	☐	☐
17	Ampisilin sirup	☐	☐	38	Asam traneksamat injeksi	☐	☐
18	Ampisilin tablet	☐	☐	39	Asetazolamid tablet	☐	☐
19	Analog insulin long acting	☐	☐	40	Asiklovir salep	☐	☐
20	Analog insulin mix insulin	☐	☐	41	Asiklovir tablet	☐	☐
21	Analog insulin rapid acting	☐	☐	42	Atapulgit tablet	☐	☐

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	☐	☐	66	Didanosin tablet	☐	☐
44	Atenolol tablet	☐	☐	67	*Diethylcarbamazine citrate* (DEC)	☐	☐
45	Atorvastatin tablet	☐	☐	68	Digoksin injeksi	☐	☐
46	Azitromisin tablet	☐	☐	69	Digoksin tablet	☐	☐
47	Basitrasin salep	☐	☐	70	Dihidroartemisinin tablet	☐	☐
48	Beklometason inhalasi	☐	☐	71	Dihidroergotamin injeksi	☐	☐
49	Benzil benzoate 25% emulsi	☐	☐	72	Diltiazem injeksi	☐	☐
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	☐	☐	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	☐	☐
51	Betametason krim, salep	☐	☐	74	Dimenhidrinat suppositoria	☐	☐
52	Bismut subsalisilat tablet	☐	☐	75	Dimenhidrinat tablet	☐	☐
53	Bisoprolol tablet	☐	☐	76	Dipiridamol tablet	☐	☐
54	Budesonid inhalasi	☐	☐	77	Doksazosin tablet	☐	☐
55	*Celecoxib* tablet	☐	☐	78	Doksisiklin kapsul	☐	☐
56	Dabigatran tablet	☐	☐	79	Domperidon tablet	☐	☐
57	Dapson/DDS tablet	☐	☐	80	Dopamin injeksi	☐	☐
58	Deksametason tablet	☐	☐	81	Efavirenz (EVF)	☐	☐
59	Dekstran cairan	☐	☐	82	Efedrin tablet	☐	☐
60	Dekstrose 5%, 10% infus	☐	☐	83	Enalapril	☐	☐
61	Dekstrose bolus 40% iv	☐	☐	84	Ergotamin tablet	☐	☐
62	Desonid krim	☐	☐	85	Eritromisin krim	☐	☐
63	Diazepam injeksi	☐	☐	86	Eritromisin sirup	☐	☐
64	Diazepam suppositoria	☐	☐	87	Eritromisin tablet	☐	☐
65	Diazepam tablet	☐	☐	88	Etambutol tablet	☐	☐

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	☐	☐	113	Fluvastatin tablet	☐	☐
90	Ezetimibe tablet	☐	☐	114	Furosemid injeksi	☐	☐
91	Famotidin tablet	☐	☐	115	Furosemid tablet	☐	☐
92	Famsiklovir tablet	☐	☐	116	Gabapentin tablet	☐	☐
93	Fansidar tablet	☐	☐	117	Garam oralit serbuk	☐	☐
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	☐	☐	118	Gemfibrozil tablet	☐	☐
95	Fenitoin injeksi	☐	☐	119	Gentamisin salep	☐	☐
96	Fenitoin kapsul	☐	☐	120	Gentian violet 1% cairan	☐	☐
97	Fenitoin tablet	☐	☐	121	Glibenklamid tablet	☐	☐
98	Fenobarbital injeksi	☐	☐	122	Gliklazid tablet SR	☐	☐
99	Fenobarbital tablet	☐	☐	123	Glikuidon tablet	☐	☐
100	Fenofibrat tablet	☐	☐	124	Glimepirid tablet	☐	☐
101	Fenoterol Cairan	☐	☐	125	Glipizid tablet	☐	☐
102	Fenoterol HBr aerosol	☐	☐	126	Gliseril guaiakolat tablet	☐	☐
103	Fero fumarat tablet	☐	☐	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	☐	☐
104	Fero glukonat tablet	☐	☐	128	Griseofulvin tablet	☐	☐
105	Flufenazin dekanoat tablet	☐	☐	129	Haloperidol injeksi	☐	☐
106	Flukanazol kap/tab	☐	☐	130	Haloperidol tablet	☐	☐
107	Flukloksasilin tablet	☐	☐	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	☐	☐
108	Flumetolon tetes	☐	☐	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	☐	☐
109	Flunarizin tablet	☐	☐	133	Hidrokortison injeksi	☐	☐
110	Fluoksetin tablet	☐	☐	134	Hidroksiklorokuin tablet	☐	☐
111	Fluosinolon asetonid krim	☐	☐	135	Hidroksizin tablet	☐	☐
112	Flutikason injeksi	☐	☐	136	HTIG injeksi	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → **baris berikutnya** 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → **baris berikutnya** 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	☐	☐	159	Kalsitriol kaps lunak	☐	☐
138	Human insulin short acting injeksi	☐	☐	160	Kalsium glukonat tablet	☐	☐
139	Ibuprofen suspense	☐	☐	161	Kalsium karbonat tablet	☐	☐
140	Ibuprofen tablet	☐	☐	162	Kanamisin injeksi	☐	☐
141	Ikhtiol salep	☐	☐	163	Kandesartan tablet	☐	☐
142	Imidapril tablet	☐	☐	164	Kaopectate sirup	☐	☐
143	Imipramin tablet	☐	☐	165	Kaptopril tablet	☐	☐
144	Indinavir tablet	☐	☐	166	Karbamazepin sirup	☐	☐
145	INH tablet	☐	☐	167	Karbamazepin tablet	☐	☐
146	Ipratropium bromid nebulasi	☐	☐	168	Karboksimetilselulosa (air mata buatan)	☐	☐
147	Ipratropium bromid inhalasi	☐	☐	169	Karvedilol tablet	☐	☐
148	Irbesartan tablet	☐	☐	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	☐	☐
149	Isoniazid + Etambutol tablet	☐	☐	171	Ketokonazol tablet	☐	☐
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	☐	☐	172	Kina tablet	☐	☐
151	Isoniazid tablet	☐	☐	173	Kinin tablet/injeksi	☐	☐
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	☐	☐	174	Klaritromisin tablet	☐	☐
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	☐	☐	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	☐	☐
154	Isoprinosine tablet	☐	☐	176	Klindamisin tablet	☐	☐
155	Isosorbid dinitrat tablet	☐	☐	177	Klobazam tablet	☐	☐
156	Itrakonazol tablet	☐	☐	178	Kloksasilin tablet	☐	☐
157	Ivermektin tablet	☐	☐	179	Klonazepam tablet	☐	☐
158	Kalamin larutan (*lotion*)	☐	☐	180	Klonidin tablet	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	☐	☐	205	Lisinopril tablet	☐	☐
182	Kloramfenikol kapsul	☐	☐	206	Loperamid tablet	☐	☐
183	Kloramfenikol salep mata	☐	☐	207	Lopinavir kapsul	☐	☐
184	Kloramfenikol tetes mata	☐	☐	208	Loratadin tablet	☐	☐
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	☐	☐	209	Lorazepam tablet	☐	☐
186	Klorheksidin larutan	☐	☐	210	Lovastatin tablet	☐	☐
187	Klorpromazin injeksi	☐	☐	211	Magnesium sulfat injeksi	☐	☐
188	Klorpromazin tablet salut selaput	☐	☐	212	Mebendazol tablet	☐	☐
189	Klotrimazol krim	☐	☐	213	Meloksikam tablet	☐	☐
190	Kodein tablet	☐	☐	214	Metampiron tablet	☐	☐
191	Kolestiramin serbuk	☐	☐	215	Metformin tablet	☐	☐
192	Kolkisin tablet	☐	☐	216	Metildopa tablet	☐	☐
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	☐	☐	217	Metilergometrin maleat injeksi	☐	☐
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	☐	☐	218	Metilprednisolon injeksi	☐	☐
195	Kuetiapin tablet SR	☐	☐	219	Metilprednisolon tablet	☐	☐
196	Lamivudin (3TC) tab	☐	☐	220	Metisoprinol sirup	☐	☐
197	Lamotrigin tablet	☐	☐	221	Metisoprinol tablet	☐	☐
198	Lampren (Klofazimin) tablet	☐	☐	222	Metoklopramid tablet	☐	☐
199	Lansoprazol tablet	☐	☐	223	Metoprolol tablet	☐	☐
200	Levetirasetam tablet	☐	☐	224	Metronidazol tablet	☐	☐
201	Levofloksasin tablet	☐	☐	225	Metronidazol vagina ovula	☐	☐
202	Lidokain Injeksi	☐	☐	226	Mikonazol krim	☐	☐
203	Lidokain semprot (*spray*)	☐	☐	227	Minosiklin kapsul	☐	☐
204	Lidokain tetes	☐	☐	228	Mirtazapin tablet	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lainyang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	☐	☐	252	Omeprazol tablet	☐	☐
230	Mupirosin salep	☐	☐	253	Pankuronium tablet	☐	☐
231	NaCl infus	☐	☐	254	Pantenol krim	☐	☐
232	N-asetil sistein granul, tablet	☐	☐	255	Pantokain 2% tetes mata	☐	☐
233	Natrium diklofenak tablet	☐	☐	256	Parasetamol sirup	☐	☐
234	Nelfinavir tablet	☐	☐	257	Parasetamol tablet	☐	☐
235	Nevirapin (NVP) tablet	☐	☐	258	Penisilin prokain injeksi	☐	☐
236	Nifedipin tablet	☐	☐	259	Perindopril arginin tablet	☐	☐
237	Nikardipin tablet	☐	☐	260	Permanganas kalikus serbuk	☐	☐
238	Nimodipin tablet	☐	☐	261	Peroksida benzoil gel	☐	☐
239	Nistatin tetes	☐	☐	262	Pil kontrasepsi oral	☐	☐
240	Nitrogliserin	☐	☐	263	Piperakuin tablet	☐	☐
241	Nitroprusid	☐	☐	264	Piperasilin tazobaktam tablet	☐	☐
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	☐	☐	265	Pirantel pamoat tablet	☐	☐
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	☐	☐	266	Pirazinamid tablet	☐	☐
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	☐	☐	267	Piroksikam tablet	☐	☐
245	Ofloksasin tablet	☐	☐	268	Pitavastatin tablet	☐	☐
246	Ofloksasin tetes telinga	☐	☐	269	Polimiksin B Salep	☐	☐
247	Oksigen	☐	☐	270	Povidon iodin larutan	☐	☐
248	Oksitetrasiklin salep mata	☐	☐	271	Pravastatin tablet	☐	☐
249	Oksitetrasiklin salep, krim	☐	☐	272	Prazikuantel tablet	☐	☐
250	Oksitosin injeksi	☐	☐	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	☐	☐
251	Okskarbazepin tablet	☐	☐	274	Prednison tablet	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lainyang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	☐	☐	299	Sefaleksin kapsul	☐	☐
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	☐	☐	300	Sefiksim tablet	☐	☐
277	Primakuin tablet	☐	☐	301	Sefpodoksim tablet	☐	☐
278	Prometazin suppositoria	☐	☐	302	Seftadizim injeksi	☐	☐
279	Prometazin tablet	☐	☐	303	Seftriakson injeksi	☐	☐
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	☐	☐	304	Seftriakson tablet	☐	☐
281	Propranolol tablet	☐	☐	305	Sefuroksim tablet	☐	☐
282	Pseudoefedrin tablet	☐	☐	306	Selenium sulfida shampoo	☐	☐
283	Ramipril tablet	☐	☐	307	Sertralin tablet	☐	☐
284	Ranitidin tablet	☐	☐	308	Setirizin sirup	☐	☐
285	Resorsinol krim	☐	☐	309	Setirizin tablet	☐	☐
286	Retinoid krim, salep	☐	☐	310	Silostazol tablet	☐	☐
287	Rifampisin kapsul	☐	☐	311	Simetidin tablet	☐	☐
288	Rifaroksaban tablet	☐	☐	312	Simvastatin tablet	☐	☐
289	Ringer asetat cairan infus	☐	☐	313	Sinarizin tablet	☐	☐
290	Ringer laktat cairan infus	☐	☐	314	Siprofloksasin tablet	☐	☐
291	Risperidon tablet	☐	☐	315	Smektit serbuk	☐	☐
292	Ritonavir tablet	☐	☐	316	Sodium hialuronat injeksi	☐	☐
293	Rosuvastatin tablet	☐	☐	317	Sodium hialuronat tetes mata	☐	☐
294	Salbutamol MDI/aerosol	☐	☐	318	Spiramisin tablet	☐	☐
295	Salbutamol serbuk inhalasi	☐	☐	319	Spironolakton tablet	☐	☐
296	Salbutamol sirup	☐	☐	320	Stavudin kapsul	☐	☐
297	Salbutamol tablet	☐	☐	321	Sukralfat sirup	☐	☐
298	Sefadroksil kapsul	☐	☐	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lainyang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	☐	☐	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	☐	☐
324	Telmisartan tablet	☐	☐	347	Trifluoperazin tablet	☐	☐
325	Tenofovir (TDF) tablet	☐	☐	348	Triheksifenidil tablet	☐	☐
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	☐	☐	349	Triptan/Sumatriptan tablet	☐	☐
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	☐	☐	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	☐	☐
328	Tenofovir+Emtrisitabin+ Efavirens tablet	☐	☐	351	Valasiklovir tablet	☐	☐
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	☐	☐	352	Valproat sirup	☐	☐
330	Tenofovir+Lamivudin+ Efavirens tablet	☐	☐	353	Valproat tablet	☐	☐
331	Teofilin injeksi	☐	☐	354	Valsartan tablet	☐	☐
332	Teofilin tablet	☐	☐	355	Verapamil tablet	☐	☐
333	Terbinafin krim	☐	☐	356	Vitamin A tablet/cap	☐	☐
334	Terbutalin inhalasi	☐	☐	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	☐	☐
335	Terbutalin tablet	☐	☐	358	Vitamin B12	☐	☐
336	Tetrakain tetes mata	☐	☐	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	☐	☐
337	Tetrasiklin kapsul	☐	☐	360	Vitamin E	☐	☐
338	Tetrasiklin salep	☐	☐	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	☐	☐
339	Tiamfenikol tablet	☐	☐	362	Warfarin tablet	☐	☐
340	Tiazid tablet	☐	☐	363	Zefiran larutan	☐	☐
341	Timolol 0,5% tetes mata	☐	☐	364	Zidovudin tablet	☐	☐
342	Tinktur opium	☐	☐	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	☐	☐
343	Tinktur yodii	☐	☐	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	☐	☐
344	Tiotropium serbuk inhalasi	☐	☐	367	Zink tablet	☐	☐
345	Topiramat tablet	☐	☐	368	Zonisamid tablet	☐	☐

***Kolom (4)**:

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018

1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?	1. Ya 2. Tidak→**ke P.3**	☐
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		☐☐
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?	1. Ya 2. Tidak→ **ke P.5**	☐
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		☐☐
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?	1. Membeli obat 2. Menunggu suplai	☐
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)	1. Ya 2. Tidak	☐

12.9. PERALATAN IMUNISASI

12.9.1. JENIS ALAT

ISIKAN KODE KONDISI ALAT: **1. Ya, semua berfungsi** **2. Ya, sebagian berfungsi** **3. Semua tidak berfungsi** **4. Tidak ada**

NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	☐	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	☐
2	Alat pembawa vaksin		6	Safety box	☐
	a. *Cold Box*	☐	7	Refrigerator/ kulkas	
	b. Vaccine carier	☐		a. Buka atas	☐
	c. Termos	☐		b. Buka depan	☐
3	*Cool pack* (kotak dingin cair)	☐	8	Termometer	☐
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	☐			

12.9.2. JENIS VAKSIN

1	Jenis vaksin	**Ketersediaan vaksin/serum** 1. Ada 2. Tidak ada ➔ **ke baris berikutnya**	**Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa** 1, Ada 2. Tidak ada ➔ **ke baris berikutnya**	**Kadaluarsa** 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Vaksin BCG	☐	☐	☐
	b. Vaksin TT	☐	☐	☐
	c. Vaksin DT	☐	☐	☐
	d. Vaksin Td	☐	☐	☐
	e. Vaksin Campak	☐	☐	☐
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	☐	☐	☐
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	☐	☐	☐
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	☐	☐	☐
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	☐	☐	☐
	j. Vaksin Hepatitis B	☐	☐	☐

1	Jenis vaksin	**Ketersediaan vaksin/serum** 1. Ada 2. Tidak ada ➔ **ke baris berikutnya**	**Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa** 1, Ada 2. Tidak ada ➔ **ke baris berikutnya**	**Kadaluarsa** 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	☐	☐	☐
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	☐	☐	☐
	m. Vaksin Anti rabies	☐	☐	☐
	n. Anti difteri serum (ADS)	☐	☐	☐
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	☐	☐	☐
	p. Anti Rabies Serum	☐	☐	☐
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	☐	☐	☐

12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK		1. Ya 2.Tidak➔**12.11**	☐
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	☐	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	☐
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	☐	d. Lainnya……..	☐

12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	**POLI UMUM**		
1	Diagnostik set, lengkap	☐	☐
2	Kaca Kepala	☐	☐
3	Kaca Pembesar	☐	☐
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	☐	☐
5	Manset Anak	☐	☐
6	Palu pengukur refleks	☐	☐
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	☐	☐
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	☐	☐
9	Stetoskop	☐	☐
10	Sudip Lidah	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	☐	☐
12	Tensimeter, air raksa	☐	☐
13	Termometer klinis	☐	☐
14	Tes buta warna (ishihara)	☐	☐
15	Timbangan dewasa	☐	☐
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	☐	☐
17	Alat melebarkan puncrum lacrimalis	☐	☐
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	☐	☐
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	☐	☐
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	☐	☐
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	☐	☐
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	☐	☐
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	☐	☐
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	☐	☐
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	☐	☐
26	Gunting Pembalut (lister)	☐	☐
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	☐	☐
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	☐	☐
29	Jarum suntik hypodermis	☐	☐
30	Semprit hipodermis	☐	☐
31	Kateter karet	☐	☐
32	Kateter Logam	☐	☐
33	Klem arteri, lurus (kelly)	☐	☐
34	Klem/ pemegang jarum jahit	☐	☐
35	Korentang, penjepit sponge	☐	☐
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	☐	☐
37	Pinset anatomis	☐	☐
38	Pincet bedah	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	☐	☐
40	Semprit untuk telinga dan luka	☐	☐
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	☐	☐
42	Sonde pengukur dalam luka	☐	☐
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	☐	☐
44	Duk bolong, sedang	☐	☐
45	Lampu senter	☐	☐
46	Lemari peralatan	☐	☐
47	Mangkok untuk larutan	☐	☐
48	Meja instrumen/alat	☐	☐
49	Silinder korentang steril	☐	☐
50	Standar dan waskomnya	☐	☐
51	Toples kaca/kasa steril	☐	☐
52	Torniket karet	☐	☐
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	☐	☐
54	Waskom bengkok	☐	☐
55	Waskom cekung	☐	☐
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	☐	☐
B. POLI GIGI		1. Ada 2.Tidak ada➔**Lanjut ke C.POLI KIA**	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	☐	☐
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	☐	☐
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	☐	☐
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	☐	☐
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	☐	☐
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	☐	☐
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	☐	☐
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	☐	☐
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	☐	☐
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	☐	☐
12	Tang pencabut akar gigi bawah	☐	☐
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	☐	☐
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	☐	☐
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	☐	☐
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	☐	☐
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	☐	☐
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	☐	☐
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	☐	☐
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	☐	☐
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	☐	☐
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	☐	☐
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	☐	☐
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	☐	☐
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	☐	☐
26	Gunting operasi gusi (wagner)	☐	☐
27	Jarum suntik, hipodermis	☐	☐
28	Jarum jahit, lengkung	☐	☐
29	Benang jahit silk	☐	☐
30	Klem/ pemegang jarum jahit	☐	☐
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	☐	☐
32	Korentang	☐	☐
33	Silinder korentang steril	☐	☐
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	☐	☐
36	Waskom bengkok (neirbeken)	☐	☐
37	Ekskavator	☐	☐
38	Kaca mulut datar	☐	☐
39	Tangkai kaca mulut	☐	☐
40	Pinset gigi	☐	☐
41	Sonde lengkung	☐	☐
42	Sonde lurus	☐	☐
43	Kursi gigi manual	☐	☐
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	☐	☐
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi	☐	☐
46	Bor intan kontra anglehand piece konventional (kecepatan rendah)	☐	☐
47	Burniser	☐	☐
48	Lempeng kaca pengaduk semen	☐	☐
49	Pemegang matriks (matrix holder)	☐	☐
50	Pengaduk amalgam	☐	☐
51	Penghembus angin	☐	☐
52	Penumpat amalgam berujung dua	☐	☐
53	Penumpat plastik	☐	☐
54	Penumpat semen	☐	☐
55	Spatula pengaduk semen	☐	☐
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	☐	☐
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	☐	☐

C. POLI KIA	1. Ada 2.Tidak ada→**Lanjut ke D. LABORATORIUM**	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada →ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meteran	☐	☐
2	Palu pengkur refleks	☐	☐
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	☐	☐
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	☐	☐
5	Spekulum vagina (sims)	☐	☐
6	Stetoskop bayi	☐	☐
7	Stetoskop janin	☐	☐
8	Stetoskop	☐	☐
9	Sudip lidah	☐	☐
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	☐	☐
11	Tensimeter air raksa	☐	☐
12	Termometer klinis	☐	☐
13	Timbangan, dacin	☐	☐
14	Timbangan bayi	☐	☐
15	Timbangan dewasa	☐	☐
16	Gunting bedah standar, lurus	☐	☐
17	Gunting pembalut (lister)	☐	☐
18	Kateter karet	☐	☐
19	Kateter logam	☐	☐
20	Klem arteri, lurus (kelly)	☐	☐
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	☐	☐
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	☐	☐
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	☐	☐
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	☐	☐
25	Pinset bedah	☐	☐
26	Semprit, gliserin	☐	☐
27	Sonde uterus/penduga	☐	☐
28	Sterilisator	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	☐	☐
31	Baki logam tempat alat steril	☐	☐
32	Lemari peralatan	☐	☐
33	Mangkok untuk larutan	☐	☐
34	Meja instrumen/alat	☐	☐
35	Pompa payudara untuk ASI	☐	☐
36	Silinder korentang steril	☐	☐
37	Standar infus	☐	☐
38	Toples kapas/ kassa steril	☐	☐
39	Torniket karet	☐	☐
40	Waskom bengkok	☐	☐
41	Waskom cekung	☐	☐
42	Waskom cuci	☐	☐
43	Dopler	☐	☐
44	Ambu bag	☐	☐
45	Tabung oksigen besar / kecil	☐	☐
46	Lampu / spot light	☐	☐
47	Silinder tabung / tempat korentang	☐	☐
48	Tromol untuk alat steril	☐	☐
49	Meja instrumen 2 rak	☐	☐
50	Lemari peralatan	☐	☐
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	☐	☐
52	Lampu senter	☐	☐
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	☐	☐
54	Peralatan immunisasi	☐	☐
55	Hemocue	☐	☐
56	Pengukur panjang bayi	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	☐	☐
58	Manset anak	☐	☐
59	Alat pemasangan IUD	☐	☐
60	Alat pemasangan norplans	☐	☐
61	Alat pengait IUD	☐	☐
62	Gunting bedah standar, lurus	☐	☐
63	Jarum suntik hipodermis	☐	☐

D. LABORATORIUM	1. Ada 2.Tidak ada➔**Lanjut ke E. PONED**	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	☐	☐
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	☐	☐
3	Sudip lidah	☐	☐
4	Albumunometer (esbasch)	☐	☐
5	Beker gelas	☐	☐
6	Botol pencuci	☐	☐
7	Corong kaca (5 cm)	☐	☐
8	Ember penutup plastik dengan penutup	☐	☐
9	Erlenmeyer	☐	☐
10	Gelas ukur	☐	☐
11	Hemoglobinometer set (sahli)	☐	☐
12	Hemositometer set	☐	☐
13	Kaca preparat	☐	☐
14	Kaki tiga	☐	☐
15	Kawat asbes	☐	☐
16	Mikroskop binokuler	☐	☐
17	Pemanas / penegas dengan air	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	☐	☐
19	Pensil kaca	☐	☐
20	Pipet berskala	☐	☐
21	Pengisap karet	☐	☐
22	Tip mikropipet	☐	☐
23	Pipet tetes	☐	☐
24	Rak pengering	☐	☐
25	Rak pewarna kaca preparat	☐	☐
26	Rak tabung reaksi	☐	☐
27	Sengkelit	☐	☐
28	Sikat tabung reaksi	☐	☐
29	Tabung laju endap darah (westergren)	☐	☐
30	Tabung reaksi	☐	☐
31	Tabung sentrifus	☐	☐
32	Urinometer	☐	☐
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	☐	☐
34	Semprit hipodermik	☐	☐
35	Sterilisator	☐	☐
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	☐	☐
37	Baki logam tempat alat steril	☐	☐
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	☐	☐
39	Botol tetes 60 cc	☐	☐
40	Kompor minyak tanah (portable)	☐	☐
41	Lampu spiritus	☐	☐
42	Waskom dan standarnya	☐	☐
43	Tornikuet karet	☐	☐
44	Waskom bengkok	☐	☐
45	Waskom cekung	☐	☐
46	Waskom cuci	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ ke baris selanjutnya 4. Tidak ada ➔ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	☐	☐
48	Lemari es tipe kompresi (tenaga listrik)	☐	☐
49	Termometer 0 – 50^{0}C (skala ^{0}C)	☐	☐
50	Meja ginekologi	☐	☐
51	Tensimeter air raksa	☐	☐
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	☐	☐
53	Jas laboratorium	☐	☐
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	☐	☐
55	Rotator	☐	☐
56	Shaker	☐	☐
57	Spektrofotometer	☐	☐
58	Semprit hipodermik	☐	☐
59	Sterilisator	☐	☐
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	☐	☐
61	Baki logam tempat alat steril	☐	☐
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	☐	☐

E. PONED	1. Ada 2. Tidak ada➔**Lanjut ke F. ALKES LAINNYA**	☐

No	**Nama Alat Kesehatan**	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	☐	☐
2	Spekulum sims besar	☐	☐
3	Spekulum L (doyem)	☐	☐
4	Timbangan bayi	☐	☐
5	Termometer bayi	☐	☐
6	Stateskop bayi	☐	☐
7	Stateskop monoaural	☐	☐
8	Doppler	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	☐	☐
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	☐	☐
11	Tenaculum (barrett/Braun)	☐	☐
12	Vakum ekstraktor	☐	☐
13	Forcep/ aligator forceps	☐	☐
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	☐	☐
15	Penghisap lendir	☐	☐
16	Klem tampon uterus (bozeman)	☐	☐
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	☐	☐
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	☐	☐
19	Kuret untuk uterus (sims)	☐	☐
20	Dilatator, Komplet (hegar)	☐	☐
21	Baju kangguru	☐	☐
22	Meja bayi	☐	☐
23	Resusitator bayi / ambu bag	☐	☐
24	Tabung/ sungkup resusitator	☐	☐
25	Lampu pemanas	☐	☐
26	Tabung oksigen dan regulator	☐	☐
F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT			
1	Abocath 14	☐	☐
2	Alat pemeriksa in spekulo	☐	☐
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	☐	☐
4	Aplikator kapas	☐	☐
5	Asam poliglikolik (Dexon)	☐	☐
6	Audiometri	☐	☐
7	Bag valve mask	☐	☐
8	Bidai	☐	☐
9	CT Scan	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	☐	☐
11	EKG	☐	☐
12	Corong telinga	☐	☐
13	Ergometrin	☐	☐
14	Forceps alligator	☐	☐
15	Forceps allis	☐	☐
16	Forceps arteri	☐	☐
17	Forceps gigi	☐	☐
18	Forceps pemegang kasa	☐	☐
19	Funduskopi	☐	☐
20	Garpu tala	☐	☐
21	Gunting benang	☐	☐
22	Gunting Mitzembaum	☐	☐
23	Gunting pemotong jahitan	☐	☐
24	Infus set	☐	☐
25	Inspekulo	☐	☐
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	☐	☐
27	Jarum suntik 23 G	☐	☐
28	Jarum suntik ukuran sedang	☐	☐
29	Kaca rinoskopi posterior	☐	☐
30	Kanul hidung	☐	☐
31	Kapas besar	☐	☐
32	Kertas fluorescein	☐	☐
33	Kursi periksa genital	☐	☐
34	Laenec	☐	☐
35	Lembar PHQ-15	☐	☐
36	Lidi kapas	☐	☐
37	Lidocaine 2%	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	☐	☐
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	☐	☐
40	MRI	☐	☐
41	Naso gastric tube (NGT)	☐	☐
42	Nebulizer	☐	☐
43	Needle holder	☐	☐
44	Needle holder large	☐	☐
45	Needle holder small	☐	☐
46	Nelaton kateter	☐	☐
47	Nierbekken	☐	☐
48	Oftalmoskop	☐	☐
49	Oksigen	☐	☐
50	Oksigen sungkup/kanula	☐	☐
51	Otoskopi	☐	☐
52	Partograf	☐	☐
53	PDS Dyed sutures	☐	☐
54	Peak flowmeter	☐	☐
55	Pengait serumen (serumen hook)	☐	☐
56	Perlengkapan persalinan	☐	☐
57	Pinhole	☐	☐
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	☐	☐
59	Pulse oximeter	☐	☐
60	Retractor dinding samping dalam vagina	☐	☐
61	Retractor Weislander	☐	☐
62	Set bedah minor	☐	☐
63	Spatel lidah	☐	☐
64	Spekulum Sims	☐	☐
65	Spekulum telinga	☐	☐

No	Nama Alat Kesehatan	**Ketersediaan** 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi ➔ **ke baris selanjutnya** 4. Tidak ada ➔**ke baris selanjutnya**	**Digunakan** 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Spuit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	☐	☐
67	Suction telinga	☐	☐
68	Sungkup inhalasi	☐	☐
69	Tampon	☐	☐
70	Tampon hidung anterior	☐	☐
71	Tampon hidung posterior	☐	☐
72	Three way	☐	☐
73	Tiang infus	☐	☐
74	Trabcranial Doppler	☐	☐
75	USG	☐	☐
G. Tambahan			
1	Mesin rontgen	☐	☐
2	Mesin anestesi	☐	☐
3	Kit infus	☐	☐

BLOK XIII. PEMBIAYAAN

NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:							

Nama responden:			Telepon:
1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak➔**ke baris berikutnya**	Nominal
	a. APBN	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	b. APBD	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	d. BPJS Dana Kapitasi	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	f. Lainnya	☐	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	b. Total belanja untuk biaya operasional		☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐

BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS

Nama responden:	Telepon:

14.1. KAPITASI PUSKESMAS

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya 2.Tidak ➔**SUB BLOK 14.2**	☐
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp. ☐☐.☐☐☐	
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2.Tidak ➔**ke no 4**	☐
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		☐☐
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya 2. Tidak	☐
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1.Ya 2.Tidak	☐
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1.Ya 2.Tidak	☐
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐	

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya 2.Tidak →**P.12**		☐
	b. Alasan terdapat SiLPA **(ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)**			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	☐	4. Perencanaan kurang tepat	☐
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	☐	5. Lain-lain, sebutkan……	☐
	3. Utilisasi rendah	☐		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90% 5. Lainnya	☐
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	☐☐		
	b. obat dan operasional	☐☐		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	d. kunjungan rumah	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	e. operasional puskesmas keliling	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak ➔**ke baris berikutnya**	Nominal
	a. Tenaga medis	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	a.1. Spesialis	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	a.2. Dokter Umum	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	a.3. Dokter gigi spesialis	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	a.4. Dokter gigi	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	b. Tenaga apoteker	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	c. Tenaga profesi keperawatan	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	e. Tenaga kesehatan setara D3	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	☐	☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐

16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)	1. Ya, → **ke P.18** **2.**Tidak	☐
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data 3. Alasan lainnya	☐

LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS

18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia	
	Kode untuk "tahun": 1. 2016 2. 2017 3. 2018 4. 2019 → **Sub Blok 14.2**	Tahun ☐
	Kode untuk bulan: 01. Januari 02. Februari 03. Maret 04. April 05. Mei 06. Juni 07. Juli 08. Agustus 09.September 10.Oktober 11.Nopember 12.Desember	Bulan ☐☐

19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya ➔Jika indikatortercapai 2. Tidak ➔Jika indikator tidak tercapai 3.Belum bisa dinilai ➔Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data	
	a. Pencapaian indikator **Angka Kontak** tahun 2018	☐
	b. Pencapaian indikator **Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik** tahun 2018	☐
	c. Pencapaian indikator **Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP** tahun 2018	☐
	d. Pencapaian indikator **Tambahan Komitmen Pelayanan** tahun 2018	☐

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS

20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya 2.Tidak ➔**P.23**	☐

21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarannya pada tahun 2018 **(JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)**		
	JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE 1. YA 2. TIDAK		**BESARAN DALAM Rp**
	a.Rawat inap tingkat pertama (RITP)	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	b.Pemeriksaan ANC	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	c.Penanganan perdarahan pasca keguguran	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	d.Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	e.Pemeriksaan PNC/neonatus	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	g.Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	h.Pemasangan IUD/Implant	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	i. KB Suntik	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	k.Pelayanan darah	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	l. Pelayanan obat rujuk balik	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	n.Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	o.Terapi krio	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐
	p.Pelayanan ambulan	☐	Rp. ☐.☐☐☐.☐☐☐.☐☐☐

22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : **TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"**			
	a. Klaim tidak dibayarkan	☐	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai	☐
	b. Klaim dibayarkan terlambat	☐	d. Lain-lain, ...	☐

23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	☐☐.☐☐☐
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	☐☐.☐☐☐
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	☐☐.☐☐☐

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialistik peserta JKN tahun 2018		☐☐.☐☐☐
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		☐☐.☐☐☐
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		☐☐.☐☐☐
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya 2.Tidak →**P. 29**	☐
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya 2. Tidak	☐
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	☐
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		☐☐.☐☐☐
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		☐☐.☐☐☐
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		☐☐.☐☐☐
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		☐☐.☐☐☐

BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya 2.Tidak → **BERHENTI**	☐

Blok ini untuk menilai persepsi responden (*provider*) terhadap 21 pernyataan dibawah

LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)

SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB

STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					
		STS	TS	B	S	SS	Kode
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	☐
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	☐
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	☐
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	☐
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	☐
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	☐
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	☐
9.	Berkerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	☐
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	☐
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	☐
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	☐
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	☐
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	☐
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	☐
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	☐
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	☐
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memiliih FKTRL	1	2	3	4	5	☐
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	☐
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	☐
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	☐
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	☐

CATATAN PENGUMPUL DATA